



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2023



Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A Ngaliyan, Semarang

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia-Nya maka penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang ini mencakup Perjanjian Kinerja tahun 2023, Tahap Pengukuran Kinerja, Sasaran Strategis dengan Indikator Kinerja Kegiatan yang memuat perbandingan target dengan kinerja di level nasional. Keberhasilan/kegagalan pencapaian target kinerja yang ditetapkan akan dijelaskan penyebabnya secara lengkap beserta dengan alternatif dan solusi dalam peningkatan kinerja.

Semoga Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam penyampaian hasil kinerja yang berguna dan bermanfaat bagi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Semarang, 24 Januari 2024

**KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG**



MUTTAQIN, S.T., M.M.Tr.
NIP. 196912261997031002

KATA PENGANTAR

Puji berserta syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia-Nya maka penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang ini mencakup Perjanjian Kinerja tahun 2023, Tahap Pengukuran Kinerja, Sasaran Strategis dengan Indikator Kinerja Kegiatan yang memuat perbandingan target dengan kinerja di level nasional. Keberhasilan/kegagalan pencapaian target kinerja yang ditetapkan akan dijelaskan penyebabnya secara lengkap beserta dengan alternatif dan solusi dalam peningkatan kinerja.

Semoga Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam penyampaian hasil kinerja yang berguna dan bermanfaat bagi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Semarang, 24 Januari 2024

**KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG**



MUTTAQIN, S.T., M.M.Tr.
NIP. 196912261997031002

Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf	Keterangan
Diperiksa	Oktaviandy Ali, SE, M.Mtr.	Kepala Subbagian Tata Usaha	Januari 2024		Sesuai proses lanjut
Diperiksa	Riska Sasanti D, ST, M.Sc	Kepala Seksi Prasarana	Januari 2024		Oke, Sesuai
Diperiksa	R. Reza Maulana Maghribi, ST	Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA	Januari 2024		Sesuai
Diperiksa	Tonggan Ferdinand L, S.E., M.T., M.Sc.	Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan KA	Januari 2024		Sesuai
Dikonsep	Restu Fajar W U	Staf Subbagian Tata Usaha	Januari 2024		Lengkap, Sesuai Outline Laporan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 LATAR BELAKANG	1
I.2 MAKSUD DAN TUJUAN	2
I.3 RUANG LINGKUP	2
I.4 TUGAS DAN FUNGSI	3
I.5 STRUKTUR ORGANISASI	6
1. SUMBER DAYA MANUSIA	6
2. STRUKTUR ORGANISASI	8
I.6 PERJANJIAN KINERJA	9
1. SASARAN, INDIKATOR, TARGET KINERJA TAHUNAN	9
2. ALOKASI ANGGARAN	11
3. ANALISIS SMART INDIKATOR KINERJA	12
BAB II CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2023	17
II.1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA	17
II.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN	20
1. SK T1 MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PRASARANA DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	20
2. SK T2 MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	22
3. SK T3 MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	27
4. SK T4 TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	31
5. SK T5 TERWUJUDNYA <i>GOOD GOVERNANCE</i> DAN <i>CLEAN GOVERNMENT</i> DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	33
II.3 CAPAIAN LAINNYA	42
II.4 REALISASI ANGGARAN	43
II.5 ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA (ANGGARAN DAN SDM)	45
BAB III PENUTUP	46
III.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA	46
III.2 KESIMPULAN	48
III.3 REKOMENDASI	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan _____	7
Gambar I.2 Pegawai Berdasarkan Golongan / Kepangkatan _____	7
Gambar I.3 Struktur Organisasi BTP Kelas I Semarang _____	8
Gambar II.1 Penyampaian Peringkat 8 Capaian Kinerja 2022 _____	39
Gambar II.2 Nilai IKPA _____	40
Gambar II.3 Piagam Penghargaan _____	40
Gambar II.4 Penyerahan Piagam Penghargaan oleh Ketua KPPN Semarang II Kepada Kepala BTP Kelas I Semarang _____	40
Gambar II.5 Penyampaian Peringkat 2 Capaian Kinerja Triwulan I 2023 _____	41
Gambar II.6 Penyampaian Peringkat 4 Rata-rata Kepatuhan Triwulan I 2023 _____	41
Gambar II.7 Penyampaian Peringkat 2 Rata-rata Kepatuhan Triwulan II 2023 _____	42
Gambar II.8 Penyerahan Piagam dari Kabagren KA kepada BTP Semarang _____	42

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	6
Tabel I.2 Pegawai Berdasarkan Golongan/ Kepangkatan	7
Tabel I.3 Target Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun 2023	9
Tabel I.4 Alokasi Anggaran Berdasarkan Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun 2023	11
Tabel I.5 Analisis SMART Indikator Kinerja Kegiatan	12
Tabel II.1 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Perjanjian Kinerja Tahun 2023	18
Tabel II.2 Perbandingan Realisasi IKK 1.1 terhadap Target PK	20
Tabel II.3 Perbandingan Kinerja IKK 1.1 dengan Kinerja di Level Nasional	20
Tabel II.4 Perbandingan Realisasi IKK 2.1 terhadap Target PK	22
Tabel II.5 Perbandingan Kinerja IKK 2.1 dengan Kinerja di Level Nasional	22
Tabel II.6 <i>Track Quality Index</i>	23
Tabel II.7 Perbandingan Realisasi IKK 2.2 terhadap Target PK	25
Tabel II.8 Perbandingan Kinerja IKK 2.2 dengan Kinerja di Level Nasional	25
Tabel II.9 Persinyalan Elektrik	26
Tabel II.10 Perbandingan Realisasi IKK 3.1 terhadap Target PK	27
Tabel II.11 Perbandingan Kinerja IKK 3.1 dengan Kinerja di Level Nasional	28
Tabel II.12 Perbandingan Realisasi IKK 3.2 terhadap Target PK	29
Tabel II.13 Realisasi Perjalanan KA Perintis	29
Tabel II.14 Perbandingan Realisasi IKK 4.1 terhadap Target PK	31
Tabel II.15 Perbandingan IKK 4.1 dengan Kinerja di Level Nasional	31
Tabel II.16 Perbandingan Realisasi IKK 5.1 terhadap Target PK	33
Tabel II.17 Perbandingan IKK 5.1 dengan Kinerja di Level Nasional	33
Tabel II.18 Perbandingan Realisasi IKK 5.2 terhadap Target PK	35
Tabel II.19 Perbandingan IKK 5.2 dengan Kinerja di Level Nasional	36
Tabel II.20 Perbandingan Realisasi IKK 5.3 terhadap Target PK	37
Tabel II.21 Perbandingan Realisasi IKK 5.4 terhadap Target PK	38
Tabel II.22 Realisasi Anggaran Unit Kerja	43
Tabel II.23 Capaian Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja	44
Tabel III.1 Hasil Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya	46
Tabel III.2 Kesimpulan Laporan Capaian Triwulan III Tahun 2023	49
Tabel III.3 Rekomendasi Periode Triwulan III Tahun 2023	51

BAB I PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Dalam rangka mendorong instansi Pemerintah yang lebih transparan perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara Negara (instansi pemerintah) mulai dari unit Kerja Eselon III Balai Mandiri pada awal tahun anggaran mengajukan Penetapan Kinerja dan setelah berakhirnya tahun anggaran dilaporkan dalam suatu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) secara berjenjang, dalam rangka mewujudkan transportasi kereta api yang handal dan laik operasi maka diperlukan investasi yang relatif cukup besar untuk meningkatkan daya saing dan daya dukung prasarana dan sarana kereta api, baik melalui pembiayaan Pemerintah maupun Swasta. Mengingat transportasi merupakan salah satu bentuk pelayanan publik maka Pemerintah mempunyai tanggung jawab dalam menyediakan transportasi tersebut khususnya transportasi kereta api baik melalui mekanisme pembiayaan APBN atau APBD, Kerja Sama Pemerintah Swasta (KPS) maupun Swasta sepenuhnya.

Transportasi kereta api yang handal dan layak operasi tersebut, saat ini sektor transportasi perkeretaapian terus berupaya meningkatkan mutu pelayanan baik dalam bentuk pembangunan infrastruktur maupun secara regulasi bidang perkeretaapian. Sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian maka sistem penyelenggaraan perkeretaapian yang sebelumnya masih bersifat sentralistik dan monopolistik berubah menjadi bersifat multioperator yaitu dengan memberikan peningkatan peran swasta dan pemerintah daerah secara luas dalam penyelenggaraan perkeretaapian.

Beberapa program utama infrastruktur perkeretaapian, telah ditetapkan menjadi Program Prioritas Infrastruktur Pembangunan Nasional yang selaras dengan tujuan penyelenggaraan perkeretaapian seperti diamanatkan dalam UU No.23 Tahun 2007 tentang perkeretaapian kemudian dituangkan dalam bentuk Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNas) tahun 2030 yang mempunyai peran dan andil untuk meningkatkan serta mendorong perekonomian Nasional.

Pembangunan infrastruktur perkeretaapian didanai berasal dari APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) dan terdapat beberapa kegiatan yang didanai oleh PLN (Pinjaman Luar Negeri), serta Surat Berharga Syariah Negara

(SBSN/SUKUK). Guna mengetahui capaian pelaksanaan pembangunan tersebut terhadap seluruh kinerja perkeretaapian, tentunya diperlukan suatu monitoring dan evaluasi dalam rangka menemukenali hasil capaian dan permasalahan yang ada yang akan dapat meningkatkan hasil kinerja dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur perkeretaapian yang optimal.

Berkaitan dengan hal tersebut, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai wakil Pemerintah Pusat yang diberikan tanggungjawab untuk mengelola, mengatur dan mengawasi penyelenggaraan transportasi perkeretaapian harus memberikan pertanggungjawaban kepada masyarakat umum (publik) serta kualitas dan kinerja Instansi Pemerintah yang baik, termasuk didalamnya aspek pertanggungjawaban (*accountability*) pelaksanaan tugas Pemerintah baik secara administratif maupun secara manajerial kepemimpinan melalui aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan sebagaimana yang diatur dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dimana mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan dan menerangkan kinerja dan tindakannya kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan dan pertanggungjawaban dalam mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

I.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Dalam rangka memenuhi amanat Inpres Nomor 7 Tahun 1999 dan untuk dapat mengetahui capaian kinerja perkeretaapian tersebut, maka disusunlah Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan IV tingkat unit kerja Eselon III Balai Mandiri Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Tahun 2023 sebagai pengungkapan capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian selama Triwulan IV tahun 2023, hal ini berdasarkan sesuai dengan komitmen yang telah ditetapkan di awal Tahun 2023 Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Komitmen dimaksud merupakan amanat dan tanggung jawab Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk mencapai tingkat kinerja yang tertuang di dalam rumusan tujuan dan sasaran Rencana Strategis tahun 2020-2024.

I.3 RUANG LINGKUP

Dalam rangka meningkatkan kinerja Kementerian Perhubungan, Balai Teknik Perkeretaapian Semarang memiliki sasaran sebagaimana yang telah tertuang dalam Renstra Balai Teknik Perkeretaapian Semarang yaitu sebagai berikut:

1. Sasaran Konektivitas;

Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

2. Sasaran Kapasitas Prasarana;

Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik KA api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

3. Sasaran Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api:

Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

4. Sasaran Keselamatan Transportasi Kereta Api;

Meningkatnya Keselamatan Transportasi Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

5. Sasaran *Good Governance* dan *Clean Government*.

Terwujudnya *GOOD GOVERNANCE* dan *CLEAN GOVERNMENT* di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

I.4 TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian, sesuai tugas pokoknya Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Kementerian Perhubungan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mempunyai tugas melaksanakan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan prasarana perkeretaapian dan pengawasan penyelenggaraan sarana, dan keselamatan perkeretaapian. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menyelenggarakan fungsi dan kewenangan mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian. Berdasarkan Keputusan Menteri tersebut kedudukan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang merupakan unit kerja dibawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan sebagai salah satu unsur pelaksana tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana, program dan anggaran;
2. pelaksanaan kegiatan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan prasarana perkeretaapian;
3. pelaksanaan pengawasan kegiatan pengoperasian dan perawatan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan oleh penyelenggara prasarana perkeretaapian;
4. pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain;
5. pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan;
6. pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
7. pelaksanaan pengawasan keselamatan perkeretaapian;
8. pelaksanaan sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian; dan
9. pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mempunyai susunan organisasi sebagaimana berikut:

1. Sub Bagian Tata Usaha

Tugas pokok dan fungsi di Sub Bagian Tata Usaha;

- a. Mengkoordinasikan kegiatan ketatausahaan dan kesekretariatan di lingkungan BTP Kelas I Semarang;
- b. Mengkoordinasikan kegiatan kerumahtanggaan di lingkungan BTP Kelas I Semarang;
- c. Mengkoordinasikan kegiatan perencanaan dan pengelolaan keuangan di lingkungan BTP Kelas I Semarang;
- d. Mengkoordinasikan kegiatan kehumasan di lingkungan BTP Kelas I Semarang;
- e. Mengkoordinasikan kondisi sumber daya manusia Balai teknik perkeretaapian Kelas I Semarang.

2. Seksi Prasarana Perkeretaapian

Tugas pokok dan fungsi pengawasan dan peningkatan di bidang Prasarana Perkeretaapian meliputi:

- a. Mengkoordinasikan bahan pelaksanaan pembangunan prasarana perkeretaapian;
- b. Mengkoordinasikan bahan pelaksanaan pemeriksaan kelaikan prasarana perkeretaapian;
- c. Mengkoordinasikan bahan pengawasan prasarana perkeretaapian;
- d. Mengkoordinasikan bahan pengelolaan logistik material dan peralatan kerja;
- e. Mengkoordinasikan bahan pengawasan pelaksanaan pembangunan prasarana perkeretaapian;
- f. Mengkoordinasikan bahan rehabilitasi dan perbaikan prasarana perkeretaapian;
- g. Mengkoordinasikan bahan pengawasan pelaksanaan IMO dan TAC;
- h. Mengkoordinasikan bahan pengawasan sertifikasi kelaikan prasarana perkeretaapian;
- i. Mengkoordinasikan bahan pengawasan pemanfaatan asset prasarana perkeretaapian.

3. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA

Tugas pokok dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan KA meliputi:

- a. Menyelia penyusunan bahan pengawasan penataan jaringan jalur kereta api;
- b. Menyelia penyusunan bahan pengawasan jaringan jalur KA yang beroperasi dan tidak beroperasi;
- c. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pengoperasian sarana;
- d. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pengembangan usaha;
- e. Menyelia penyusunan bahan pengawasan PSO dan angkutan perintis;
- f. Menyelia penyusunan bahan kegiatan analisis dan penelaahan permasalahan-permasalahan hukum serta dasar legalitas kebijakan pembangunan perkeretaapian;

4. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian

Tugas pokok dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian meliputi:

- a. Menyelia penyusunan bahan pengawasan kelaikan sarana;

- b. Menyelia penyusunan bahan pengawasan sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian;
- c. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pelaksanaan analisis dan penanganan kecelakaan;
- d. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pelaksanaan kegiatan peningkatan keselamatan perkeretaapian;
- e. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pelaksanaan identifikasi daerah rawan kecelakaan dan bencana alam;
- f. Menyelia penyusunan bahan pengawasan keselamatan di perlintasan sebidang.

I.5 STRUKTUR ORGANISASI

Dalam organisasi dan tata kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang, didukung dengan SDM dan Pejabat Struktural yang kompeten dengan rincian sebagai berikut:

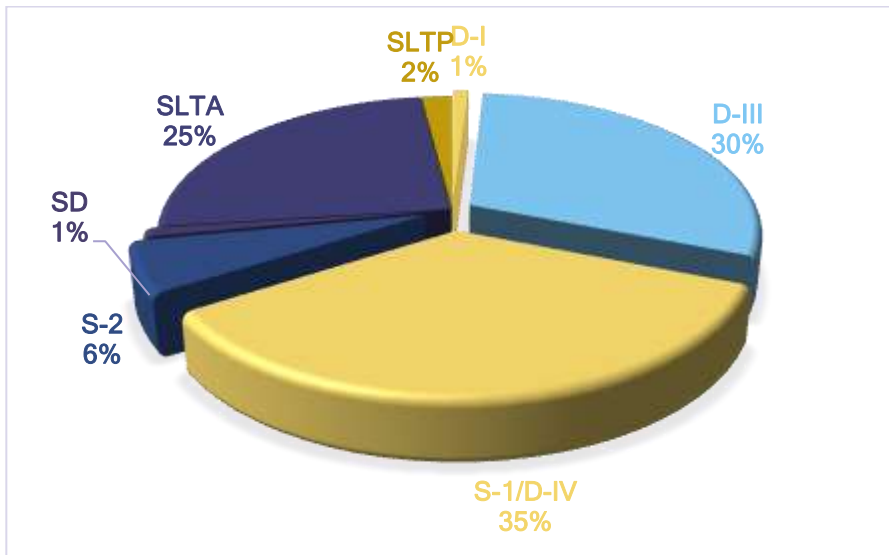
1. Sumber Daya Manusia

Komposisi sumber daya manusia (SDM) pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang T.A 2023 sejumlah 112 orang pegawai berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 127 berstatus Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel I. 1 Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI	KOMPOSISI
1	Pasca Sarjana (S2)	16	6%
2	Sarjana (S1)/Diploma IV	87	35%
4	Diploma III	74	30%
5	Diploma I	1	1%
6	SLTA	62	25%
8	SLTP	6	2%
9	SD	3	1%
	JUMLAH	249	100%

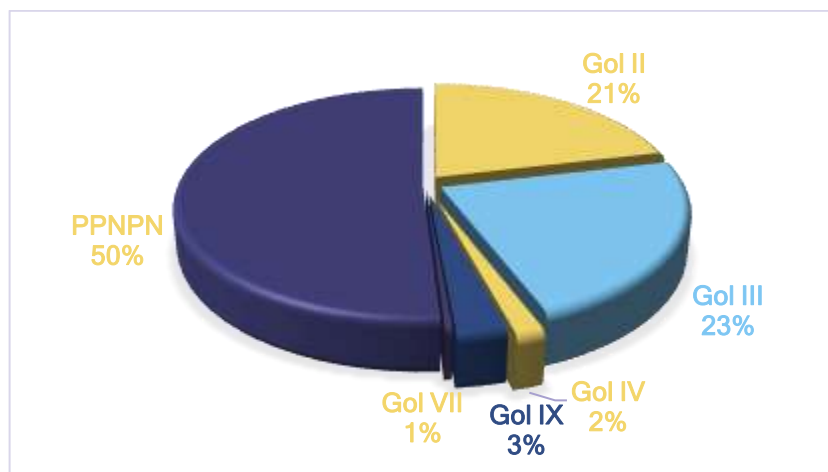


Gambar I. 1 Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

b. Berdasarkan golongan/kepakngkatan

Tabel I. 2 Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan

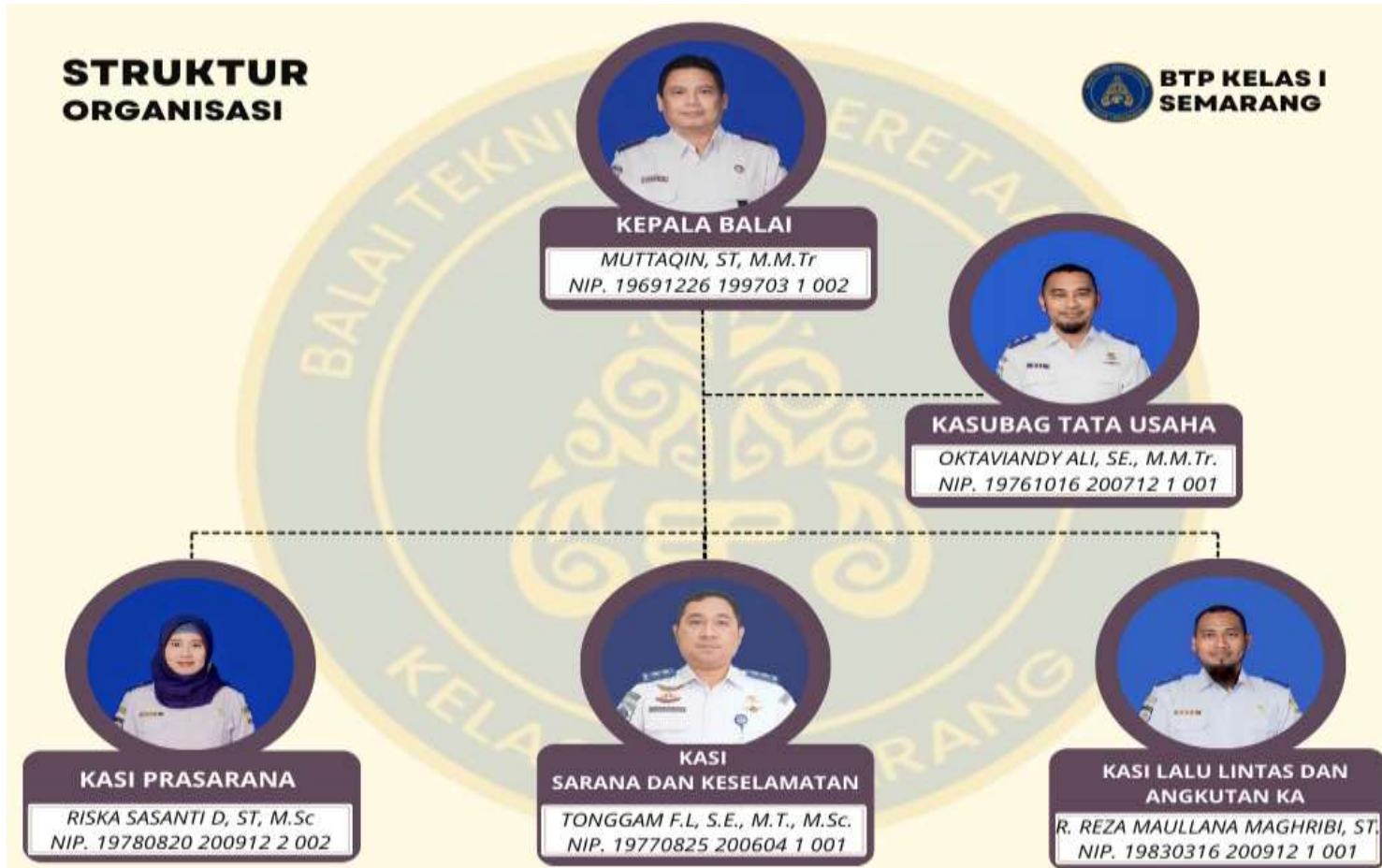
NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI	KOMPOSISI
1	Golongan IV	4	2%
2	Golongan III	57	23%
3	Golongan II	53	21%
4	Golongan IX	7	3%
5	Golongan VII	1	1%
5	PPNPN	127	50%
JUMLAH		249	100%



Gambar I. 2 Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan

2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor PM 36 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian.



Gambar I. 3 Struktur Organisasi BTP Kelas I Semarang

I.6 PERJANJIAN KINERJA

1. Sasaran, Indikator, Target Kinerja Tahunan

Perjanjian Kinerja Tahun 2023 merupakan target pencapaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun 2023 yang disusun berdasarkan pada Rencana Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Semarang 2020–2024. Sampai pada Triwulan IV ini BTP Semarang telah melakukan Revisi II Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel I. 3 Target Kinerja BTP Kelas I Semarang Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	TARGET			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
1	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,42	0,39	0,39	0,39	0,42
2	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Semarang	%	99,24	99,05	99,05	99,05	99,24
		IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	86,67	86,67	86,67	86,67	86,67
3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	116,5	80	89	98	116,5
		IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	25	50	75	100
4	SK T4. Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	100	100	100	100

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	TARGET			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	81	15	30	60	81
		IKK T5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	10	30	60	100
		IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	79	-	-	-	79
		IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	3	-	-	-	3

2. Alokasi Anggaran

Tabel I. 4 Alokasi Anggaran Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	PAGU PK AWAL	PAGU REVISI TERAKHIR (Rev 12)
1	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	23.311.476.000	23.311.476.000
2	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	725.472.866.000	743.439.580.000
		IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	297.622.601.000	189.599.401.000
3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1.008.744.000	1.078.744.000
		IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	10.300.000.000	9.300.000.000
4	SK T4. Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	3.285.978.000	3.131.175.000
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.2 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1.395.559.000	940.102.000
		IKK T5.1 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian		
		IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	16.720.407.000	18.534.367.000
		IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	15.707.785.000	15.614.342.000
			1.094.825.416.000	1.004.949.187.000

3. Analisis SMART Indikator Kinerja

Tabel I. 5 Analisis SMART Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
Rasio Konektivitas Wilayah Kerja	Konektivitas wilayah PKN/PKW Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional terhubung dengan Jalur kereta api	<p>Jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang sudah terhubung jalur kereta api s.d tahun berjalan dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan Jalur Kereta Api sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) 2030.</p> $\frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung jalur KA s.d tahun berjalan}}{\text{Rasio Konektivitas antar wilayah}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Persentase Pengoperasian Jalur Kereta Api Yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II	Jalur Kereta Api yang sesuai dengan Kategori 1 (Nyaman) Kecepatan 100 s.d 120 Km/jam dan Kategori II (Aman) Kecepatan 80 s,d 100 Km/jam	<p>Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur dengan hasil pengukuran masuk kategori I dan II pada periode berjalan dibandingkan dengan panjang total jalur kereta api per periode dalam tahun berjalan.</p> $\frac{\text{Panjang jalur KA yang telah diukur kategori I dan II pada tahun berjalan}}{\text{Total panjang jalur KA}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal	Fasilitas operasi kereta api (sistem persinyalan) dengan <i>interlocking</i> elektrik di wilayah kerja	<p>Jumlah unit fasilitas operasi kereta api (sistem persinyalan) dengan <i>interlocking</i> elektrik yang selesai dibangun/ditingkatkan tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah persinyalan (sistem persinyalan mekanik dan elektrik) dan rencana pembangunan/persinyalan elektrik sampai Tahun 2024.</p> $\text{Persentase Fasilitas Operasi dengan} = \frac{\text{Unit Fasilitas Operasi yang berbasis Elektrik yang dibangun/ditingkatkan}}{\text{Jumlah target Fasilitas Operasi Elektrik hingga tahun 2024}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Kegiatan pada level Eselon II (Direktorat Prasarana Perkeretaapian) dan sesuai dengan <i>core</i> bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja	Jumlah angkutan KA merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana perkeretaapian dan diharapkan dengan peningkatan angkutan KA dapat mengurangi kepadatan penumpang, kerusakan jalan raya termasuk pengurangan	<p>Jumlah realisasi angkutan KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target angkutan penumpang kereta api tahun 2020-2024 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target Angkutan Penumpang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$ $\text{Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target Angkutan Barang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Merupakan salah satu parameter kemanfaatan dari hasil pembangunan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan dengan semakin banyaknya jumlah angkutan penumpang dan barang yang terangkut serta selaras dengan tugas pokok dan fungsi	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
	emisi	Dari masing-masing perolahan ditambahkan dengan bobot masing-masing 50%			
Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis	Realisasi perjalanan KA Perintis Bhatara Kresna lintas Solo-Wonogiri	<p>Jumlah realisasi angkutan KA Perintis Bhatara Kresna dibandingkan dengan target.</p> $\frac{\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis Bhatara Kresna}}{\text{Realisasi Perjalanan KA Perintis Bhatara Kresna}} = \frac{\text{Target Perjalanan KA Perintis Bhatara Kresna}}{\text{Realisasi Perjalanan KA Perintis Bhatara Kresna}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Merupakan parameter untuk mengetahui tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian	<p>Jumlah kejadian kecelakaan KA (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) pada tahun berjalan disbanding jumlah keberangkatan KA pada tahun berjalan dalam 1000 perjalanan.</p> $\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP} = \left[1 - \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan} \times 1.000}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \right] \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran	Realisasi Penyerapan Anggaran dan Realisasi Fisik Kegiatan pada tahun	Realisasi kualitas pelaksanaan anggaran diperoleh melalui capaian kinerja per komponen yang menggunakan acuan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang dikelompokkan pada kategori :	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian)	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024

Indikator Kinerja	Analisis SMART													
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)									
	berjalan	a) Sangat Baik (lebih dari 90%) b) Baik (lebih dari 80% sampai dengan 90%) c) Cukup (lebih dari 60% sampai dengan 80%) d) Kurang (lebih dari 50% sampai dengan 60%) e) Sangat Kurang (sampai dengan 50%)	tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia dan rencana penyerapan anggaran serta rencana penyelesaian fisik kegiatan	dan sesuai dengan <i>core</i> bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang										
Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Bidang Prasarana Perkeretaapian pada tahun berjalan	Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Prasarana Perkeretaapian dibandingkan dengan Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian $\text{Persentase Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian} = \frac{\text{Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada Tahun Berjalan}}{\text{Target PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan <i>core</i> bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024									
Nilai AKIP	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah melalui Penilaian Mandiri yang dievaluasi oleh Inspektorat Jenderal	Nilai AKIP diperoleh melalui capaian kinerja per komponen yang memiliki bobot masing-masing: <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="4">Capaian Kinerja per Komponen</th> <th rowspan="2">Total</th> </tr> <tr> <th>Perencanaan Kinerja (30%)</th> <th>Pengukuran Kinerja (30%)</th> <th>Pelaporan Kinerja (15%)</th> <th>Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%)</th> </tr> </thead> </table>	Capaian Kinerja per Komponen				Total	Perencanaan Kinerja (30%)	Pengukuran Kinerja (30%)	Pelaporan Kinerja (15%)	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%)	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan <i>core</i> bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Capaian Kinerja per Komponen				Total										
Perencanaan Kinerja (30%)	Pengukuran Kinerja (30%)	Pelaporan Kinerja (15%)	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%)											

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
Tingkat Maturitas SPIP	Penilaian Sistem Pengendalian Instansi Pemerintah sebagai system peringatan dini (<i>early warning system</i>) yang dapat dimanfaatkan oleh pimpinan dan pegawai untuk mendeteksi dan mencegah adanya risiko yang akan menghambat dalam proses pencapaian tujuan	Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian (Level 1-5) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Direktorat Jenderal Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (<i>self assesment</i>) terkait maturitas penyelenggaraan SPIP pada tahun berjalan	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan <i>core</i> bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024

BAB II

CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2023

II.1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran pencapaian kinerja menggunakan formula yang disesuaikan dengan kondisi output dari suatu kegiatan, yaitu:

1. Apabila output suatu kegiatan ***tidak tercapai sesuai dengan target***, maka formula yang digunakan adalah:

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Apabila output suatu kegiatan ***tercapai sesuai dengan target tetapi biaya yang digunakan lebih rendah dari rencana anggaran***, maka formula yang digunakan adalah:

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Pencapaian dari masing-masing indikator kinerja utama berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor: KP-DJKA 10 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dapat menggunakan formula tersebut di atas dan IKU yang terdapat pada Renstra Kemenhub Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: PM.80/2021 tentang Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada Triwulan III tahun 2023 melaksanakan target pembangunan berdasarkan 5 (Sasaran) sasaran dan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Program yang ingin dicapai melalui Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian, dimana pada pelaksanaannya ada yang tidak mencapai target, mencapai target, bahkan melebihi target secara umum Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel II. 1 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET				REALISASI				CAPAIAN KINERJA			
					TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
1	SKT1. Meningkatkan KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,42	0,39	0,39	0,39	0,42	0,39	0,39	0,39	0,42	100%	100%	100%	100%
2	SKT2. Meningkatkan KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,24	99,05	99,05	99,05	99,24	99,21	99,05	99,24	99,50	100,16 %	100%	100,19 %	100,26%
		IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	86,67	86,67	86,67	86,67	86,67	85,95	86,67	86,67	86,67	86,67	99,17%	100%	100%
3	SK T3. Meningkatkan KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	116,50	80	89	98	116,50	81,72	93,28	105,44	117,84	102,15 %	104,81%	107,59 %	101,15%
		IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	25	50	75	100	25	50	75	100	100%	100%	100%	100%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET				REALISASI				CAPAIAN KINERJA				
					TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	
4	SK T4. Meningkatkan KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	IKK T4. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	100	100	100	100	100	100	100	100	98,52	100%	100%	100%	98,52%	
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	IKK T5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	81	15	30	60	81	20,09	25,51	30,28	49,93	133,93 %	85,03%	50,47%	61,64%	
		IKK T5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	100	10	30	60	100	182,36	116,16	118,37	112,8	1823,6 %	387,2%	197,28%	112,8%	
		IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	NILAI	79	-	-	-	79	-	-	-	80,45	-	-	-	-	101,84%
		IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	LEVEL	3	-	-	-	3	-	-	-	3,559	-	-	-	-	100%

II.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN

1. Sasaran Kinerja 1, Meningkatnya Konektivitas Prasarana Jalur KA di Wilayah BTP Kelas I Semarang

IKK 1.1 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Sasaran Pertama yaitu Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dengan perbandingan sebagai berikut:

Tabel II. 2 Perbandingan Realisasi IKK 1.1 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 1.1 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	Rasio	0,42	0,39	0,39	0,39	0,42	0,39	0,39	0,39	0,42	100	100	100	100	100

b. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk rasio konektivitas prasarana adalah sebagai berikut:

Tabel II. 3 Perbandingan Kinerja IKK 1.1 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (Rasio)		Realisasi (Rasio)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Rasio Konektivitas Prasarana Jalur KA	0,450	0,42	0,443	0,42	98,44	100	15 / 66 = 22,72%

Pada capaian konektivitas Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dari total 36 PKN/PKW/Simpul Transportasi baru terhubung sebanyak 14 daerah yaitu Kedungsepur, Cilacap, Surakarta, Yogyakarta, Tegal, Pekalongan, Cepu, Purwokerto, Kebumen, Klaten, Sleman, Pelabuhan Cilacap, Bandara

Adisoemarmo Solo dan Bandara Kulonprogo Yogyakarta (NYIA). Dan bertambah satu simpul transportasi Pelabuhan, yaitu jalur KA antara stasiun Semarang Tawang dan Pelabuhan Tanjung Mas sehingga capaian konektivitas menjadi 15 wilayah. Apabila dibandingkan dengan Konektivitas PKN/PKW/Simpul Transportasi terhubung pada capaian DJKA pada Triwulan IV sebanyak 66 daerah telah terhubung. Sehingga wilayah BTP Semarang hanya berkontribusi atas konektivitas prasarana yang terhubung PKN/PKW/Simpul Transportasi secara nasional sebesar 22,72%.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

BTP Semarang menetapkan target PKN/PKW/PKSN/KSN/Pelabuhan/Bandara yang direncanakan sampai akhir TA 2023 sebanyak 15 wilayah yang terhubung jalur KA dengan keseluruhan PKN/PKW/PKSN/ KSN/Pelabuhan/Bandara 36 wilayah (rasio : $15/36 = 0,42$) dan menetapkan target capaian kinerja sampai Triwulan IV sebesar 15 wilayah jalur KA yang sudah terhubung, dan sudah tercapai sebanyak 15 Wilayah dan yang belum terhubung 21 wilayah (rasio : $15 / 36 = 0,42$).

Progres fisik reaktivasi jalur kereta api antara Stasiun Semarang Tawang-Pelabuhan Tanjung Mas Tahap I sepanjang 1,341 Km'sp sebesar 100% sedangkan Tahap II sepanjang 1,661 Km'sp sebesar 100%. Telah dilaksanakan pengujian pertama dengan hasil beberapa temuan yang perlu ditindaklanjuti seperti beberapa rambu belum terlihat dengan jelas karena terhalang dan diperlukan adanya perbaikan terhadap dokumen pengujian.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

BTP Semarang mengupayakan melakukan langkah-langkah percepatan seperti berkoordinasi dengan stakeholder terkait untuk memenuhi dan menindaklanjuti temuan dan kekurangan yang masih belum terpenuhi pada pengujian pertama, kemudian akan dilakukan permohonan pengujian sebelum 9 Februari 2024.

Hal ini mempengaruhi terhadap perencanaan strategi untuk dilakukan penyesuaian ulang terhadap anggaran yang akan dibutuhkan untuk melakukan pengujian lanjutan agar jalur KA segera dapat dioperasikan.

2. Sasaran Kinerja 2, Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

IKK 2.1 Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel II. 4 Perbandingan Realisasi IKK 2.1 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 2.1 Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	99,24	99,05	99,05	99,05	99,24	99,21	99,05	99,24	99,5	100,16	100	100,19	100,26	100,26

b. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II adalah sebagai berikut:

Tabel II. 5 Perbandingan Kinerja IKK 2.1 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II	92,87	99,24	93,85	99,50	101,05	100,24	1621,446 / 5538,965 = 29,27%

Pada capaian peningkatan presentase jalur KA sesuai TQ I kategori I dan II Balai Teknik Perkeretaapian Semarang lebih tinggi dibanding Realisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan selisih 5,65% atau pada wilayah BTP Semarang jalur KA yang memenuhi kategori I dan II sebesar 99,50% (1621,446 km'sp) dari jumlah total Panjang jalur terukur pada wilayah BTP Semarang sebesar 1629,670 km'sp, beberapa wilayah di BTP Semarang yang belum memenuhi TQI kategori I dan II karena selain sedang melakukan beberapa pembangunan jalur ganda serta terdapat titik rawan bencana dan dilakukan pemasangan Taspas sehingga tidak dapat memaksimalkan kecepatan KA. Sedangkan pada presentase jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian tercapai 93,85% (5538,965 km'sp) dari total Panjang jalur terukur sebesar 5902,030 km'sp pada seluruh jalur KA yang ada di Indonesia. Sehingga prosentase jalur KA di wilayah BTP Semarang yang sudah TQI I dan II adalah sebesar 29,27% terhadap jalur KA nasional yang sudah TQI I dan II.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Hasil Pengukuran Jalan Rel Menggunakan Kereta Ukur EM-120 Arjuna, Bratasena dan Accelerometer yang dilaksanakan pada periode III 2023.

Tabel II. 6 *Track Quality Index*

Klasifikasi TQI	Kualifikasi		Panjang Jalur (Km'Jalur)	Jalur Terukur 2023 periode II (Km'Jalur)		
	Kategori	Kecepatan : Kondisi				
TQI (Kecepatan 80 s.d 120 Km/jam)	Kategori 1	Kecepatan : 100 s.d 120 km/jam Kondisi : Nyaman	1.629,670	1.621,446	99,50%	
	Kategori 2	Kecepatan : 80 s.d 100 km/jam Kondisi : Aman				
TQI (Kecepatan 40 s.d 80 Km/jam)	Kategori 3	Kecepatan : 60 s.d 80 km/jam Kondisi : waspada		7,855	0,48%	
	Kategori 4	Kecepatan : 40 s.d 60 km/jam kondisi : Bahaya				

Hasil pengukuran Jalan Rel menggunakan Kereta Ukur EM-120 pada Periode III 2023 di mana data yang diperoleh setelah menyesuaikan batas administrasi provinsi sebagai berikut:

- Total antara Kategori I dan II = 1.621,446
- Panjang pengukuran = 1.629,670

Sehingga hasil persentase yang di dapatkan sebesar 99,50%.

Terdapat beberapa peningkatan kualitas jalur KA sehingga menyebabkan kenaikan prosentase ketercapaian TQI, data yang didapatkan dari PT KAI belum dapat spesifik menginformasikan petak jalur yang mengalami peningkatan ataupun penurunan kualitas TQI.

Untuk meningkatkan nilai TQI, terdapat langkah-langkah yang telah dilaksanakan antara lain peningkatan-peningkatan jalur meliputi :

1. Peningkatan Jalur KA antara Maos-Cilacap sebesar 60,72%
2. Peningkatan Jalur KA Solo-Wonogiri sebesar sebesar 29,07%
3. Pembangunan Jalur Ganda Semarang Solo Fase I progress fisik sebesar 66,5%.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

BTP Semarang akan melanjutkan progress pekerjaan fisik peningkatan dan pembangunan jalur yang telah dilaksanakan di tahun 2023. Kemudian untuk dapat mengevaluasi data pengukuran TQI yang telah didapatkan perlu adanya koordinasi lebih lanjut dan mendalam antara pihak regulator dan operator dalam menganalisa dan mengevaluasi hasil capaian pengukuran TQI yang telah dilakukan sehingga dapat dilakukan monitoring dan penanganan terhadap perubahan kualitas TQI.

IKK 2.2 Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel II. 7 Perbandingan Realisasi IKK 2.2 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 2.2 Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	86,67	86,67	86,67	86,67	86,67	85,95	86,67	86,67	86,67	99,17	100	100	100	100

b. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal adalah sebagai berikut:

Tabel II. 8 Perbandingan Kinerja IKK 2.2 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal	63,92	86,67	63,92	86,67	100	100	104/375 = 27,75%

Pada capaian Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal Balai Teknik Perkeretaapian Semarang presentase lebih tinggi dibanding Realisasi DJKA dengan selisih 22,75%. Berdasarkan jenis persinyalan elektrik ini BTP Semarang berkontribusi sebesar 27,75% (104 unit dari seluruh 375 unit DJKA)

atas presentase keseluruhan persinyalan pada wilayah kerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang sudah elektrik. Pada tahun 2023 DJKA menargetkan penambahan Interlocking Elektrik yaitu 3 Stasiun dari pekerjaan peningkatan fasilitas operasi KA Jabotabek yaitu Pasar Minggu, UI, Depok Baru, Interlocking LRT Jabodebek yang sudah terealisasi pada Triwulan IV 2023 ini dan sisa Interlocking pada pembangunan Kereta Cepat di 4 Stasiun (Stasiun Tegalar, Padalarang, Karawang, Halim) telah selesai dilaksanakan. Tidak ada target penambahan *interlocking* elektrik baru di wilayah kerja BTP Semarang untuk tahun 2023.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (104 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi (120 unit).

Tabel II. 9 Persinyalan Elektrik

2023			
Lokasi	Jenis Persinyalan		Total
	Elektrik	Mekanik	
DAOP 4	38	5	43
DAOP 5	38	3	41
DAOP 6	28	8	36
Grand Total 2023	104	16	120
Penambahan di 2024	0		0
Total 2024			120

Total Sinyal Unit	Elektrik	Prosentase
120	104	86,67%

Pada tahun 2023 tidak ada penggantian persinyalan mekanik menjadi persinyalan elektrik sehingga target yang ditetapkan telah tercapai selama tahun 2023. BTP Semarang telah melaksanakan kegiatan peningkatan sistem persinyalan pada Stasiun Kalioso yang semula mekanik menjadi elektrik yang berprogress fisik 65,69% dan rencana selesai di tahun 2024.

Terdapat kegiatan peningkatan persinyalan elektrik antara Tegalar-Pekalongan dan Prupuk-Purwokerto namun tidak menambah target karena mengganti sinyal elektrik menjadi sinyal elektrik yang lebih handal namun belum terlaksana dikarenakan mengalami lelang ulang.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

BTP Semarang akan melanjutkan sisa pekerjaan penggantian persinyalan pada Stasiun Kalioso. Untuk kegiatan penggantian sistem sinyal elektrik dengan sistem terbaru pada lintas Tegal-Pekalongan dan Prupuk-Purwokerto, sementara masih dalam proses lelang ulang dan akan dilanjutkan pada tahun 2024.

3. Sasaran Kinerja 3, Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah BTP Kelas I Semarang

IKK 3.1 Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel II. 10 Perbandingan Realisasi IKK 3.1 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 3.1 Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	116,50	80	89	98	116,5	81,72	93,28	105,44	117,31	102,15	104,81	107,59	100,7	100,7%

Perbandingan antara jumlah angkutan KA dengan target angkutan KA berdasarkan Renstra BTP Jateng 2020-2024 (bobot masing-masing angkutan 50%) dengan data penumpang dan barang dengan capaian realisasi angkutan KA sampai Triwulan IV 2023 sebanyak 24.170.775 penumpang dan 2.774.499 ton barang naik 100,7% dibanding target yang telah ditetapkan di tahun 2023 dan naik 117,31% dari target renstra 2020-2024.

b. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Pemenuhan Target Angkutan KA adalah sebagai berikut:

Tabel II. 11 Perbandingan Kinerja IKK 3.1 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Pemenuhan target Angkutan Penumpang KA (pnp)	425.107.168	54.037.369	427.706.025	54.781.432	100,61%	101,37%	54.781.432/427.706.025 = 12,8%
Pemenuhan target Angkutan Barang KA (ton)	64.255.944	8.919.603	58.282.741	8.991.795	90,71%	100,81%	8.991.795/58.282.741 = 15,48%

Persentase perbandingan jumlah penumpang KA dan barang antara BTP Semarang dengan DJKA untuk angkutan penumpang sebesar 0,76% dan angkutan barang sebesar 10,1%. Berdasarkan capaian ini BTP Semarang berkontribusi 12,8% angkutan penumpang dan 15,48% angkutan barang terhadap capaian nasional.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Capaian realisasi angkutan KA pada tahun 2023 sebanyak 24.170.775 penumpang dan 2.774.499 ton barang, sehingga capaian kumulatif total (2020-2023) sebesar 54.781.432 penumpang dan 8.991.795 ton barang (117,31%) dari target 2023 sebesar 116,5%.

Terdapat kenaikan penumpang dikarenakan terdapat penambahan perjalanan KA pada gapeka baru yang diterapkan dan adanya penambahan perjalanan pada masa angkutan natal dan tahun baru sehingga target dapat terlampaui.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Terdapat beberapa kegiatan yang telah direncanakan oleh BTP Semarang dalam upaya menjaga dan meningkatkan pelayanan operasional KA sehingga dapat meningkatkan okupansi dan minat penumpang KA antara lain :

1. Mengevaluasi keefektifan pelaksanaan posko angkutan Nataru yang telah selesai dilaksanakan dimana BTP Semarang telah melakukan inovasi dengan menggunakan aplikasi chatbot wa sebagai sarana pelaporan petugas posko sehingga mempermudah dalam pelaporan ke depannya karena akan menghadapi angkutan lebaran di tahun 2024.
2. Untuk persiapan dalam rangka menghadapi angkutan lebaran, akan dilaksanakan pemeriksaan SPM di stasiun untuk memonitoring pelayanan yang diberikan kepada penumpang.
3. Akan dilaksanakan Verifikasi KA PSO yang menjadi kewajiban untuk melakukan monitoring terhadap kelayakan dan standar pelayanan KA PSO.

IKK 3.2 Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel II. 12 Perbandingan Realisasi IKK 3.2 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 3.2 Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja BTP Semarang	%	100	25	50	75	100	25	50	75	100	100	100	100	100	100%

Persentase perbandingan jumlah target perjalanan KA Perintis dan dan realisasi perjalanan KA Perintis pada TW IV 2023 sebesar 100% dari 1460 perjalanan terlaksana seluruhnya.

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja BTP Semarang sampai dengan triwulan IV Tahun 2023 sebesar 100%, dengan realisasi perjalanan sebanyak 1460 perjalanan dari target 1460 perjalanan sampai Triwulan IV 2023.

Perjalanan KA Perintis dapat terealisasi seluruhnya dikarenakan kehandalan dari armada sarana yang terus dilakukan perawatan serta monitoring yang dilakukan oleh BTP Semarang melalui verifikasi lapangan secara rutin, dan dilakukan antisipasi apabila terdapat gangguan dari sarana KA Perintis Bathara Kresna yang menyebabkan tidak dapat dioperasikan, operator diwajibkan menyiapkan dan mengoperasikan sarana KA pengganti.

Tabel II. 13 Realisasi Perjalanan KA Perintis

No	Bulan	Target Frekuensi	Realisasi Frekuensi	Kapasitas	Volume
1	Januari	124	124	14.508	9.939
2	Februari	112	112	13.104	8.183
3	Maret	124	124	14.508	9.498
4	April	120	120	14.040	8.519
5	Mei	124	124	14.508	11.969
6	Juni	120	120	14.040	14.001
7	Juli	124	124	14.508	13.236
8	Agustus	124	124	14.508	9.018
9	September	120	120	14.040	9.625
10	Oktober	124	124	14.508	9.163
11	November	120	120	14.040	9.167
12	Desember	124	124	14.508	13.154
Total		1460	1460	127.764	125.472

c. Upaya Peningkatan Kinerja

BTP Kelas I Semarang akan segera melaksanakan kembali verifikasi administrasi dan verifikasi lapangan Triwulan IV untuk bulan desember Tahun 2023 yang akan ditagihkan di tahun 2024. Kemudian juga untuk menambah

minat penumpang KA, di tahun 2024 BTP Semarang merencanakan akan melaksanakan penambahan frekuensi KA perintis yang semula 4x dalam sehari menjadi 6x sehari untuk mengakomodir permintaan masyarakat. Dan juga BTP Semarang akan tetap melaksanakan verifikasi termin untuk memantau dan mengevaluasi perjalanan KA Perintis di tahun 2024.

4. Sasaran Kinerja 4, Meningkatnya Keselamatan Transportasi Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

IKK 4.1 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP Kelas I Semarang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel II. 14 Perbandingan Realisasi IKK 4.1 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 4.1 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Kerja BTP Semarang	%	100	100	100	100	100	100	100	98,52	100	100	100	98,52	98,52%	

b. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian adalah sebagai berikut:

Tabel II. 15 Perbandingan IKK 4.1 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Kejadian Kecelakaan		Persentase
	DJKA	BTP Semarang	
Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	8	1	12,5%

Pada indikator kinerja DJKA tidak terdapat IKK Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian sehingga akan dibandingkan dengan jumlah kejadian kecelakaan selama Triwulan IV tahun 2023 di wilayah BTP Semarang terhadap kejadian kecelakaan KA di wilayah kerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Selama TW IV 2023 terdapat satu kejadian

kecelakaan KA di wilayah kerja BTP Semarang, sehingga BTP Semarang berkontribusi 12,5% pada kejadian kecelakaan perkeretaapian di Indonesia. Kecelakaan KA terjadi pada KM.520+400 Petak Jalan Sentolo - Wates yang menimpa KA 17 Argo Semeru yang anjlok dan terguling kemudian mengakibatkan jalur hulu dan hilir tertutup sehingga disusul anjlokkan KA Argo Wilis yang melalui jalur tersebut setelahnya.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Terdapat 1 kejadian Kecelakaan KA terjadi pada KM.520+400 Petak Jalan Sentolo - Wates yang menimpa KA 17 Argo Semeru yang anjlok dan terguling kemudian mengakibatkan jalur hulu dan hilir tertutup sehingga disusul anjlokkan KA Argo Wilis yang melalui jalur tersebut setelahnya.

Dengan terjadinya kecelakaan kereta ini mengurangi nilai capaian BTP Semarang menjadi 98,52% karena terdapat perubahan formula perhitungan capaian kinerja indikator kinerja tingkat keselamatan.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Pada tahun 2024, terdapat anggaran IMO dalam DIPA BTP Semarang sehingga BTP Semarang dapat melaksanakan perawatan prasarana perkeretaapian di wilayahnya untuk meningkatkan keselamatan dalam perjalanan KA.

Beberapa kegiatan peningkatan jalur KA dan peningkatan sistem persinyalan serta penanganan rintang jalan juga telah dianggarkan untuk tahun 2024 demi menanggulangi dan mencegah terjadinya kecelakaan KA.

BTP Semarang juga menyelenggarakan kegiatan Ramcheck Sarana dalam mendukung kelancaran angkutan lebaran dan sosialisasi keselamatan yang tidak hanya menasar pegawai operator perkeretaapian dan masyarakat disekitar perlintasan sebidang namun juga disekolah-sekolah untuk menumbuhkan kesadaran akan keselamatan perkeretaapian sejak dini

5. Sasaran Kinerja 5, Terwujudnya *Good Governance* dan *Clean Government* di Lingkungan BTP Kelas I Semarang

IKK 5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran BTP Kelas I Semarang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel II. 16 Perbandingan Realisasi IKK 5.1 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan(%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
			IKK 5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran BTP Semarang	%	81	15	30	60	81	20,09	25,51	30,28	49,93	133,93	

Persentase kualitas pelaksanaan anggaran BTP Semarang merupakan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 yang nilainya dapat diperoleh pada *Dashboard* Aplikasi SMART dengan target sampai dengan Triwulan IV sebesar 81%. Untuk realisasi sampai dengan Triwulan IV yaitu sebesar 49,93% sehingga capaian kinerja Triwulan IV tidak tercapai (61,64%).

b. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai berikut:

Tabel II. 17 Perbandingan IKK 5.1 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran	89	81	88,81	49,93	99,78	61,64	49,93 / 88,81 = 56,22%

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Persentase kualitas pelaksanaan anggaran BTP Semarang untuk Triwulan IV tidak tercapai. Hal tersebut berdasarkan perhitungan pada aplikasi SMART (*monev.kemenkeu.go.id*) dengan perhitungan bobot sebagai berikut:

- | | | |
|--------------------|----------------|----------|
| 1) Peyerapan | (bobot 9,70%) | = 66,45% |
| 2) Konsistensi | (bobot 18,20%) | = 92,56% |
| 3) CRO | (bobot 43,50%) | = 61,24% |
| 4) Nilai efisiensi | (bobot 28,60%) | = 0,00% |

Sehingga total nilai yang didapat sebesar 49,93%.

Terdapat Capaian Realisasi Output (CRO) dengan bobot nilai capaian besar yang tidak dapat tercapai dikarenakan pekerjaan tersebut tidak dapat terlaksana antara lain :

- 1) Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk – Purwokerto dengan target CRO sebesar 56,6 (km)
- 2) Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal – Pekalongan dengan target CRO sebesar 60,2 (km).

Dengan tidak tercapainya kegiatan tersebut mengakibatkan Capaian CRO dan Nilai Efisiensi rendah.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Pada Tahun 2024, terdapat perubahan formulasi bobot penilaian dimana bobot untuk capaian realisasi output (CRO) memiliki bobot yang besar, yaitu 75% sehingga dalam penetapan target rencana aksi harus realistis sesuai dengan hasil yang dapat dicapai.

Dengan sebagian besar kegiatan BTP Semarang merupakan kegiatan fisik yang progresnya akan selesai diakhir tahun maka target rencana aksi capaian yang ditentukan sebagian akan selesai di akhir tahun anggaran. BTP Semarang juga akan tetap memantau dan melakukan pengisian CRO secara rutin setiap bulan dan mengawasi penyerapan anggaran sesuai RPD agar nilai yang didapatkan dapat sesuai target yang telah ditetapkan.

IKK 5.2 Persentase Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel II. 18 Perbandingan Realisasi IKK 5.2 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan(%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Perkeretaapian	%	100	10	30	60	100	182,36	116,16	118,37	112,8	1823,6	387,2	197,28	112,8	112,8%

Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2023, BTP Semarang menetapkan target PNBP bidang perkeretaapian 100% dengan nilai target PNBP sebesar Rp.1.598.263.631, -. Total PNBP yang telah diterima BTP Semarang hingga Trwulan IV sebesar Rp. 1.802.769.731, -. Sehingga capaian kinerja Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian 2023 sebesar 112,8%.

b. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian adalah sebagai berikut:

Tabel II. 19 Perbandingan IKK 5.2 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Perkeretaapian	100	100	63,79	112,8	63,79	112,8	0,23%

Pada capaian Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian pada Balai Teknik Perkeretaapian Semarang hingga Triwulan IV 2023 memperoleh PNBP sebesar Rp. 1.802.769.731, -. Capain tersebut menyumbang 0,23% dari total PNBP bidang perkeretaapian pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang memperoleh PNBP sebesar Rp.763.599.033.089, - sampai Triwulan IV 2023.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Target PNBP yang semula 1.209.978.721 diubah menjadi Rp.1.598.263.631 berdasarkan Revisi II PK 2023. Terdapat penambahan PNBP sampai Triwulan III sehingga total PNBP yang didapatkan 1.432.196.631, - (118,37%). Terdapat penambahan PNBP dari beberapa pengembalian atas kontrak belanja modal, pengembalian belanja pegawai, penghapusan Aset BMN serta penyeteroran pendapatan tiket KA Perintis yang mengalami kenaikan di tahun 2023.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Pada tahun 2024, BTP Semarang akan melakukan penambahan PNBP dengan mengusahakan penyewaan aset BMN dan penambahan frekuensi KA Perintis yang berpotensi menambah pendapatan dari tiket KA penumpang perintis yang akan dilaksanakan apabila peningkatan jalur KA antara Solo-Wonogiri telah selesai dilaksanakan sehingga mempengaruhi kebijakan bahwa Kontrak KA Perintis akan dilaksanakan addendum dengan penambahan frekuensi perjalanan KA.

IKK 5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel II. 20 Perbandingan Realisasi IKK 5.3 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan(%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 5.3 Nilai AKIP BTP Semarang	Nilai	79	-	-	-	79	-	-	-	80,45	-	-	-	101,84	101,84 %

Merujuk pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023, pada indikator Nilai AKIP ditetapkan target kinerja untuk Triwulan IV sebesar 79, untuk capaian realisasi di Triwulan IV sebesar 80,45 sehingga capaian kinerjanya sebesar 101,84%.

b. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Nilai AKIP adalah sebagai berikut:

Tabel II. 21 Perbandingan IKK 5.3 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)	
	Setditjen KA	BTP Semarang	Setditjen KA	BTP Semarang	Setditjen KA	BTP Semarang
IKK 5.3 Nilai AKIP BTP Semarang	90	79	82,70	80,45	91,88	101,84

Pada capaian kinerja Nilai AKIP BTP Semarang mendapatkan nilai sebesar 80,45 sedangkan untuk Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebesar 82,70 sehingga selisih capaian masing-masing sebesar 2,25.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Telah dilaksanakan evaluasi terhadap hasil penilaian mandiri SAKIP, dengan berdasarkan pada komponen-komponen manajemen kinerja, meliputi Perencanaan Kinerja (bobot 30%), Pengukuran Kinerja (bobot 30%),

Pelaporan Kinerja (bobot 15%) dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (bobot 25%). Berdasar hasil evaluasi tersebut BTP Semarang memperoleh nilai 80,45 (Predikat A). Terdapat beberapa komponen penilaian yang belum dapat dipenuhi sehingga memerlukan perbaikan dan evaluasi antara lain :

1) Perencanaan Kinerja

- a) Dokumen perencanaan kinerja (Renstra, PK, RKT, IKK dan Renaksi) belum dipublikasikan tepat waktu.
- b) Target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja belum memenuhi kriteria menantang (lebih tinggi dari realisasi kinerja tahun sebelumnya).
- c) Inovasi/Upaya lebih terkait Perencanaan Kinerja agar dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan.

2) Pengukuran Kinerja

- a) Pengukuran kinerja belum sepenuhnya menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja.
- b) Penyusunan Laporan Kinerja Bulanan pegawai belum sesuai dengan PermenpanRB Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara.
- c) Inovasi/Upaya lebih terkait Pengukuran Kinerja agar dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan

3) Pelaporan Kinerja.

- a) Belum konsisten melakukan reuiu Laporan Kinerja yang terdokumentasi selama 5 tahun.
- b) Informasi dalam laporan kinerja belum digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.
- c) Inovasi/Upaya lebih terkait Pelaporan Kinerja agar dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan

4) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

- a) Bukti keberadaan dokumen evaluasi akuntabilitas kinerja internal belum secara konsisten dilaksanakan secara berjenjang dalam 5 tahun.serta bukti perbaikan dan peningkatan kinerja dengan adanya pemanfaatan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Terdapat beberapa rekomendasi atas hasil penilaian SAKIP yang perlu ditindaklanjuti antara lain :

- 1) Mempublikasikan tepat waktu dokumen perencanaan kinerja.
- 2) Mengupayakan penetapan target IKK dalam Perjanjian Kinerja dengan kriteria menantang yaitu lebih tinggi dari realisasi kinerja tahun sebelumnya.
- 3) Memerintahkan seluruh pegawai untuk menyusun Laporan Kinerja Bulanan sesuai Permenpan RB Nomor 6 Tahun 2022.
- 4) Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja untuk pemberian/pengurangan tunjangan kinerja.
- 5) Menggunakan informasi dalam Laporan Kinerja untuk melakukan penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.
- 6) Melaksanakan pembahasan/koordinasi internal terkait pencapaian kinerja oleh pimpinan unit kerja secara rutin dan terdokumentasi dengan baik.
- 7) Secara konsisten melaksanakan dan mendokumentasikan dengan baik Reviu laporan Kinerja dan Evaluasi akuntabilitas kinerja internal.
- 8) Berusaha melakukan inovasi atau upaya yang bisa dihargai terkait perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja yang memenuhi standar, menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaan yang diharapkan dapat memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan untuk mencapai kinerja berikutnya, diantaranya :
 - a) Dokumen Laporan kinerja yang menginformasikan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja tidak terbatas hanya sumber daya anggaran namun juga sumber daya manusia.
 - b) Menerapkan perubahan budaya kinerja dalam penerapan SAKIP.

IKK 5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel II. 22 Perbandingan Realisasi IKK 5.4 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan(%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	Level	3	-	-	-	3	-	-	-	3,559	-	-	-	100%	100%

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menjadi unit sampel untuk dilakukan penilaian tingkat maturitas SPIP oleh BPKP dan mendapatkan nilai 3,559.

b. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Tingkat Maturitas adalah sebagai berikut:

Tabel II. 23 Perbandingan IKK 5.4 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)	
	Setditjen KA	BTP Semarang	Setditjen KA	BTP Semarang	Setditjen KA	BTP Semarang
IKK 5.3 Tingkat Maturitas SPIP BTP Semarang	3	3	3,574	3,559	100	100

Hasil perbandingan penilaian tingkat maturitas antara BTP Semarang yang memperoleh nilai 3,559 dengan Setditjen KA yang memperoleh nilai 3,574 memiliki selisih nilai sebesar 0,016.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Penilaian Maturitas SPIP terdiri dari :

- 1) Penetapan Tujuan dengan bobot 40%
- 2) Struktur dan Proses dengan bobot 30%
- 3) Pencapaian Tujuan SPIP dengan bobot 30%

Dan penentuan hasil penilaian dituangkan dalam bentuk level maturitas dengan tingkatan :

Kategori	Klasifikasi Level	Interval Nilai
Rintisan	1	1,0 <= Nilai < 2,0
Berkembang	2	2,0 <= Nilai < 3,0
Terdefinisi	3	3,0 <= Nilai < 4,0
Terkelola dan Terukur	4	4,0 <= Nilai < 4,5
Optimum	5	>=4,5

Berdasarkan hasil penilaian, BTP Semarang masih kurang dalam beberapa subkomponen dengan nilai yang didapatkan masih dibawah 2 yang perlu ditingkatkan, antara lain :

- 1) Kepemimpinan yang kondusif (1.3) = 1,5
- 2) Hubungan kerja yang baik dengan instansi pemerintah terkait (1.8) =1,5
- 3) Identifikasi Risiko (2.1) = 1,6
- 4) Analisis Risiko (2.2) = 1,4
- 5) Pemantauan Berkelanjutan (5.1) =1,3
- 6) Evaluasi Terpisah (5.2) = 1,5
- 7) Temuan Ketaatan-BPK = 1

d. Upaya Peningkatan Kinerja

Terdapat beberapa rekomendasi dari hasil penilaian maturitas BTP Semarang yang telah dilakukan oleh BPKP antara lain :

- 1) Menyusun dan mengimplementasikan kebijakan dan sistem antikorupsi yang dapat mencakup tiga prinsip dalam pengelolaan risiko korupsi, yakni cegah, deteksi dan respon.
- 2) Mendorong dilakukannya evaluasi berkala atas desain kebijakan pengendalian dan implementasinya sehingga dapat diukur dan disimpulkan efektivitas dan manfaatnya terhadap pencapaian tujuan organisasi.

- 3) Memperbaiki indikator dan target kinerja agar berorientasi pada *outcome* dan memenuhi kriteria SMART.
- 4) Melaksanakan pengukuran efektivitas kegiatan sosialisasi manajemen risiko dan pengukuran tingkat pemahaman manajemen risiko dari pegawai pada masing-masing unit kerja.
- 5) Menerapkan dan melakukan penyempurnaan implementasi manajemen risiko secara menyeluruh, diantaranya dengan :
 - a. Melakukan pemutakhiran Register Risiko dan Rencana Tindak Pengendalian (RTP) dengan mempertimbangkan anggaran, perubahan dalam lingkungan organisasi, dan efektivitas pengendalian.
 - b. Melakukan identifikasi risiko kemitraan pada seluruh kemitraan/kerja sama antara Lembaga dan risiko fraud pada tingkat kementerian maupun unit kerja.
 - c. Mengalokasikan anggaran yang memadai untuk penerapan manajemen risiko dan peningkatan kapasitas SDM untuk tingkat kementerian maupun unit kerja.
 - d. Menjadikan penerapan manajemen risiko sebagai indikator penilaian kinerja.
 - e. Melakukan monitoring RTP dan efektivitasnya oleh Pemilik Risiko (UPR) masing-masing unit kerja.
 - f. Mengoptimalkan penerapan manajemen risiko mulai dari perencanaan, pelaksanaan proses bisnis, dan dalam setiap pengambilan keputusan oleh pejabat pada seluruh unit kerja.

II. 3 CAPAIAN LAINNYA

Pada Tahun 2023, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mendapat penghargaan dan capaian lainnya seperti:

1. Peringkat 8 Rata-rata Capaian Kinerja Berdasarkan LKIP 2022

Capaian Kinerja berdasarkan LKIP 2022 diperoleh dari perhitungan rata-rata perbandingan antara realisasi kinerja dengan target kinerja 2022 sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan pada Revisi Perjanjian Kinerja 2022. Berdasarkan surat dinas Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor: PR.205/1/21/K1/DJKA/2023 tanggal 28 Februari 2023, perihal Evaluasi Kinerja Berdasarkan LKIP 2022, Balai Teknik Perkeretaapian

Kelas I Semarang menduduki peringkat ke-8 dari 16 unit kerja di Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan rata-rata capaian kinerja 2022 sebesar 96,59%.

No.	Unit Kerja	Rata-Rata Capaian Kinerja Berdasarkan LKIP Tahun 2022 (%)
8	BTP Semarang	96,59
9	BTP Medan	95,42
10	Direktorat Keselamatan Perkeretaapian	95,07
11	Direktorat Prasarana Perkeretaapian	94,02
12	Setditjen Perkeretaapian	93,74
13	BTP Bandung	91,22
14	BTP Jakarta	88,86
15	BTP Surabaya	88,15
16	Direktorat LLAKA	84,10

(Rincian hasil evaluasi capaian kinerja terlampir).

Gambar II. 1 Penyampaian Peringkat 8 Capaian Kinerja 2022

2. KPPN Award sebagai SATKER TERBAIK PERINGKAT 1

Pada Maret 2023 ini Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menerima KPPN Award sebagai SATKER TERBAIK PERINGKAT 1: IKPA TERBAIK SATKER BESAR Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pagu Non Belanja Pegawai > Rp 1 Triliun.

Dalam penilaian IKPA dilakukan ke dalam 3 Aspek yaitu Aspek Kualitas Implementasi Perencanaan Anggaran, Kualitas Pelaksanaan Anggaran dan Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran. Dengan perolehan sebagai berikut:



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN TENGAH

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM				Capaian Output
1	134	022	467321	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN TENGAH	Nilai	100,00	52,33	96,97	84,85	97,86	99,39	86,00	100,00	92,09	100%	92,09
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10,00	5,23	19,39	8,48	9,79	9,94	4,25	25,00			
					Nilai Aspek	76,17		92,81				100,00				

Disclaimer:

Besarnya Perbaikan Pembendaharaan PFR-6/PIB/2022, Indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

Gambar II. 2 Nilai IKPA



Gambar II. 3 Piagam Penghargaan



Gambar II. 4 Penyerahan Piagam dari Ketua KPPN ke Kepala BTP Semarang

3. Peringkat 2 Rata-rata Capaian Kinerja Triwulan I 2023

Berdasarkan surat dinas Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor: PR.205/2/8/K1/DJKA/2023 tanggal 31 Mei 2023, perihal Evaluasi Kinerja Berdasarkan Laporan Monitoring Kinerja Triwulan I 2023, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menduduki peringkat ke-2 dari 16 unit kerja di Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan rata-rata capaian kinerja Triwulan I 2023 sebesar 108,56%.

No.	Unit Kerja	Rata-Rata Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2023 (%)
1	Direktorat Keselamatan	114,72
2	BTP Semarang	108,56
3	Direktorat Sarana	108,35
4	BPKAR Sumsel	107,76
5	BTP Surabaya	105,79
6	Setditjen Perkeretaapian	105,52
7	Direktorat Prasarana	100,43

Gambar II. 5 Penyampaian Peringkat 2 Capaian Kinerja Triwulan I 2023

4. Peringkat 4 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan I 2023

Berdasarkan surat dinas Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor: PR.205/2/8/K1/DJKA/2023 tanggal 31 Mei 2023, perihal Evaluasi Kinerja Berdasarkan Laporan Monitoring Kinerja Triwulan I 2023, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menduduki peringkat ke-4 dari 15 unit kerja di DJKA dengan rata-rata kepatuhan sebesar 93,75%.

No.	Unit Kerja	Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan I Tahun 2023		
		Pemenuhan Laporan Monitoring Kinerja	Kepatuhan Pengisian Aplikasi Kinerja	Rata-Rata Kepatuhan
1	BTP Bandung	97,50	100,00	98,75
2	Direktorat Keselamatan	100,00	96,00	98,00
3	BTP Surabaya	91,25	100,00	95,63
4	BTP Semarang	87,50	100,00	93,75
5	Balai Perawatan	85,00	97,33	91,17
6	Direktorat LLAKA	72,50	98,67	85,59
7	BPKA Sulsel	83,75	84,67	84,21
8	Direktorat Sarana	90,00	74,00	82,00
9	Direktorat Prasarana	100,00	57,33	78,67
10	BTP Palembang	83,75	70,00	76,88
11	BTP Medan	53,75	96,00	74,88
12	BTP Padang	88,75	50,00	69,38
13	BPKAR Sumsel	67,50	66,67	67,09
14	Balai Pengujian	30,00	34,00	32,00
15	BTP Jakarta	-*	50,00	25,00

Gambar II. 6 Penyampaian Peringkat 4 Rata-rata Kepatuhan Triwulan I 2023

5. Peringkat 2 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan II 2023

Berdasarkan surat dinas Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor: PR.205/3/1/K1/DJKA/2023 tanggal 31 Agustus 2023 perihal Evaluasi Kinerja Berdasarkan Monitoring Kinerja Triwulan II Tahun 2023, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menduduki peringkat ke-2 dari 15 unit kerja di DJKA dengan rata-rata kepatuhan sebesar 100%.

No.	Unit Kerja	Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan II Tahun 2023		
		Pemenuhan Laporan Monitoring Kinerja	Kepatuhan Pengisian Aplikasi Kinerja	Rata-Rata Kepatuhan
1	Direktorat Keselamatan	100,00	100,00	100,00
2	BTP Semarang	100,00	100,00	100,00
3	BTP Surabaya	100,00	100,00	100,00
4	BTP Bandung	100,00	98,00	99,00
5	Balai Perawatan	92,50	98,00	95,25
6	Direktorat Prasarana	100,00	82,67	91,34
7	BTP Palembang	88,75 [*]	93,33	91,04
8	BPKA Sulawesi Selatan	92,50	88,67	90,59
9	Balai Pengujian	82,50	94,00	88,25
10	BTP Medan	100,00	76,00	88,00
11	BTP Padang	95,00	80,00	87,50
12	BPKAR Sumatera Selatan	90,00	83,33	86,67
13	Direktorat LLAKA	68,75	98,00	83,38
14	BTP Jakarta	71,25	82,00	76,63
15	Direktorat Sarana	72,50	68,67	70,59

Gambar II. 7 Penyampaian Peringkat 2 Rata-Rata Kepatuhan Triwulan II 2023



Gambar II. 8 Penyerahan Piagam dari Kabagren KA kepada BTP Semarang

6. Peringkat 1 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan III 2023

Berdasarkan surat dinas Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor: PR.205/4/4/K1/DJKA/2023 tanggal 11 Desember 2023 perihal Evaluasi Kinerja Berdasarkan Laporan Monitoring Kinerja Triwulan III Tahun 2023, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menduduki peringkat ke-1 dari 15 unit kerja di DJKA dengan rata-rata kepatuhan sebesar 100%.

No.	Unit Kerja	Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan III Tahun 2023		
		Pemenuhan Laporan Monitoring Kinerja	Kepatuhan Pemanfaatan Aplikasi Kinerja	Rata-Rata Kepatuhan
1	BTP Semarang	100,00	100,00	100,00
2	BTP Surabaya	97,50	100,00	98,75
3	Direktorat Keselamatan	96,25	100,00	98,13
4	BTP Medan	95,00	100,00	97,50
5	BTP Padang	96,25	98,67	97,46
6	Balai Perawatan	95,00	98,00	96,50
7	BPKA Sulawesi Selatan	90,00	98,67	94,34
8	BTP Jakarta	91,25	96,00	93,63
9	Direktorat Prasarana	100,00	86,00	93,00
10	Direktorat LLAKA	92,50	92,67	92,59
11	BTP Bandung	97,50	85,33	91,42
12	Direktorat Sarana	92,50	80,00	86,25
13	BTP Palembang	92,50	76,00	84,25
14	BPKAR Sumsel	87,50	78,67	83,09
15	Balai Pengujian	70,00	86,00	78,00

Gambar II. 9 Penyampaian Peringkat 1 Rata-Rata Kepatuhan Triwulan III 2023



Gambar II. 10 Penyerahan Piagam dari Kabagren KA kepada BTP Semarang

II. 4 REALISASI ANGGARAN

1. Realisasi Anggaran Unit Kerja

Capaian Realisasi Anggaran Kantor Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang berdasarkan per jenis belanja sampai Triwulan IV 2023 sebagai berikut:

Tabel II. 21 Realisasi Anggaran Unit Kerja

NO	Jenis Belanja/ Pembiayaan	Pagu		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
		Pagu sesuai PK	Pagu Rev ke-12	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	6.754.883.000	9.788.233.000	9.697.704.670	99,08%	90.528.330	0,92%
2	Belanja Barang	40.930.157.000	38.077.064.000	36.588.186.125	96,09%	1.488.877.875	3,91%
3	Belanja Modal	1.047.140.376.000	956.583.890.000	621.040.803.303	35,84%	335.543.086.697	64,16%
	a. Rupiah Murni	351.379.008.000	287.718.968.000	282.079.632.765	98,04%	5.639.335.235	1,96%
	b. SBSN	743.446.408.000	668.864.922.000	338.961.170.538	50,68%	329.903.751.462	49,32%
	c. PHLN	-	-	-	-	-	-
	d. BLU	-	-	-	-	-	-
TOTAL		1.094.825.416.000	1.004.449.187.000	667.326.694.098	66,44%	337.122.492.902	33,56%

2. Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja

Capaian Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja kantor Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai berikut:

Tabel II. 22 Capaian Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	PAGU		REALISASI ANGGARAN		SISA ANGGARAN	
			PAGU DIPAL AWAL PK	PAGU REVISI 12 TERAKHIR	NILAI	%	NILAI	%
1	SKT1. Meningkatnya Konektivitas Prasarana di wilayah BTP Semarang	IKK 1.1 Rasio Konektivitas wilayah kerja BTP Semarang	23.311.476.000	23.311.476.000	22.481.119.000	96,44%	830.357.000	3,56%
2	SKT2. Meningkatnya Kapasitas Prasarana KA mendukung pelayanan KA di wilayah BTP Semarang	IKK 2.1 Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah BTP Semarang	725.472.866.000	743.439.580.000	567.125.024.830	53,74%	176.314.555.170	23,72%
		IKK 2.2 Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di wilayah BTP Semarang	297.622.601.000	189.599.401.000	31.734.652.344	16,74%	157.864.748.656	83,26%
3	SKT3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu lintas dan Angkutan KA di wilayah BTP Semarang	IKK 3.1 Pemenuhan target angkutan KA di wilayah BTP Semarang	1.008.744.000	1.008.744.000	805.506.848	74,67%	273.237.152	25,33%
		IKK 3.2 Persentase Realisasi perjalanan KA Perintis di wilayah BTP Semarang	10.300.000.000	9.300.000.000	8.225.817.966	88,45%	1.074.182.034	11,55%
4	SKT4. Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di wilayah BTP Semarang	IKK 4.1 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah BTP Semarang	3.285.978.000	3.131.175.000	2.992.276.716	95,56%	138.898.284	4,44%
5	SKT5. Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan BTP Semarang	IKK 5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran BTP Semarang	1.395.559.000	940.102.000	909.834.908	96,78%	30.267.092	3,22%
		IKK 5.2 Persentase Realisasi Peenerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BTP Semarang	-	-	-	-	-	-
		IKK 5.3 Nilai AKIP BTP Semarang	16.720.407.000	18.534.367.000	17.596.426.450	94,94%	937.940.550	5,06%
		IKK 5.4 Tingkat Maturitas SPIP BTP Semarang	15.707.785.000	15.614.342.000	15.250.397.014	97,67%	363.944.986	2,33%
TOTAL			1.094.825.416.000	1.004.879.187.000	667.326.694.098	66,44%	337.122.492.902	33,56%

II. 5 ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA (ANGGARAN DAN SDM)

1. Analisis Efisiensi Anggaran

Optimalisasi sisa anggaran dari kegiatan Pembangunan *Box Culvert* pada BH 1149 KM 312+075 antara Linggapura Bumiayu dan BH 1313 KM. 336+686 antara Karangsari Karanggandul masih sisa Rp.1.100.000.000, - dimanfaatkan untuk Studi Perencanaan Teknis Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api pada kegiatan DED Penanganan Daerah Rawan Longsor antara Banjar-Kroya.

SEMULA

	KODE	URAIAN	JUMLAH
RO	4641.CBA.002	<i>Jembatan Kereta Api</i>	7.000.000.000
Kmp	52	Peningkatan jembatan kereta api	7.000.000.000
sKmp	A	<i>Peningkatan Jembatan Kereta Api pada Kegiatan Area II</i>	7.000.000.000
Akun	534111	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	7.000.000.000
		- Pembangunan Box Culvert pada BH 1149 KM 312075 antara linggapura bumiayu dan BH 1313 KM 336686 antara Karangsari karanggandul L	6.524.313.000
		- Supervisi Pembangunan Box Culvert Pada BH 1149 Km.312075 Antara Linggapura Bumiayu Dan Saluran Terbuka Pada BH 1313 Km.	475.687.000

MENJADI

	KODE	URAIAN	JUMLAH
RO	4641.ABF.001	<i>Studi Perencanaan Teknis Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api</i>	1.100.000.000
Kmp	051	Penyusunan kajian kebijakan	1.100.000.000
sKmp	A	<i>Penyusunan Kajian pada Pengembangan II</i>	1.100.000.000
Akun	536111	Belanja Modal Lainnya	1.100.000.000
		- DED Penanganan Daerah Rawan Longsor Antara Banjar Kroya	1.100.000.000
RO	4641.CBA.002	<i>Jembatan Kereta Api</i>	5.900.000.000
Kmp	052	Peningkatan jembatan kereta api	5.900.000.000
sKmp	A	<i>Peningkatan Jembatan Kereta Api pada Kegiatan Area II</i>	5.900.000.000
Akun	534111	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	5.900.000.000
		- Pembangunan Box Culvert pada BH 1149 KM 312075 antara linggapura bumiayu dan BH 1313 KM 336686 antara Karangsari karanggandul L	5.424.313.000
		- Supervisi Pembangunan Box Culvert Pada BH 1149 Km.312075 Antara Linggapura Bumiayu Dan Saluran Terbuka Pada BH 1313 Km.	475.687.000

Optimalisasi sisa anggaran dari kegiatan pengadaan tanah dengan mengurangi pagu yang semula Rp. 38.000.000.000,- menjadi Rp. 22.025.000.000,- dan menambahkan beberapa kegiatan baru antara lain seperti yang tertuang dalam table berikut :

SEMULA

	KODE	URAIAN	JUMLAH
RO	4641.CBA.008	Infrastruktur Perkeretaapian	38.000.000.000
Kmp	056	Pengadaan/penertiban lahan	38.000.000.000
sKmp	B	Pengadaan Tanah Pada Kegiatan Pengadaan Tanah	38.000.000.000
Akun	531111	Belanja Modal Tanah	38.000.000.000
		- Pengadaan Tanah Pembangunan Jalur Ganda Solo-Semarang Fase I (Solobalapan-Kalioso)	38.000.000.000

MENJADI

	KODE	URAIAN	JUMLAH
RO	4641.CBA.008	Infrastruktur Perkeretaapian	22.025.000.000
Kmp	056	Pengadaan/penertiban lahan	22.025.000.000
sKmp	B	Pengadaan Tanah Pada Kegiatan Pengadaan Tanah	22.025.000.000
Akun	531111	Belanja Modal Tanah	22.025.000.000
		- Pengadaan Tanah Pembangunan Jalur Ganda Solo-Semarang Fase I (Solobalapan-Kalioso)	6.302.032.000
		- Penyediaan Lahan untuk Reaktivasi Jalur Kereta Api antara Stasiun Semarang Tawang-Pelabuhan Tanjung Mas Kota Semarang Ta	2.457.000.000
		- BOBP Pengadaan Tanah untuk Pembangunan Jalur Ganda KA Lintas Solo - Semarang Fase I (Solo Balapan-Kalioso)	483.000.000
		- Pensetipikatan BMN Berupa Tanah di wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang	200.000.000
		- BOBP Pengadaan Tanah untuk Pembangunan Jalur KA Bandara YIA	200.000.000
		- BOBP Pengadaan Tanah untuk Penyelesaian Lintas Utara antara Tegal-Semarang dan Semarang-Bojonegoro	300.000.000
		- Pengadaan Lahan Gedung Operasional Satuan Pelayanan Pekalongan	6.100.000.000
		- Pengadaan Lahan Gedung Operasional Satuan Pelayanan Purwokerto	5.902.968.000
		- Penilaian Publik atas Dasar Pengadaan Tanah untuk Kantor Satuan Pelayanan Purwokerto	40.000.000
		- Penilaian Publik atas Dasar Pengadaan Tanah untuk Kantor Satuan Pelayanan Pekalongan	40.000.000

2. Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia

Dalam hal pelaksanaan tugas pelaksanaan anggaran, terdapat pemberdayaan 1 (satu) Pegawai yang menduduki 2 (dua) Jabatan Pelaksanaan Anggaran, yaitu menjabat sebagai Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Kegiatan Rutin dan Perencanaan Teknis merangkap juga sebagai Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Pengadaan Tanah. Hal mendasar yang menjadi alasan efisiensi SDM tersebut dikarenakan keterbatasan pegawai yang memiliki sertifikat Pengadaan Barang dan Jasa.

Untuk mengoptimalkan pelayanan PPID pada kantor BTP Semarang, setiap pegawai di kantor diberikan tugas tambahan untuk menjadi petugas PPID secara bergiliran. Hal ini bertujuan untuk memberikan pelayanan informasi yang baik dan tertata kepada masyarakat yang membutuhkan informasi sekaligus menjadi langkah untuk mengefisiensi pengadaan sumber daya manusia tenaga pelayanan informasi dengan memberdayakan pegawai *existing*.

Pada masa posko angkutan natal dan tahun baru, untuk membantu petugas posko pemantauan di stasiun diterapkan penggunaan aplikasi yang memanfaatkan chatbot whatsapp “**SINTA**” (Sistem Informasi Lalu Lintas dan Angkutan KA) sebagai fasilitas untuk mengirimkan laporan hasil pemantauan di stasiun sehingga dapat memudahkan para petugas dalam melaporkan data dan lebih efisien dalam mengolah data tersebut untuk dilaporkan kepada atasan.

BAB III PENUTUP

III. 1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan IV Balai Teknik Perkeretaapian Semarang tahun 2023 ini menyajikan berbagai keberhasilan maupun proses capaian sasaran strategis yang ditunjukkan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Semarang maupun Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada Triwulan IV Tahun anggaran 2023 dengan sejumlah capaian sasaran strategis tersebut tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), maupun analisis akuntabilitas kinerja berdasarkan perencanaan kinerja yang tercantum dalam dokumen perjanjian kinerja 2023. Dalam rangka meningkatkan kinerja Kementerian Perhubungan, Balai Teknik Perkeretaapian Semarang melaksanakan tindak lanjut dari rekomendasi yang tertuang pada laporan capaian kinerja TW III 2023 yaitu sebagai berikut:

Tabel III. 1 Hasil Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	REKOMENDASI TRIWULAN III 2023	TINDAK LANJUT
1	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	Akan dilakukan rekayasa pola operasi pada JPL 6 agar tidak terjadi kemacetan lalu lintas di Terminal Peti Kemas Semarang (TPKS)	Telah dilakukan koordinasi dan kajian mitigasi terhadap rekayasa pola operasi dengan melakukan langsung sebanyak dua kali apabila rangkaian KA melebihi 20 gerbong. Pola operasi akan ditetapkan setelah terbit izin operasi prasarana.
2	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<ol style="list-style-type: none"> Mempercepat pengoperasian BH 314a dan BH 314b pada pekerjaan Pembangunan Jalur Ganda KA Solo-Semarang Fase I Pada kegiatan Peningkatan Jalur KA Solo-Wonogiri, langkah selanjutnya akan berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait perizinan penggunaan Rel. 	<ol style="list-style-type: none"> Percepatan pekerjaan BH 314a dan BH 314b sedang dalam proses pengerjaan dan masih akan berlanjut. Pengadaan rel masih menunggu perizinan dari direktorat prasarana.
		IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<ol style="list-style-type: none"> Kegiatan Peningkatan Sistem Persinyalan pada Stasiun Kalioso yang semula mekanik menjadi elektrik yang rencana selesai pada tahun 2024 Pada paket pekerjaan Peningkatan Persinyalan Telekomunikasi Prupuk-Purwokerto, dilaksanakan lelang ulang konstruksi Pada paket pekerjaan Peningkatan Persinyalan Telekomunikasi Tegal-Pekalongan dilaksanakan lelang ulang konstruksi (untuk paket persinyalan) 	<ol style="list-style-type: none"> Kegiatan peningkatan system persinyalan stasiun kalioso akan dilanjutkan di tahun 2024. Pekerjaan Peningkatan Persinyalan Telekomunikasi Prupuk-Purwokerto, direncanakan akan dilanjutkan lelang ulang pada tahun 2024 pekerjaan Peningkatan Persinyalan Telekomunikasi Tegal-Pekalongan dilaksanakan lelang ulang konstruksi (untuk paket persinyalan) pada tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	REKOMENDASI TRIWULAN III 2023	TINDAK LANJUT
3	SK T3. Meningkatkan KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendataan Stasiun dan Jalur KA 2. Kajian efektifitas penambahan Stasiun Maguwo pada perjalanan KA Bandara YIA 3. Pelaksanaan Pengecekan SPM Stasiun dan Angkutan Orang di atas Kereta Api 4. Pemantauan Posko Nataru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendataan Stasiun dan Jalur KA tengah berproses dan akan dilanjutkan di tahun 2024. 2. Telah dilaksanakan pelaksanaan pengecekan SPM Stasiun dan Angkutan Orang di atas KA 3. Telah dilaksanakan pemantauan Posko Nataru dengan menerapkan inovasi penggunaan chatbot wa sebagai aplikasi pelaporan pemantauan posko di stasiun.
		IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan verifikasi Triwulan III pada bulan Oktober 2023 untuk mengawasi dan memantau kelaikan dan kenyamanan KA Bathara Kresna. 2. Kajian terkait optimalisasi pelayanan KA Perintis mengingat terdapat Bus Trans Jateng jurusan Solo-Wonogiri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah melaksanakan verifikasi TW III pada bulan akhir bulan Oktober 2023 2. Telah selesai melakukan penyusunan kajian optimalisasi pelayanan KA Perintis dengan rekomendasi ditambah frekuensi perjalanan pada sore hari.
4	SK T4 Meningkatkan KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T4 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di BTP Semarang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian 2. Rampcheck Sarana Perkeretaapian guna persiapan moda angkutan Natal dan Tahun Baru (Nataru) 	<p>Telah dilaksanakan inspeksi keselamatan dan ramcheck sarana perkeretaapian guna persiapan angkutan natal dan tahun baru</p>
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T5.1 Persentase Kulaitas Pelaksanaan Anggaran BTP Semarang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki pengisian CRO pada tiap-tiap kegiatan 	<p>Telah memperbaiki pengisian CRO namun nilai yang didapatkan masih rendah karena terdapat CRO yang tidak dapat terealisasi akibat dari tidak terlaksananya pekerjaan tersebut.</p>
		IKK T5.2 Persentase Realisasi Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghapusan asset pada kantor Satuan Pelayanan Yogyakarta yang sudah tidak digunakan untuk mengoptimalkan PNBP 2. Penyetoran peningkatan pendapatan dari hasil penjualan tiket KA Perintis Bathara Kresna 	<p>Telah dilaksanakan penghapusan asset dan penyetoran pendapatan dari penjualan tiket KA Perintis.</p>
		IKK5.3 Nilai AKIP BTP Semarang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan dan memenuhi data dukung penilaian mandiri Tahap III SAKIP di lingkungan DJKA 2. Menindaklanjuti hasil rekomendasi dari Tim Evaluator DJKA 3. Melakukan upaya perubahan kinerja dengan penyelenggaraan tugas PPID untuk meningkatkan pelayanan permohonan informasi dan rutin menyusun laporan kegiatan bulanan yang dilaksanakan di lingkungan Balai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah memenuhi data dukung penilaian mandiri Tahap III SAKIP di lingkungan DJKA dan telah mendapatkan nilai 80,45 (A). 2. Hasil rekomendasi sedang dalam proses tindak lanjut 3. Telah membuat SK tim PPID yang bertugas untuk memberikan pelayanan informasi.
		IKK5.4 Tingkat Maturitas SPIP BTP Semarang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengimplementasikan poin-poin pelaksanaan SPIP 2. Tetap memantau daftar risiko dan tindak lanjut (RTP) Triwulan berikutnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah mengimplementasikan dan melakukan penilaian maturitas poin-poin SPIP, kemudian akan menindaklanjuti hasil dari rekomendasi penilaian maturitas SPIP. 2. Telah melakukan pemantauan rencana tindak pengendalian triwulan IV tahun 2023

Upaya Perubahan Budaya Kinerja:

Pada masa posko angkutan natal dan tahun baru, BTP Semarang melakukan upaya perubahan budaya kinerja dengan cara menerapkan penggunaan aplikasi yang memanfaatkan chatbot whatsapp "SINTA" (Sistem Informasi Lalu Lintas dan Angkutan KA) sebagai fasilitas untuk mengirimkan laporan hasil pemantauan di

stasiun sehingga dapat memudahkan para petugas dalam melaporkan data dan mengolah data tersebut untuk dilaporkan kepada atasan.

III. 2 KESIMPULAN

Laporan monitoring kinerja Triwulan IV Tahun 2023 merupakan bentuk pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan program kerja dan kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yang telah dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan Desember 2023 yang didasarkan pada:

- a. Tugas Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian;
- b. Perjanjian Kinerja Tahun 2023;
- c. Rencana Aksi Tahun 2023;
- d. Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang terdapat 5 (lima) sasaran program. Sasaran Program tersebut diantaranya:

- a. **Sasaran Kegiatan Pertama (SK1)** Meningkatnya Konektivitas Prasarana di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
- b. **Sasaran Kegiatan Kedua (SK2)** Meningkatnya Kapasitas prasarana mendukung pelayanan perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
- c. **Sasaran Kegiatan Ketiga (SK3)** Meningkatkan Kinerja Pelayanan Lalulintas dan angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
- d. **Sasaran Kegiatan Keempat (SK4)** Tingkat Keselamatan transportasi KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
- e. **Sasaran Kegiatan Kelima (SK5)** Terwujudnya Good Government dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Untuk kesimpulan Laporan Capaian Triwulan IV Tahun 2023 pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai berikut:

Tabel III. 2 Kesimpulan Laporan Capaian Triwulan IV Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET				REALISASI				CAPAIAN KINERJA			
					TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
1	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,42	0,39	0,39	0,39	0,42	0,39	0,39	0,39	0,42	100%	100%	100%	100%
2	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,24	99,05	99,05	99,05	99,24	99,21	99,05	99,24	99,50	100,16%	100%	100,19%	100,26%
		IKK T2.2. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	86,67	86,67	86,67	86,67	86,67	85,95	86,67	86,67	86,67	86,67	99,17%	100%	100%
3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	116,5	80	89	98	116,5	81,72	93,28	105,44	117,84	102,15%	104,81%	107,59%	101,15%
		IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik	%	100	25	50	75	100	25	50	75	100	100%	100%	100%	100%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET				REALISASI				CAPAIAN KINERJA			
					TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
		Perkeretaapian Kelas I Semarang														
4	SK T4. Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	100	100	100	100	100	100	100	100	98,52	100%	100%	100%	98,52%
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	81	15	30	60	81	20,09	25,51	30,28	49,93	133,93%	85,03%	50,47%	61,64%
		IKK T5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	100	10	30	60	100	182,36	116,16	118,37	112,8	1823,6%	387,2%	197,28%	112,8%
		IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	NILAI	79	-	-	-	79	-	-	-	80,45	-	-	-	101,84%
		IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	LEVEL	3	-	-	-	-	-	-	-	-	3,559	-	-	-

III. 3 REKOMENDASI

Hal-hal yang direkomendasikan sebagai hasil evaluasi capaian kinerja Triwulan IV Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel III. 3 Rekomendasi Periode Triwulan IV Tahun 2023

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
A	SASARAN : MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PRASARANA DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
1	INDIKATOR KINERJA: Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		• Seksi Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> berkoordinasi dengan stakeholder terkait untuk memenuhi dan menindaklanjuti temuan dan kekurangan yang masih belum terpenuhi pada pengujian pertama, kemudian akan dilakukan permohonan pengujian sebelum 9 Februari 2024. 	• Triwulan I 2024	
B.	SASARAN : MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
1	INDIKATOR KINERJA: Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		• Seksi Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> koordinasi lebih lanjut dan mendalam antara pihak regulator dan operator dalam menganalisa dan mengevaluasi hasil capaian pengukuran TQI yang telah dilakukan sehingga dapat dilakukan monitoring dan penanganan terhadap perubahan kualitas TQI. 	• Tahun 2024	
2	INDIKATOR KINERJA: Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		• Seksi Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penyelesaian Kegiatan Peningkatan Sistem Persinyalan pada Stasiun Kalioso yang semula mekanik menjadi elektrik pada tahun 2024 Pada paket pekerjaan Peningkatan Persinyalan Telekomunikasi Prupuk-Purwokerto, dilaksanakan lelang ulang konstruksi Pada paket pekerjaan Peningkatan Persinyalan Telekomunikasi Tegal-Pekalongan dilaksanakan lelang ulang konstruksi (untuk paket persinyalan) 	<ul style="list-style-type: none"> Tahun 2024 Tahun 2024 Tahun 2024 	
C.	SASARAN : MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
1	INDIKATOR KINERJA: Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		• Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan evaluasi pelaksanaan pemantauan posko angkutan Nataru Pelaksanaan Pengecekan SPM Stasiun dan Angkutan Orang di atas Kereta Api Verifikasi KA PSO 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan I 2024 Triwulan I 2024 Triwulan I 2024 	
2	INDIKATOR KINERJA: Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		• Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA
	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan verifikasi Triwulan IV (Penagihan Desember) Kontrak KA Perintis 2023. Penambahan frekuensi KA Perintis 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan I 2024 Tahun 2024 	

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
	•		
D.	SASARAN : MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
1	INDIKATOR KINERJA: Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang		• Seksi Sarana dan Keselamatan
	<ul style="list-style-type: none"> • Rampcheck Sarana Perkeretaapian guna persiapan moda angkutan lebaran • Kegiatan penanganan rintang jalan • Sosialisasi Keselamatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Triwulan I 2024 • Tahun 2024 • Tahun 2024 	
E.	SASARAN : TERWUJUDNYA GOOD GOVERNANCE DAN CLEAN GOVERNMENT DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
1	INDIKATOR KINERJA: Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Semarang		• Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyesuaian target rencana aksi sesuai formulasi perhitungan bobot nilai yang baru. • Memonitoring pengisian CRO pada tiap-tiap kegiatan secara rutin • Mengawasi penyerapan anggaran sesuai RPD 	<ul style="list-style-type: none"> • Triwulan I 2024 • Tahun 2024 • Tahun 2024 	
2	INDIKATOR KINERJA: Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Semarang		• Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> • Penyetoran peningkatan pendapatan dari hasil penjualan tiket KA Perintis Bathara Kresna • Penambahan frekuensi KA Perintis 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun 2024 • Tahun 2024 	
3	INDIKATOR KINERJA: Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang		• Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> • Mempublikasikan tepat waktu dokumen perencanaan kinerja. • Mengupayakan penetapan target IKK dalam Perjanjian Kinerja dengan kriteria menantang yaitu lebih tinggi dari realisasi kinerja tahun sebelumnya. • Memerintahkan seluruh pegawai untuk menyusun Laporan Kinerja Bulanan sesuai Permenpan RB Nomor 6 Tahun 2022. • Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja untuk pemberian/pengurangan tunjangan kinerja. • Menggunakan informasi dalam Laporan Kinerja untuk melakukan penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya. • Melaksanakan pembahasan/koordinasi internal terkait pencapaian kinerja oleh pimpinan unit kerja secara rutin dan terdokumentasi dengan baik. • Secara konsisten melaksanakan dan mendokumentasikan dengan baik Reviu laporan Kinerja dan Evaluasi akuntabilitas kinerja internal. • Berusaha melakukan inovasi atau upaya yang bisa dihargai terkait perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja yang memenuhi standar, menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaan yang diharapkan dapat memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan untuk mencapai kinerja berikutnya, diantaranya : Dokumen Laporan kinerja yang menginformasikan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja tidak terbatas hanya sumber daya anggaran namun juga sumber daya manusia; Menerapkan perubahan budaya kinerja dalam penerapan SAKIP. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun 2024 	
4	INDIKATOR KINERJA: Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang		• Sub Bagian Tata Usaha

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun dan mengimplementasikan kebijakan dan sistem antikorupsi yang dapat mencakup tiga prinsip dalam pengelolaan risiko korupsi, yakni cegah, deteksi dan respon. • Mendorong dilakukannya evaluasi berkala atas desain kebijakan pengendalian dan implementasinya sehingga dapat diukur dan disimpulkan efektivitas dan manfaatnya terhadap pencapaian tujuan organisasi. • Memperbaiki indikator dan target kinerja agar berorientasi pada outcome dan memenuhi kriteria SMART. • Melaksanakan pengukuran efektivitas kegiatan sosialisasi manajemen risiko dan pengukuran tingkat pemahaman manajemen risiko dari pegawai pada masing-masing unit kerja. • Menerapkan dan melakukan penyempurnaan implementasi manajemen risiko secara menyeluruh, diantaranya dengan : <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemutakhiran Register Risiko dan Rencana Tindak Pengendalian (RTP) dengan mempertimbangkan anggaran, perubahan dalam lingkungan organisasi, dan efektivitas pengendalian. • Melakukan identifikasi risiko kemitraan pada seluruh kemitraan/kerja sama antara Lembaga dan risiko fraud pada tingkat kementerian maupun unit kerja. • Mengalokasikan anggaran yang memadai untuk penerapan manajemen risiko dan peningkatan kapasitas SDM untuk tingkat kementerian maupun unit kerja. • Menjadikan penerapan manajemen risiko sebagai indikator penilaian kinerja. • Melakukan monitoring RTP dan efektivitasnya oleh Pemilik Risiko (UPR) masing-masing unit kerja. • Mengoptimalkan penerapan manajemen risiko mulai dari perencanaan, pelaksanaan proses bisnis, dan dalam setiap pengambilan keputusan oleh pejabat pada seluruh unit kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun 2024 	

Rekomendasi ini menjadi komitmen bagi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yang akan dilaksanakan selama periode Triwulan I 2024 dan selama tahun 2024 dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Balai serta tentunya untuk meningkatkan capaian kinerja dan pelaksanaan rekomendasi tersebut akan dilaporkan realisasinya dalam capaian kinerja Triwulan I 2024.

LAMPIRAN

1

**REVISI II PERJANJIAN KINERJA
BTP SEMARANG
TAHUN 2023**



REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **MUTTAQIN, S.T., M.M.Tr.**
Jabatan : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM.**
Jabatan : Direktur Jenderal Perkeretaapian

Selaku atasan pihak pertama, Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2023

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Direktur Jenderal Perkeretaapian,

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Semarang,


Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM.
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP 196706081990031005


MUTTAQIN, S.T., M.M.Tr.
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP 196912261997031002

LAMPIRAN B
REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,42
2	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,24
		IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	86,67
3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	116,50
		IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100
4	SK T4.Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	81
		IKK T5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100
		IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	79
		IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	3

KEGIATAN

1. Program Infrastruktur Konektivitas
 - a. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian
 - b. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian
 2. Program Dukungan Manajemen
 - a. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian
 - b. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian
- TOTAL**

ANGGARAN

Rp.	1.039.734.984.000
Rp.	1.016.423.508.000
Rp.	23.311.476.000
Rp.	39.298.730.000
Rp.	38.945.630.000
Rp.	353.100.000
Rp.	1.079.033.714.000

Disetujui,
DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN,

Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM
 Pembina Utama Madya (IV/d)
 NIP. 196706081990031005



**RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA 2023
KANTOR BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA AKSI												ANGGARAN 2023 (DIPA AWAL)	
						BULAN - 1	BULAN - 2	BULAN - 3	BULAN - 4	BULAN - 5	BULAN - 6	BULAN - 7	BULAN - 8	BULAN - 9	BULAN - 10	BULAN - 11	BULAN - 12		
1	SKT1. Meningkatkan KONNEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,42	Reaktivasi Jalur Kereta Api Antara Stasiun Semarang Tawang - Pelabuhan Tanjung Mas	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42	23.311.476.000
						0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	
2	SKT2. Meningkatkan KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TOI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,24	Pembangunan Box Culvert pada BH 1149 KM 312075 antara lingkarup bumiayu dan BH 1313 KM 336696 antara Karangas karanggandul L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7.000.000.000	
						0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%		0%
3	SK T3. Meningkatkan KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	108,11	Pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan kereta api	17.045.730	61.897.127	158.684.802	271.431.594	332.287.056	392.836.943	539.033.904	656.289.783	766.404.851	865.857.646	956.682.842	1.008.744.000	1.008.744.000	
						2%	6%	16%	27%	33%	39%	53%	65%	76%	86%	95%	100%		100%
4	SK T4. Meningkatkan KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	4.827.280	17.892.134	45.869.816	78.460.678	96.051.706	113.554.405	155.814.455	189.708.725	221.538.855	250.286.922	276.541.075	291.590.000	291.590.000	
						2%	6%	16%	27%	33%	39%	53%	65%	76%	86%	95%	100%		100%
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.1. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	90	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	6.127.695	22.251.129	57.044.911	97.575.765	119.452.431	141.219.247	193.774.957	235.926.764	275.511.552	311.263.405	343.913.760	362.629.000	362.629.000	
						2%	6%	16%	27%	33%	39%	53%	65%	76%	86%	95%	100%		100%
6	SK T5.2. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	IKK T5.2. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	%	100	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	8%	16%	25%	33%	41%	50%	58%	67%	75%	83%	92%	100%	1.032.930.000	
						2%	6%	16%	27%	33%	39%	53%	65%	76%	86%	95%	100%		100%
7	SK T5.3. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.3. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	78	Layanan Perkantoran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15.986.974.000	
						0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%		0%
8	SK T5.4. Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.4. Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	3	Layanan Sarana Internal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	380.333.000	
						0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%		0%
9	SK T5.5. Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.5. Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	3	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	353.100.000	
						0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%		0%
10	SK T5.6. Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.6. Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	3	Layanan Hukum	19.319.487	70.153.685	179.852.026	307.638.295	376.611.366	445.238.101	610.936.512	743.833.343	868.636.838	981.355.804	1.084.296.320	1.143.302.000	1.143.302.000	
						2%	6%	16%	27%	33%	39%	53%	65%	76%	86%	95%	100%		100%
11	SK T5.7. Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.7. Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	3	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	216.426.024	785.894.713	2.014.787.340	3.446.309.483	4.218.978.397	4.987.767.498	6.843.999.359	8.332.772.426	9.730.880.131	10.993.611.220	12.146.739.499	12.807.809.000	12.807.809.000	
						2%	6%	16%	27%	33%	39%	53%	65%	76%	86%	95%	100%		100%
12	SK T5.8. Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.8. Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	3	Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	7.896.930	28.675.644	73.515.350	125.748.581	153.941.644	181.993.141	249.723.135	304.045.332	355.059.340	401.133.740	443.211.154	467.330.000	467.330.000	
						2%	6%	16%	27%	33%	39%	53%	65%	76%	86%	95%	100%		100%
13	SK T5.9. Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.9. Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	3	Layanan Reformasi Kinerja	21.787.301	79.114.908	202.825.789	346.935.097	424.718.582	502.111.493	688.975.726	838.848.403	979.593.927	1.106.711.278	1.222.801.109	1.289.344.000	1.289.344.000	
						2%	6%	16%	27%	33%	39%	53%	65%	76%	86%	95%	100%		100%
						1.094.825.416.000													

LAMPIRAN

2

**KOMITMEN REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA
BERDASARKAN LAPORAN MONITORING KINERJA BTP SEMARANG
TRIWULAN IV TAHUN 2023**

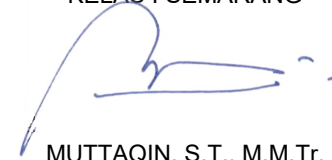
NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
A	SASARAN : MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PRASARANA DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
1	INDIKATOR KINERJA: Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		• Seksi Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> berkoordinasi dengan stakeholder terkait untuk memenuhi dan menindaklanjuti temuan dan kekurangan yang masih belum terpenuhi pada pengujian pertama, kemudian akan dilakukan permohonan pengujian sebelum 9 Februari 2024. 	• Triwulan I 2024	
B.	SASARAN : MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
1	INDIKATOR KINERJA: Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		• Seksi Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> koordinasi lebih lanjut dan mendalam antara pihak regulator dan operator dalam menganalisa dan mengevaluasi hasil capaian pengukuran TQI yang telah dilakukan sehingga dapat dilakukan monitoring dan penanganan terhadap perubahan kualitas TQI. 	• Tahun 2024	
2	INDIKATOR KINERJA: Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		• Seksi Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penyelesaian Kegiatan Peningkatan Sistem Persinyalan pada Stasiun Kalioso yang semula mekanik menjadi elektrik pada tahun 2024 Pada paket pekerjaan Peningkatan Persinyalan Telekomunikasi Prupuk-Purwokerto, dilaksanakan lelang ulang konstruksi Pada paket pekerjaan Peningkatan Persinyalan Telekomunikasi Tegal-Pekalongan dilaksanakan lelang ulang konstruksi (untuk paket persinyalan) 	<ul style="list-style-type: none"> Tahun 2024 Tahun 2024 Tahun 2024 	
C.	SASARAN : MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
1	INDIKATOR KINERJA: Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		• Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan evaluasi pelaksanaan pemantauan posko angkutan Nataru Pelaksanaan Pengecekan SPM Stasiun dan Angkutan Orang di atas Kereta Api Verifikasi KA PSO 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan I 2024 Triwulan I 2024 Triwulan I 2024 	
2	INDIKATOR KINERJA: Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		• Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA
	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan verifikasi Triwulan IV (Penagihan Desember) Kontrak KA Perintis 2023. Penambahan frekuensi KA Perintis 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan I 2024 Tahun 2024 	

	•		
D.	SASARAN : MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
1	INDIKATOR KINERJA: Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang		• Seksi Sarana dan Keselamatan
	<ul style="list-style-type: none"> Rampcheck Sarana Perkeretaapian guna persiapan moda angkutan lebaran Kegiatan penanganan rintang jalan Sosialisasi Keselamatan 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan I 2024 Tahun 2024 Tahun 2024 	
E.	SASARAN : TERWUJUDNYA GOOD GOVERNANCE DAN CLEAN GOVERNMENT DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG		
1	INDIKATOR KINERJA: Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Semarang		• Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penyesuaian target rencana aksi sesuai formulasi perhitungan bobot nilai yang baru. Memonitoring pengisian CRO pada tiap-tiap kegiatan secara rutin Mengawasi penyerapan anggaran sesuai RPD 	<ul style="list-style-type: none"> Triwulan I 2024 Tahun 2024 Tahun 2024 	
2	INDIKATOR KINERJA: Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Semarang		• Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> Penyetoran peningkatan pendapatan dari hasil penjualan tiket KA Perintis Bathara Kresna Penambahan frekuensi KA Perintis 	<ul style="list-style-type: none"> Tahun 2024 Tahun 2024 	
3	INDIKATOR KINERJA: Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang		• Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> Mempublikasikan tepat waktu dokumen perencanaan kinerja. Mengupayakan penetapan target IKK dalam Perjanjian Kinerja dengan kriteria menantang yaitu lebih tinggi dari realisasi kinerja tahun sebelumnya. Memerintahkan seluruh pegawai untuk menyusun Laporan Kinerja Bulanan sesuai Permenpan RB Nomor 6 Tahun 2022. Memfaatkan hasil pengukuran kinerja untuk pemberian/pengurangan tunjangan kinerja. Menggunakan informasi dalam Laporan Kinerja untuk melakukan penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya. Melaksanakan pembahasan/koordinasi internal terkait pencapaian kinerja oleh pimpinan unit kerja secara rutin dan terdokumentasi dengan baik. Secara konsisten melaksanakan dan mendokumentasikan dengan baik Reviu laporan Kinerja dan Evaluasi akuntabilitas kinerja internal. Berusaha melakukan inovasi atau upaya yang bisa dihargai terkait perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja yang memenuhi standar, menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaan yang diharapkan dapat memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan untuk mencapai kinerja berikutnya, diantaranya : Dokumen Laporan kinerja yang menginformasikan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja tidak terbatas hanya sumber daya anggaran namun juga sumber daya manusia; Menerapkan perubahan budaya kinerja dalam penerapan SAKIP. 	<ul style="list-style-type: none"> Tahun 2024 	
4	INDIKATOR KINERJA: Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang		• Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun dan mengimplementasikan kebijakan dan sistem antikorupsi yang dapat mencakup tiga prinsip dalam pengelolaan risiko korupsi, yakni cegah, deteksi dan respon. 	<ul style="list-style-type: none"> Tahun 2024 	

<ul style="list-style-type: none">• Mendorong dilakukannya evaluasi berkala atas desain kebijakan pengendalian dan implementasinya sehingga dapat diukur dan disimpulkan efektivitas dan manfaatnya terhadap pencapaian tujuan organisasi.• Memperbaiki indikator dan target kinerja agar berorientasi pada outcome dan memenuhi kriteria SMART.• Melaksanakan pengukuran efektivitas kegiatan sosialisasi manajemen risiko dan pengukuran tingkat pemahaman manajemen risiko dari pegawai pada masing-masing unit kerja.• Menerapkan dan melakukan penyempurnaan implementasi manajemen risiko secara menyeluruh, diantaranya dengan :• Melakukan pemutakhiran Register Risiko dan Rencana Tindak Pengendalian (RTP) dengan mempertimbangkan anggaran, perubahan dalam lingkungan organisasi, dan efektivitas pengendalian.• Melakukan identifikasi risiko kemitraan pada seluruh kemitraan/kerja sama antara Lembaga dan risiko fraud pada tingkat kementerian maupun unit kerja.• Mengalokasikan anggaran yang memadai untuk penerapan manajemen risiko dan peningkatan kapasitas SDM untuk tingkat kementerian maupun unit kerja.• Menjadikan penerapan manajemen risiko sebagai indikator penilaian kinerja.• Melakukan monitoring RTP dan efektivitasnya oleh Pemilik Risiko (UPR) masing-masing unit kerja.• Mengoptimalkan penerapan manajemen risiko mulai dari perencanaan, pelaksanaan proses bisnis, dan dalam setiap pengambilan keputusan oleh pejabat pada seluruh unit kerja.		
--	--	--

Semarang, Januari 2024

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG



MUTTAQIN, S.T., M.M.Tr.
NIP. 19691226 199703 1 002

LAMPIRAN

3



**MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA 2023
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Bulan Oktober 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator/Kinerja Output	Anggaran Rev ke-9	Target Kinerja Output		Target Oktober				Realisasi Oktober		% Capaian Oktober		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran				
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
1	SKT1. Meningkatkan Konektivitas prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,42	-	-	23.311.476.000	0,42	Rasio	0,42	100,0%	23.311.476.000	100%	0,42	22.481.119.000	100%	96,44%	Reaktivasi Stasiun Semarang Tawang-Pelabuhan Tanjung Mas sudah berjalan dengan progress pekerjaan 100%.	*Proses pengumpulan dokumen dari konsultan untuk pengujian pengoperasian	Kasi Prasarana/ Kabalai	
					Reaktivasi Jalur Kereta Api Antara Stasiun Semarang Tawang - Pelabuhan Tanjung Mas	Terhubungnya 2 simpul transportasi antara Stasiun Semarang Tawang dan Pelabuhan Tanjung Mas	23.311.476.000	1	KM	1	100,0%	23.311.476.000	100%	1	22.481.119.000	100,0%	96,44%	Reaktivasi Stasiun Semarang Tawang-Pelabuhan Tanjung Mas sudah berjalan dengan progress pekerjaan 100%.	*Proses pengumpulan dokumen dari konsultan untuk pengujian pengoperasian	PPK Pengembangan II	
2	SKT2. Meningkatkan Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,05	-	-	709.500.907.000	99,05	%	99,05	100%	425.074.339.740	59,91%	99,24	389.012.545.083	100%	54,83%	Capaian TQI berdasarkan <i>baseline</i> pengukuran terakhir pada periode II 2023	Monitoring rencana pelaksanaan pengukuran TQI pada periode berikutnya	Kasi Prasarana/ Kabalai	
					Pembangunan Box Culvert pada BH 1149 KM 312075 antara Linggapura Bumiayu dan BH 1313 KM 336686 antara Karangasari Karanggandul	Terbangunnya Box Culvert pada BH 1149 KM 312075 antara linggapura bumiayu dan BH 1313 KM 336686 antara Karangasari Karanggandul	5.900.000.000	1	Paket	1	100%	7.000.000.000	119%	1	5.422.419.000	100%	91,91%	Progres fisik 100%	Telah operasi Agustus 2023	PPK Pengembangan II	
					Pengadaan Tanah Pembangunan Jalur Ganda Solo-Semarang Fase I Solobalapan-Kalioso	Terselesaikannya kebutuhan lahan pada Pembangunan Jalur KA antara Solo-Semarang Fase I	22.025.000.000	1	Paket	1	100%	22.000.000.000	99,89%	1	7.641.871.796	100%	34,70%	Menunggu SK Pembayaran UGK Fase I Kadipiro-Kalioso dari Kabalai	Mempercepat proses pembebasan lahan Kalioso	PPK Pengadaan Tanah	
					Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalioso	Terbangunnya Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalioso	331.165.716.000	3,4	KM				210.077.174.270	63,44%		167.827.935.534		50,68%	JGSS.03= 75,29% JGSS.04= 41,10% JGSS.05= 62,02% JGSS.06= 50,53%	Mempercepat proses addendum dan membuat simulasi skema pengaktifan <i>temporary single track</i>	PPK Pengembangan I
					Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadipiro	Terbangunnya Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadipiro	202.402.917.000	2,3	KM				95.907.111.470	47,38%		121.129.079.246		59,85%	JGSS.02= 83,28% JGSS-Sinyal= 54,27% MK= 64,24% RPL-RKL= 93,32%	Mempercepat proses addendum dan membuat simulasi skema pengaktifan <i>temporary single track</i>	PPK Pengembangan I
					Peningkatan Jalur KA antara Maos - Cilacap	Terselesaikannya Peningkatan Jalur KA antara Maos - Cilacap	54.907.274.000	21	KM				34.890.054.000	63,54%		54.907.274.000		100,00%	Progres fisik 37,85% Kumulatif MYC	Rencana pinjam pagu	PPK Pengembangan II
					Peningkatan Jalur KA lintas Solo - Wonogiri	Terselesaikannya Peningkatan Jalur KA Solo - Wonogiri	92.000.000.000	32	KM				55.200.000.000	60,00%		32.083.965.507		34,87%	Progres fisik 20,50% Kumulatif MYC	Berkoordinasi dengan Direktorat Teknis terkait pembahasan desain BH 71	PPK Pengembangan III
					DED Penanganan Daerah Rawan Longsor antara Banjar Kroya	Terselesaikannya DED Penanganan Daerah Rawan Longsor antara Banjar Kroya	1.100.000.000	1	Dok				0	0,00%		0		0,00%	Belum ada penyerapan	Sedang berproses	PPK Rutin
					IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	-	-	297.622.601.000	86,67	%	86,67	%	178.861.460.495	60,10%	86,67	12.000.766.904	100%	4,03%	Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (104 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi (120 unit)	BTP Semarang sedang melaksanakan kegiatan peningkatan sistem persinyalan pada Stasiun Kalioso yang semula mekanik menjadi elektrik yang berprogress 34,25% dan rencana selesai di tahun 2024	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Pembangunan/Peningkatan Persinyalan Elektrik antara Solo Balapan - Kalioso	Terselesaikannya Pembangunan/ Peningkatan Persinyalan Elektrik antara Solo Balapan - Kalioso	32.246.142.000	1	Paket	0	0%		17.137.019.856	53,14%	-	11.424.679.904	-	35,43%	Progres fisik 54,27% sampai akhir Oktober 2023	Membuat simulasi skema pengaktifan <i>temporary single track</i>	PPK Pengembangan I
					Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	Terselesaikannya Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	103.934.107.000	56,6	KM				69.187.712.000	66,57%		576.087.000		0,55%	Terjadi permasalahan pada penyedia	Lelang ulang konstruksi	PPK Pengembangan II
			Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan	Terselesaikannya Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan	161.442.352.000	60,2	KM				92.536.728.639	57,32%		0		0,00%	Terjadi permasalahan pada penyedia	Lelang ulang konstruksi (untuk paket persinyalan)	PPK Pengembangan I		

3	SK T3. Meningkatkan KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	108,11	-	-	1.078.744.000	108,11	%	98	%	656.289.783	60,84%	105,44	644.696.283	107,6%	59,76%	Target angkutan penumpang dan barang pada triwulan III tercapai 105,44% dari target 98%	BTP Semarang akan melaksanakan pengawasan dengan melakukan pendampingan PSO oleh DJKA	Kasi LLAKA/ Kabalai
					Pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan kereta api	Laporan Jumlah Angkutan Barang, Penumpang	1.078.744.000	1	Laporan	0	0,00%	656.289.783	60,84%	0	644.696.283	-	59,76%	Target angkutan penumpang dan barang pada triwulan III tercapai 105,44% dari target 98%	BTP Semarang akan melaksanakan pengawasan dengan melakukan pendampingan PSO oleh DJKA	Kasi LLAKA/ Kabalai
		IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	-	-	9.300.000.000	100	%	75	75,00%	2.060.000.000	22,15%	75	3.144.229.571	100%	33,81%	Realisasi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna sampai dengan triwulan III 2023 sebesar 100%	BTP Semarang akan melaksanakan monev triwulan tepat waktu	Kasi LLAKA/ Kabalai
					Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri	Terselenggaranya Perjalanan KA Perintis	9.300.000.000	1	Layanan	1	100%	2.060.000.000	22,15%	1	3.144.229.571	100%	33,81%	Realisasi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna sampai dengan Oktober 2023 sebesar 100%	BTP Semarang akan melaksanakan monev triwulan tepat waktu	PPK Subsidi KA Perintis
4	SK T4. Meningkatkan Keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	-	-	2.981.175.000	100	%	100	100%	2.137.860.338	71,71%	100	2.428.038.734	100%	81,45%	Sampai Oktober terdapat KKA di Stasiun Kalimenur KM 520+4. Terjadi anjlok KA Argo Semeru yang mengakibatkan gangguan ops jalur hulu dan hilir	Mengawasi keselamatan perjalanan KA dengan Sosialisasi Keselamatan, validasi perlintasan, monitoring K3, monitoring bangunan liar dan monitoring perlintasan sebidang.	Kasi Sarkes/ Kabalai
					Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian		429.826.000	1	Laporan	0	0,00%	189.708.725	44,14%	0	303.203.915	-	70,54%	Selama Oktober tidak ada kecelakaan KA diakibatkan sarana KA	Akan melakukan Inspeksi Keselamatan KA dan Rampcheck Sarana persiapan posko Nataru	Kasi Sarkes
					Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	Terlaksananya kegiatan monitoring perkeretaapian	921.241.000	1	Laporan	0	0,00%	619.888.661	67,29%	0	832.857.699	-	90,41%	Oktober terjadi anjlok KA Argo Semeru di Stasiun Kalimenur KM 520+4. yang mengakibatkan gangguan ops jalur hulu dan hilir	Pemetaan terkait daerah rawan	Kasi Sarkes
					Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian		1.630.108.000	1	Laporan	0	0,00%	1.328.262.952	81,48%	0	1.291.977.120	-	79,26%	Selama Oktober tidak ada kecelakaan KA diakibatkan prasarana KA	Merencanakan kegiatan monitoring dan pemantauan prasarana KA dan akan dilaksanakan pada November	Kasi Prasarana
5	SK T5. Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	90	-	-	940.102.000	90	%	30	33,33%	907.951.981	96,58%	30,28	678.772.405	33,64%	72,20%	Realisasi sampai dengan Triwulan III yaitu sebesar 30,28% sehingga capaian kinerja Triwulan III belum tercapai (85,03) dan capaian kinerja tahun 2023 belum tercapai 30,28%	BTP Semarang akan mngusahakan percepatan proses pencairan keuangan yang tertunda	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Terlaksananya Penyusunan RKA 2024	212.259.000	1	Laporan	0	0,00%	235.926.764	111,2%	0	141.680.903	-	66,75%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kepala Sub Bagian TU
					Layanan Manajemen Keuangan	Terlaksananya pengelolaan keuangan	727.843.000	1	Laporan	0	0,00%	672.025.217	92,33%	0	537.091.502	-	73,79%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kepala Sub Bagian TU
		IKK T5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	%	100	-	-	-	100	%	30	30,00%	-	-	118,37	-	394,6%	Capaian PNBP hingga Oktober sebesar Rp. 1.570.152.631, -	BTP Semarang mengupayakan penghapusan aset yang sudah tidak digunakan untuk mengoptimalkan PNBP	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai	
		IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	79	-	-	18.534.367.000	79	Nilai	0	0,00%	11.984.823.380	64,66%	0	14.058.753.017	0,00%	75,85%	Nilai AKIP menunggu hasil penilaian evaluasi SAKIP yang diperkirakan keluar pada bulan November 2023	BTP Semarang melakukan langkah-langkah perbaikan implementasi SAKIP	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Perkantoran	Terlaksananya layanan perkantoran	17.800.934.000	1	Laporan	0	0,00%	11.251.390.380	63,21%	-	13.730.349.013	-	77,13%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Rutin
					Layanan Sarana Internal	Terlaksananya pengadaan fasilitas perkantoran	380.333.000	1	Unit	1	100%	380.333.000	100%	-	48.805.240	-	12,83%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Rutin
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Terlaksananya pengadaan pengolah data dan komunikasi	353.100.000	34	Unit	34	100%	353.100.000	100%	0	279.598.764	0,00%	79,18%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Rutin
		IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	3	-	-	15.764.342.000	3	LEVEL	0	0,00%	10.219.499.504	64,83%	0	10.957.880.977	0,00%	69,51%	Belum didapatkan realisasi Tingkat Maturitas SPIP 2023	BTP Semarang akan tetap mempertahankan capaian dari Penilaian Maturitas SPIP	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Hukum	Terlaksananya layanan hukum	699.094.000	1	Laporan	0	0,00%	743.833.343	106,4%	-	411.316.987	-	58,84%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kepala Sub Bagian TU
			Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Terlaksananya layanan organisasi dan Tata Kelola Internal	13.597.423.000	1	Laporan	0	0,00%	8.332.772.426	61,28%	-	9.537.960.724	-	70,15%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Rutin		
			Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	Dokumen laporan yang tersusun	386.148.000	1	Laporan	0	0,00%	304.045.332	78,7%	-	258.344.115	-	66,90%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kepala Sub Bagian TU		
			Layanan Reformasi Kinerja	Terlaksananya layanan reformasi kinerja	1.081.677.000	1	Laporan	0	0,00%	838.848.403	77,55%	-	750.259.151	-	69,36%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kepala Sub Bagian TU		
JUMLAH							1.079.033.714.000					654.557.411.438	60,66%		455.406.801.974		42,21%			



**MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA 2023
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Bulan November 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator/Kinerja Output	Anggaran Rev ke-11	Target Kinerja Output		Target Oktober				Realisasi Oktober		% Capaian Oktober		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran				
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
1	SKT1. Meningkatkan Konektivitas prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,42	-	-	23.311.476.000	0,42	Rasio	0,42	100,0%	22.481.119.000	96%	0,42	22.481.119.000	100%	96,44%	Reaktivasi Stasiun Semarang Tawang-Pelabuhan Tanjung Mas sudah berjalan dengan progress pekerjaan 100%.	*Proses pengujian pengoperasian	Kasi Prasarana/ Kabalai	
					Reaktivasi Jalur Kereta Api Antara Stasiun Semarang Tawang - Pelabuhan Tanjung Mas	Terhubungnya 2 simpul transportasi antara Stasiun Semarang Tawang dan Pelabuhan Tanjung Mas	23.311.476.000	1	KM	1	100,0%	22.481.119.000	96%	1	22.481.119.000	100,0%	96,44%	Reaktivasi Stasiun Semarang Tawang-Pelabuhan Tanjung Mas sudah berjalan dengan progress pekerjaan 100%.	*Proses pengujian pengoperasian	PPK Pengembangan II	
2	SKT2. Meningkatkan Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,05	-	-	710.000.907.000	99,05	%	99,05	100%	399.544.929.725	56,27%	99,24	399.561.119.408	100%	56,28%	Capaian TQI berdasarkan <i>baseline</i> pengukuran terakhir pada periode II 2023	Monitoring rencana pelaksanaan pengukuran TQI pada periode berikutnya	Kasi Prasarana/ Kabalai	
					Pembangunan Box Culvert pada BH 1149 KM 312075 antara Linggapura Bumiayu dan BH 1313 KM 336686 antara Karangasari Karanggandul	Terbangunnya Box Culvert pada BH 1149 KM 312075 antara linggapura bumiayu dan BH 1313 KM 336686 antara Karangasari Karanggandul	5.900.000.000	1	Paket	1	100%	5.422.419.000	92%	1	5.422.419.000	100%	91,91%	Progres fisik 100%	Telah operasi Agustus 2023	PPK Pengembangan II	
					Pengadaan Tanah Pembangunan Jalur Ganda Solo-Semarang Fase I Solobalapan-Kalioso	Terselesaikannya kebutuhan lahan pada Pembangunan Jalur KA antara Solo-Semarang Fase I	22.525.000.000	1	Paket	1	100%	7.832.438.568	34,77%	1	7.848.628.251	100%	34,84%	Menunggu SK Pembayaran UGK Fase I Kadipiro-Kalioso dari Kabalai	Mempercepat proses pembebasan lahan Kalioso	PPK Pengadaan Tanah	
					Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalioso	Terbangunnya Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalioso	331.165.716.000	3,4	KM				167.827.935.534	50,68%		167.827.935.534		50,68%	JGSS.03= 75,86% JGSS.04= 41,10% JGSS.05= 63,03% JGSS.06= 50,53%	Mempercepat proses addendum dan membuat simulasi skema pengaktifan <i>temporary single track</i>	PPK Pengembangan I
					Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadipiro	Terbangunnya Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadipiro	202.402.917.000	2,3	KM				121.987.946.560	60,27%		121.987.946.560		60,27%	JGSS.02= 83,31% JGSS-Sinyal= 59,03% MK= 64,78% RPL-RKL= 96,21%	Mempercepat proses addendum dan membuat simulasi skema pengaktifan <i>temporary single track</i>	PPK Pengembangan I
					Peningkatan Jalur KA antara Maos - Cilacap	Terselesaikannya Peningkatan Jalur KA antara Maos - Cilacap	54.907.274.000	21	KM				54.907.274.000	100%		54.907.274.000		100,00%	Progres fisik 43,46% Kumulatif MYC	Rencana pinjam pagu	PPK Pengembangan II
					Peningkatan Jalur KA lintas Solo - Wonogiri	Terselesaikannya Peningkatan Jalur KA Solo - Wonogiri	92.000.000.000	32	KM				41.268.131.063	44,86%		41.268.131.063		44,86%	Progres fisik 41,80% Kumulatif MYC	Berkoordinasi dengan Direktorat Teknis terkait pembahasan desain BH 71	PPK Pengembangan III
					DED Penanganan Daerah Rawan Longsor antara Banjar Kroya	Terselesaikannya DED Penanganan Daerah Rawan Longsor antara Banjar Kroya	1.100.000.000	1	Dok				298.785.000	27,16%		298.785.000		27,16%	On schedule	Sedang berproses	PPK Rutin
					IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	-	-	297.622.601.000	86,67	%	86,67	%	249.622.229.059	83,87%	86,67	17.713.106.856	100%	5,95%	Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (104 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi (120 unit)	BTP Semarang sedang melaksanakan kegiatan peningkatan sistem persinyalan pada Stasiun Kalioso yang semula mekanik menjadi elektrik yang berprogress 34,25% dan rencana selesai di tahun 2024	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Pembangunan/Peningkatan Persinyalan Elektrik antara Solo Balapan - Kalioso	Terselesaikannya Pembangunan/ Peningkatan Persinyalan Elektrik antara Solo Balapan - Kalioso	32.246.142.000	1	Paket	0	0%		17.137.019.856	53,14%	-	17.137.019.856	-	53,14%	Progres fisik 59,03% sampai akhir November 2023	Membuat simulasi skema pengaktifan <i>temporary single track</i>	PPK Pengembangan I
			Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	Terselesaikannya Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	103.934.107.000	56,6	KM				103.934.107.000	100%		576.087.000		0,55%	Terjadi permasalahan pada penyedia	Lelang ulang konstruksi	PPK Pengembangan II		
			Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan	Terselesaikannya Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan	161.442.352.000	60,2	KM				128.551.102.203	79,63%		0		0,00%	Terjadi permasalahan pada penyedia	Lelang ulang konstruksi (untuk paket persinyalan)	PPK Pengembangan I		

3	SK T3. Meningkatkan KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	108,11	-	-	1.078.744.000	108,11	%	98	%	695.891.459	64,51%	105,44	725.569.998	107,6%	67,26%	Target angkutan penumpang dan barang pada triwulan III tercapai 105,44% dari target 98%	BTP Semarang akan melaksanakan pengawasan dengan melakukan pendampingan PSO oleh DJKA	Kasi LLAKA/ Kabalai
					Pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan kereta api	Laporan Jumlah Angkutan Barang, Penumpang	1.078.744.000	1	Laporan	0	0,00%	695.891.459	64,51%	0	725.569.998	-	67,26%	Target angkutan penumpang dan barang pada triwulan III tercapai 105,44% dari target 98%	BTP Semarang akan melaksanakan pengawasan dengan melakukan pendampingan PSO oleh DJKA	Kasi LLAKA/ Kabalai
		IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	-	-	9.300.000.000	100	%	75	75,00%	5.277.667.585	56,75%	75	5.321.184.464	100%	57,22%	Realisasi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna sampai dengan triwulan III 2023 sebesar 100%	BTP Semarang akan melaksanakan monev triwulanan tepat waktu	Kasi LLAKA/ Kabalai
					Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri	Terselenggaranya Perjalanan KA Perintis	9.300.000.000	1	Layanan	1	100%	5.277.667.585	56,75%	1	5.321.184.464	100%	57,22%	Realisasi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna sampai dengan November 2023 sebesar 100%	BTP Semarang akan melaksanakan monev triwulanan tepat waktu	PPK Subsidi KA Perintis
4	SK T4. Meningkatkan Keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	-	-	3.131.175.000	100	%	100	100%	2.611.842.736	83,41%	100	2.756.943.634	100%	88,05%	Sampai November terdapat KKA di Stasiun Kalimenuh KM 520+4. Terjadi anjlok KA Argo Semeru yang mengakibatkan gangguan ops jalur hulu dan hilir	Mengawasi keselamatan perjalanan KA dengan Sosialisasi Keselamatan, validasi perlintasan, monitoring K3, monitoring bangunan liar dan monitoring perlintasan sebidang.	Kasi Sarkes/ Kabalai
					Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian		429.826.000	1	Laporan	0	0,00%	315.960.520	73,51%	0	339.416.496	-	78,97%	Selama November tidak ada kecelakaan KA diakibatkan sarana KA	Akan melakukan inspeksi Keselamatan KA dan Rampcheck Sarana persiapan posko Nataru	Kasi Sarkes
					Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	Terlaksananya kegiatan monitoring perkeretaapian	996.241.000	1	Laporan	0	0,00%	885.924.099	88,93%	0	941.289.199	-	94,48%	Selama November tidak ada kecelakaan KA pada perlintasan sebidang, daerah rawan di BTP Semarang	Pemetaan terkait daerah rawan	Kasi Sarkes
					Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian		1.705.108.000	1	Laporan	0	0,00%	1.409.958.117	82,69%	0	1.476.237.939	-	86,58%	Selama November tidak ada kecelakaan KA diakibatkan prasarana KA	Merencanakan kegiatan monitoring dan pemantauan prasarana KA dan akan dilaksanakan pada November	Kasi Prasarana
5	SK T5. Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	90	-	-	940.102.000	90	%	30	33,33%	742.597.006	78,99%	30,28	813.019.782	33,64%	86,48%	Realisasi sampai dengan Triwulan III yaitu sebesar 30,28% sehingga capaian kinerja Triwulan III belum tercapai (85,03) dan capaian kinerja tahun 2023 belum tercapai 30,28%	BTP Semarang akan mengusahakan percepatan proses pencairan keuangan yang tertunda	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Terlaksananya Penyusunan RKA 2024	212.259.000	1	Laporan	0	0,00%	166.094.203	78,3%	0	173.603.479	-	81,79%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kepala Sub Bagian TU
					Layanan Manajemen Keuangan	Terlaksananya pengelolaan keuangan	727.843.000	1	Laporan	0	0,00%	576.502.803	79,21%	0	639.416.303	-	87,85%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kepala Sub Bagian TU
		IKK T5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	%	100	-	-	-	100	%	30	30,00%	-	-	118,37	-	394,6%	-	Capaian PNBP hingga Oktober sebesar Rp. 1.570.152.631,-	BTP Semarang mengupayakan penghapusan aset yang sudah tidak digunakan untuk mengoptimalkan PNBP	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
		IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	79	-	-	18.534.367.000	79	Nilai	0	0,00%	14.956.809.579	80,70%	0	15.452.893.196	0,00%	83,37%	Nilai AKIP menunggu hasil penilaian evaluasi SAKIP yang diperkirakan keluar pada bulan November 2023	BTP Semarang melakukan langkah-langkah perbaikan implementasi SAKIP	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Perkantoran	Terlaksananya layanan perkantoran	17.800.934.000	1	Laporan	0	0,00%	14.607.405.575	82,06%	-	15.103.489.192	-	84,85%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Rutin
					Layanan Sarana Internal	Terlaksananya pengadaan fasilitas perkantoran	380.333.000	1	Unit	1	100%	48.805.240	13%	-	48.805.240	-	12,83%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Rutin
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Terlaksananya pengadaan pengolah data dan komunikasi	353.100.000	34	Unit	34	100%	300.598.764	85%	0	300.598.764	0,00%	85,13%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Rutin
		IKK T5.4 Tingkat Maturlas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	3	-	-	15.614.342.000	3	LEVEL	0	0,00%	12.914.619.656	82,71%	0	13.355.109.051	0,00%	85,53%	Belum didapatkan realisasi Tingkat Maturlas SPIP 2023	BTP Semarang akan tetap mempertahankan capaian dari Penilaian Maturlas SPIP	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Hukum	Terlaksananya layanan hukum	699.094.000	1	Laporan	0	0,00%	501.598.019	71,7%	-	527.434.019	-	75,45%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kepala Sub Bagian TU
			Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Terlaksananya layanan organisasi dan Tata Kelola Internal	13.447.423.000	1	Laporan	0	0,00%	11.230.669.947	83,52%	-	11.604.227.543	-	86,29%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Rutin		
			Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	Dokumen laporan yang tersusun	386.148.000	1	Laporan	0	0,00%	311.499.615	80,7%	-	325.958.615	-	84,41%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kepala Sub Bagian TU		
			Layanan Reformasi Kinerja	Terlaksananya layanan reformasi kinerja	1.081.677.000	1	Laporan	0	0,00%	870.852.075	80,51%	-	897.488.874	-	82,97%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kepala Sub Bagian TU		
JUMLAH							1.079.533.714.000					708.151.814.346	65,60%		478.180.065.389	44,30%				

SEMARANG, DESEMBER 2023
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG

MUTTAQIN, S.T., M.M.Tr.
NIP. 19691226 199703 1 002



**MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA 2023
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Bulan Desember 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator/Kinerja Output	Anggaran Rev ke-12	Target Kinerja Output		Target Desember				Realisasi Desember		% Capaian Desember		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran				
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
1	SKT1. Meningkatkan Konektivitas prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,42	-	-	23.311.476.000	0,42	Rasio	0,42	100,0%	22.481.119.000	96%	0,42	22.481.119.000	100%	96,44%	Reaktivasi Stasiun Semarang Tawang-Pelabuhan Tanjung Mas sudah berjalan dengan progress pekerjaan 100%.	*Proses pengujian pengoperasian	Kasi Prasarana/ Kabalai	
					Reaktivasi Jalur Kereta Api Antara Stasiun Semarang Tawang - Pelabuhan Tanjung Mas	Terhubungnya 2 simpul transportasi antara Stasiun Semarang Tawang dan Pelabuhan Tanjung Mas	23.311.476.000	1	KM	1	100,0%	22.481.119.000	96%	1	22.481.119.000	100,0%	96,44%	Reaktivasi Stasiun Semarang Tawang-Pelabuhan Tanjung Mas sudah berjalan dengan progress pekerjaan 100%.	*Proses pengujian pengoperasian	PPK Pengembangan II	
2	SKT2. Meningkatkan Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,05	-	-	743.439.580.000	99,05	%	99,05	100%	399.544.929.725	53,74%	99,24	567.125.024.830	100%	76,28%	Capaian TQI berdasarkan <i>baseline</i> pengukuran terakhir pada periode III 2023	Monitoring rencana pelaksanaan pengukuran TQI pada periode berikutnya	Kasi Prasarana/ Kabalai	
					Pembangunan Box Culvert pada BH 1149 KM 312075 antara Linggapura Bumiayu dan BH 1313 KM 336686 antara Karangasari Karanggandul	Terbangunnya Box Culvert pada BH 1149 KM 312075 antara linggapura bumiayu dan BH 1313 KM 336686 antara Karangasari Karanggandul	5.900.000.000	1	Paket	1	100%	5.422.419.000	92%	1	5.422.419.000	100%	91,91%	Progres fisik 100%	Telah operasi Agustus 2023	PPK Pengembangan II	
					Pengadaan Tanah Pembangunan Jalur Ganda Solo-Semarang Fase I Solobalapan-Kalioso	Terselesaikannya kebutuhan lahaan pada Pembangunan Jalur KA antara Solo-Semarang Fase I	22.525.000.000	1	Paket	1	100%	7.832.438.568	34,77%	1	20.604.975.445	100%	91,48%	Menunggu SK Pembayaran UGK Fase I Kadipiro-Kalioso dari Kabalai	Mempercepat proses pembebasan lahan Kalioso	PPK Pengadaan Tanah	
					Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalioso	Terbangunnya Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalioso	331.165.716.000	3,4	KM				167.827.935.534	50,68%		167.827.935.534		50,68%	JGSS.03= 77,15% JGSS.04= 41,10% JGSS.05= 63,76% JGSS.06= 50,53%	Mempercepat proses addendum dan membuat simulasi skema pengaktifan <i>temporary single track</i>	PPK Pengembangan I
					Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadipiro	Terbangunnya Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadipiro	202.402.917.000	2,3	KM				121.987.946.560	60,27%		201.140.506.847		99,38%	JGSS.02= 100% JGSS-Sinyal= 65,69% MK= 70,67% RPL-RKL= 100%	Mempercepat proses addendum dan membuat simulasi skema pengaktifan <i>temporary single track</i>	PPK Pengembangan I
					Peningkatan Jalur KA antara Maos - Cilacap	Terselesaikannya Peningkatan Jalur KA antara Maos - Cilacap	88.345.947.000	21	KM				54.907.274.000	62%		88.345.947.000		100,00%	Progres fisik 61,28% Kumulatif MYC	Rencana pinjam pagu	PPK Pengembangan II
					Peningkatan Jalur KA lintas Solo - Wonogiri	Terselesaikannya Peningkatan Jalur KA Solo - Wonogiri	92.000.000.000	32	KM				41.268.131.063	44,86%		82.787.288.004		89,99%	Progres fisik 48,48% Kumulatif MYC	Berkoordinasi dengan Direktorat Teknis terkait pembahasan desain BH 71	PPK Pengembangan III
					DED Penanganan Daerah Rawan Longsor antara Banjar Kroya	Terselesaikannya DED Penanganan Daerah Rawan Longsor antara Banjar Kroya	1.100.000.000	1	Dok				298.785.000	27,16%		995.953.000		90,54%	On schedule	Sedang berproses	PPK Rutin
					IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	-	-	189.599.401.000	86,67	%	86,67	%	174.490.278.856	92,03%	86,67	31.734.652.344	100%	16,74%	Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (104 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi (120 unit)	BTP Semarang sedang melaksanakan kegiatan peningkatan sistem persinyalan pada Stasiun Kalioso yang semula mekanik menjadi elektrik yang berprogress 34,25% dan rencana selesai di tahun 2024	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Pembangunan/Peningkatan Persinyalan Elektrik antara Solo Balapan - Kalioso	Terselesaikannya Pembangunan/ Peningkatan Persinyalan Elektrik antara Solo Balapan - Kalioso	32.246.142.000	1	Paket	0	0%		17.137.019.856	53,14%	-	31.158.565.344	-	96,63%	Progres fisik 65,69% sampai akhir Desember 2023	Membuat simulasi skema pengaktifan <i>temporary single track</i>	PPK Pengembangan I
					Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	Terselesaikannya Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	63.241.392.000	56,6	KM				63.241.392.000	100%		576.087.000		0,91%	Terjadi permasalahan pada penyedia	Lelang ulang konstruksi	PPK Pengembangan II
			Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan	Terselesaikannya Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan	94.111.867.000	60,2	KM				94.111.867.000	100%		0		0,00%	Terjadi permasalahan pada penyedia	Lelang ulang konstruksi (untuk paket persinyalan)	PPK Pengembangan I		

3	SK T3. Meningkatkan KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	108,11	-	-	1.078.744.000	108,11	%	98	%	695.891.459	64,51%	105,44	805.506.848	107,6%	74,67%	Target angkutan penumpang dan barang pada triwulan IV tercapai 100% dari target 116,5%	BTP Semarang akan melaksanakan pengawasan dengan melakukan pendampingan PSO oleh DJKA	Kasi LLAKA/ Kabalai
					Pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan kereta api	Laporan Jumlah Angkutan Barang, Penumpang	1.078.744.000	1	Laporan	0	0,00%	695.891.459	64,51%	0	805.506.848	-	74,67%	Target angkutan penumpang dan barang pada triwulan IV tercapai 100% dari target 116,5%	BTP Semarang akan melaksanakan pengawasan dengan melakukan pendampingan PSO oleh DJKA	Kasi LLAKA/ Kabalai
		IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	-	-	9.300.000.000	100	%	75	75,00%	5.277.667.585	56,75%	75	8.225.817.966	100%	88,45%	Realisasi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna sampai dengan triwulan IV 2023 sebesar 100%	BTP Semarang akan melaksanakan monev triwulan tepat waktu	Kasi LLAKA/ Kabalai
					Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri	Terselenggaranya Perjalanan KA Perintis	9.300.000.000	1	Layanan	1	100%	5.277.667.585	56,75%	1	8.225.817.966	100%	88,45%	Realisasi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna sampai dengan Desember 2023 sebesar 100%	BTP Semarang akan melaksanakan monev triwulan tepat waktu	PPK Subsidi KA Perintis
4	SK T4. Meningkatkan Keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	-	-	3.131.175.000	100	%	100	100%	2.611.842.736	83,41%	100	2.992.276.716	100%	95,56%	Sampai November terdapat KKA di Stasiun Kalimenuh KM 520+4. Terjadi anjlok KA Argo Semeru yang mengakibatkan gangguan ops jalur hulu dan hilir	Mengawasi keselamatan perjalanan KA dengan Sosialisasi Keselamatan, validasi perlintasan, monitoring K3, monitoring bangunan liar dan monitoring perlintasan sebidang.	Kasi Sarkes/ Kabalai
					Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian		429.826.000	1	Laporan	0	0,00%	315.960.520	73,51%	0	409.966.996	-	95,38%	Selama Desember tidak ada kecelakaan KA diakibatkan sarana KA	Akan melakukan inspeksi Keselamatan KA dan Rampcheck Sarana persiapan posko Nataru	Kasi Sarkes
					Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	Terlaksananya kegiatan monitoring perkeretaapian	996.241.000	1	Laporan	0	0,00%	885.924.099	88,93%	0	989.572.499	-	99,33%	Selama Desember tidak ada kecelakaan KA pada perlintasan sebidang, daerah rawan di BTP Semarang	Pemetaan terkait daerah rawan	Kasi Sarkes
					Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian		1.705.108.000	1	Laporan	0	0,00%	1.409.958.117	82,69%	0	1.592.737.221	-	93,41%	Selama Desember tidak ada kecelakaan KA diakibatkan prasarana KA	Merencanakan kegiatan monitoring dan pemantauan prasarana KA dan akan dilaksanakan pada November	Kasi Prasarana
5	SK T5. Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	90	-	-	940.102.000	90	%	30	33,33%	742.597.006	78,99%	30,28	909.834.908	33,64%	96,78%	Realisasi sampai dengan Triwulan IV yaitu sebesar 30,28% sehingga capaian kinerja Triwulan IV belum tercapai (85,03) dan capaian kinerja tahun 2023 belum tercapai 30,28%	BTP Semarang akan mengusahakan percepatan proses pencairan keuangan yang tertunda	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Terlaksananya Penyusunan RKA 2024	212.259.000	1	Laporan	0	0,00%	166.094.203	78,3%	0	212.510.399	-	100,12%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kepala Sub Bagian TU
					Layanan Manajemen Keuangan	Terlaksananya pengelolaan keuangan	727.843.000	1	Laporan	0	0,00%	576.502.803	79,21%	0	697.324.509	-	95,81%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kepala Sub Bagian TU
		IKK T5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	%	100	-	-	-	100	%	30	30,00%	-	-	118,37	-	394,6%	Capaian PNBP hingga Oktober sebesar Rp. 1.802.769.731,-	BTP Semarang mengupayakan penghapusan aset yang sudah tidak digunakan untuk mengoptimalkan PNBP	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai	
		IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	79	-	-	18.534.367.000	79	Nilai	0	0,00%	14.956.809.579	80,70%	0	17.596.426.450	0,00%	94,94%	Nilai AKIP menunggu hasil penilaian evaluasi SAKIP yang diperkirakan keluar pada bulan November 2023	BTP Semarang melakukan langkah-langkah perbaikan implementasi SAKIP	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Perkantoran	Terlaksananya layanan perkantoran	17.800.934.000	1	Laporan	0	0,00%	14.607.405.575	82,06%	-	16.871.757.321	-	94,78%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Rutin
					Layanan Sarana Internal	Terlaksananya pengadaan fasilitas perkantoran	380.333.000	1	Unit	1	100%	48.805.240	13%	-	373.170.365	-	98,12%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Rutin
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Terlaksananya pengadaan pengolah data dan komunikasi	353.100.000	34	Unit	34	100%	300.598.764	85%	0	351.498.764	0,00%	99,55%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Rutin
		IKK T5.4 Tingkat Maturlitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	3	-	-	15.614.342.000	3	LEVEL	0	0,00%	12.914.619.656	82,71%	0	15.250.397.014	0,00%	97,67%	Belum didapatkan realisasi Tingkat Maturlitas SPIP 2023	BTP Semarang akan tetap mempertahankan capaian dari Penilaian Maturlitas SPIP	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Layanan Hukum	Terlaksananya layanan hukum	699.094.000	1	Laporan	0	0,00%	501.598.019	71,7%	-	666.686.281	-	95,36%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kepala Sub Bagian TU
			Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Terlaksananya layanan organisasi dan Tata Kelola Internal	13.447.423.000	1	Laporan	0	0,00%	11.230.669.947	83,52%	-	13.154.900.078	-	97,82%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	PPK Rutin		
			Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	Dokumen laporan yang tersusun	386.148.000	1	Laporan	0	0,00%	311.499.615	80,7%	-	367.109.692	-	95,07%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kepala Sub Bagian TU		
			Layanan Reformasi Kinerja	Terlaksananya layanan reformasi kinerja	1.081.677.000	1	Laporan	0	0,00%	870.852.075	80,51%	-	1.061.700.963	-	98,15%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	Kepala Sub Bagian TU		
JUMLAH							1.004.949.187.000					633.019.864.143	62,99%		667.121.056.076	66,38%				

SEMARANG, JANUARI 2024
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG

MUTTAQIN, S.T., M.M.Tr.
NIP. 19691226 199703 1 002

LAMPIRAN

4

IKK 1.1
RASIO KONEKTIVITAS WILAYAH KERJA
BTP KELAS I SEMARANG

Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian



RISKA SASANTI DANARTINI, S.T., M.Sc.

NIP. 19780820 200912 2 002

DATA PERHITUNGAN RASIO KONEKTIVITAS

NO	UNIT KERJA	PKN		PKW / KSN		PELABUHAN		BANDARA	
		TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG
1	BTP Jawa Bagian Tengah	4	4	7	11	2	3	2	3
A	Provinsi Jawa Tengah	Kedungsepur		Tegal	Wonosobo	Cilacap (Jawa Tengah)		Adisumarmo (Solo)	Ahmad Yani (Semarang)
		Cilacap		Pekalongan	Kudus	Tanjung Emas (Jawa Tengah)			
		Surakarta		Cepu	Magelang				
				Purwokerto	KSN Borobudur				
				kebumen					
			klaten						
B	Provinsi DIY	Yogyakarta		Sleman				Kulonprogo (Yogyakarta)	
C	Kalimantan		Perkotaan Balikpapan, Samarinda, Tenggarong, Bontang		Tanjung Radeb		Banjarmasin (Kalimantan Selatan)		Syamsudin Noor (Kalsel)
			Perkotaan Banjarmasin, Banjarbaru, Banjar, Barito Kuala, Tanah Laut		Sangata		Samarinda (Kalimantan Timur)		Supadio (Kalbar)
			Palangkaraya		Martapura		Balikpapan (Kalimantan Timur)		
			Pontianak		Mempawah				
					Singkawang				
					Sanggau				
					Muara Teweh				

Rencana Terhubung	Belum Terhubung	Rasio
15	21	0,42

Realisasi Terhubung	Belum Terhubung	Rasio
15	21	0,42

Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian



RISKA SASANTI DANARTINI, S.T., M.Sc.

NIP. 19780820 200912 2 002

IKK 2.1

**PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA
YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II
DI WILAYAH KERJA BTP KELAS I SEMARANG**

Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian



RISKA SASANTI DANARTINI, S.T., M.Sc.

NIP. 19780820 200912 2 002

DAOP	Trip Pengukuran	Lintas	Sp.	Panjang Track			BATAS BALAI	Panjang Track	Panjang Terukur	Panjang Terukur BALAI	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas					Kat.4 Q>50 (Vs60)	Kat.4 Q>50 (Vs60)	TQI	Parameter																					
				Km Awal	Km Akhir	Panjang Track					Kat.1 Q<20 (100V<40)	Kat.1 Q<20 (100V<40)	Kat.2 20<Q<35 (100V<40)	Kat.2 20<Q<35 (100V<40)	Kat.3 35<Q<50 (100V<40)				Kat.3 35<Q<50 (100V<40)	Pert.	Angk. Rt.	Lest. Rt.	Leb.S p.																	
BTP SEMARANG																																								
DAOP 3	Cnp-Bb	Sm-Cn	Hu	160,467	222,367	61,900	187,650	27,183	61,900	27,183	57,873	25,415	4,016	1,764	0,011	0,005	-	-	14,180	3,850	6,530	3,300	0,490																	
DAOP 3	Bb-Cnp	Sm-Cn	Hi	160,467	222,367	61,900	187,650	27,183	61,900	27,183	57,545	25,271	4,336	1,904	0,019	0,008	-	-	14,980	4,650	5,810	4,000	0,520																	
DAOP 4	Bts3&4-Tg	Smc-Cn	Hu	148,110	150,740	2,630	2,630	2,630	2,630	2,630	0,857	0,857	1,747	1,747	0,026	0,026	-	-	21,790	6,040	8,900	6,060	0,810																	
DAOP 4	Tg-Bts3&4	Smc-Cn	Hi	148,110	150,740	2,630	2,630	2,630	2,630	2,630	0,947	0,947	1,643	1,643	0,049	0,049	-	-	23,270	6,530	9,540	6,400	0,810																	
DAOP 4	Tg-Bts4&5	Tg-PPK	T	-	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	0,964	0,964	1,333	1,333	0,203	0,203	-	-	23,160	6,200	9,020	6,960	0,960																	
DAOP 4	Tg-Smc	Smc-Cn	Hu	-	148,110	148,110	148,110	148,110	148,110	148,110	121,612	121,612	26,302	26,302	0,196	0,196	-	-	16,530	4,680	7,190	4,130	0,520																	
DAOP 4	Smc-Tg	Smc-Cn	Hi	-	148,110	148,110	148,110	148,110	148,110	148,110	125,949	125,949	22,016	22,016	0,145	0,145	-	-	16,190	4,730	6,950	3,990	0,520																	
DAOP 4	Smc-Smt	Smc-Smt	Hu	-	1,749	1,749	1,749	1,749	1,749	1,749	0,778	0,778	0,781	0,781	0,187	0,187	0,010	0,010	24,030	6,070	7,950	8,900	1,120																	
DAOP 4	Smt-Smc	Smc-Smt	Hi	-	1,749	1,749	1,749	1,749	1,749	1,749	0,655	0,655	0,700	0,700	0,244	0,244	0,108	0,108	27,520	6,000	11,300	9,170	1,070																	
DAOP 4	Smt-Bbg	Smt-Gbn	Hu	-	13,963	13,963	13,963	13,963	13,963	13,963	9,760	9,760	4,011	4,011	0,133	0,133	-	-	18,150	5,020	8,360	4,190	0,580																	
DAOP 4	Bbg-Smt	Smt-Gbn	Hi	-	13,963	13,963	13,963	13,963	13,963	13,963	11,483	11,483	2,389	2,389	0,122	0,122	-	-	15,740	4,340	6,470	4,210	0,700																	
DAOP 4	Bbg-Gbn	Smt-Gbn	Hu	13,963	60,309	46,346	46,346	46,346	46,346	46,346	42,437	42,437	3,947	3,947	0,031	0,031	-	-	16,330	4,350	7,640	3,810	0,510																	
DAOP 4	Gbn-Bbg	Smt-Gbn	Hi	13,963	60,309	46,346	46,346	46,346	46,350	46,350	44,022	44,022	2,328	2,328	-	-	-	-	14,180	4,200	5,820	3,660	0,500																	
DAOP 4	Gd-Gbn	Gd-Sbi	T	-	9,915	9,915	9,915	9,915	9,915	9,915	1,341	1,341	4,945	4,945	2,366	2,366	1,263	1,263	36,710	13,840	14,180	7,640	1,040																	
DAOP 4	Gbn-Cu	Gd-Sbi	Hu	9,915	88,713	78,798	78,798	78,798	78,798	78,798	43,368	43,368	35,316	35,316	0,114	0,114	-	-	19,570	5,920	8,160	4,930	0,560																	
DAOP 4	Cu-Gbn	Gd-Sbi	Hi	9,915	88,713	78,798	78,798	78,798	78,798	78,798	57,451	57,451	21,310	21,310	0,037	0,037	-	-	17,980	5,050	7,790	4,580	0,560																	
DAOP 4	Cu-Bts 4&8	Gd-Sbi	Hu	88,713	93,800	5,087	89,700	0,987	4,922	0,987	3,221	0,646	1,629	0,327	0,054	0,011	0,018	0,004	21,440	6,000	9,680	4,880	0,890																	
DAOP 4	Bts 4&8-Cu	Gd-Sbi	Hi	88,713	93,800	5,087	89,700	0,987	5,088	0,987	2,106	0,409	2,982	0,578	-	-	-	-	21,860	6,220	9,540	5,430	0,670																	
DAOP 4	Bbg-Kej	Sm-Slo	T	13,093	34,131	21,038	21,038	21,038	21,038	21,092	17,497	17,497	3,537	3,537	0,058	0,058	-	-	16,080	4,920	6,880	3,660	0,610																	
DAOP 4	Kej-Gd	Sm-Slo	T	34,131	65,857	31,726	31,726	31,726	31,726	31,726	21,027	21,027	10,373	10,373	0,326	0,326	-	-	19,880	6,890	7,740	4,600	0,630																	
DAOP 4	Bts 4&8-Gd	Sm-Slo	T	65,857	68,200	2,343	2,343	2,343	2,343	2,328	2,328	0,544	0,544	1,219	1,219	0,465	0,465	0,100	0,100	27,440	10,060	9,240	7,330	0,830																
	Jumlah					660,888	707,054	660,489	707,112	493,835	552,432	158,087	148,470	6,228	4,726	1,939			18,250	5,300	8,010	4,420	0,620																	
DAOP 5	Cnp-Bts 3&5	Cn-Kya	Hu	220,768	287,930	67,162	252,698	35,330	67,162	35,330	64,820	34,098	2,306	1,213	0,036	0,019	-	-	13,180	3,880	5,250	3,570	0,470																	
DAOP 5	Bts 3&5-Cnp	Cn-Kya	Hi	220,768	287,930	67,162	252,698	35,330	67,162	35,330	64,717	34,044	2,445	1,286	-	-	-	-	13,410	3,500	5,460	3,870	0,460																	
DAOP 5	Bts 2&5-Jil	Boo-Yk	T	315,840	376,471	60,631	327,432	49,039	60,631	49,039	51,267	41,465	9,364	7,134	-	-	-	-	15,250	4,160	6,620	3,920	0,560																	
DAOP 5	Jil-Ma	Boo-Yk	T	370,471	390,078	13,607	13,607	13,607	13,607	13,607	10,046	10,046	3,561	3,561	-	-	-	-	17,700	5,120	7,450	4,620	0,580																	
DAOP 5	Ma-Kya	Boo-Yk	T	390,078	402,776	12,698	12,698	12,698	12,698	12,698	10,977	10,977	1,721	1,721	-	-	-	-	15,590	4,320	6,020	4,550	0,700																	
DAOP 5	Bts 3&5-Ppk	Cn-Kya	Hu	287,930	293,937	6,007	6,007	6,007	6,007	6,007	5,652	5,652	0,355	0,355	-	-	-	-	14,630	4,550	5,440	3,920	0,720																	
DAOP 5	Ppk-Bts 3&5	Cn-Kya	Hi	287,930	293,937	6,007	6,007	6,013	6,013	6,013	5,916	5,916	0,097	0,097	-	-	-	-	11,830	3,070	4,650	3,450	0,660																	
DAOP 5	Tg-Ppk	Tg-Ppk	T	2,500	38,500	36,000	36,000	36,000	36,000	35,922	31,339	31,339	4,472	4,472	0,111	0,111	-	-	15,810	4,470	7,100	3,640	0,600																	
DAOP 5	Ppk-Bma	Cn-Kya	Hu	293,937	312,560	18,623	18,623	18,623	18,623	18,623	15,511	15,511	3,087	3,087	0,027	0,027	-	-	18,130	5,450	7,110	4,900	0,670																	
DAOP 5	Bma-Ppk	Cn-Kya	Hi	293,937	312,560	18,623	18,623	18,623	18,623	18,623	14,761	14,761	3,862	3,862	-	-	-	-	19,290	5,250	7,470	5,930	0,650																	
DAOP 5	Bma-Pwt	Cn-Kya	Hu	312,560	349,955	37,395	37,395	37,395	37,395	37,395	25,357	25,357	12,077	12,077	0,046	0,046	-	-	19,460	6,270	7,540	5,060	0,600																	
DAOP 5	Pwt-Bma	Cn-Kya	Hi	312,560	349,955	37,395	37,395	37,367	37,367	24,188	24,188	12,922	12,922	0,257	0,257	-	-	20,550	6,210	8,720	5,020	0,600																		
DAOP 5	Kya-Pwt	Cn-Kya	Hi	349,955	377,122	27,167	27,167	26,813	26,813	26,813	23,576	23,576	3,201	3,201	0,036	0,036	-	-	15,300	4,310	5,600	4,790	0,590																	
DAOP 5	Pwt-Kya	Cn-Kya	Hu	349,955	377,122	27,167	27,167	26,839	26,839	26,839	24,024	24,024	2,790	2,790	0,025	0,025	-	-	15,340	4,440	5,740	4,590	0,580																	
DAOP 5	Kya-Tbk	Boo-Yk	Hu	402,776	420,202	17,426	17,426	17,398	17,398	17,398	15,078	15,078	2,180	2,180	0,140	0,140	-	-	17,620	4,510	5,860	6,720	0,540																	
DAOP 5	Tbk-Kya	Boo-Yk	Hi	402,776	420,202	17,426	17,426	17,448	17,448	17,448	16,570	16,570	0,878	0,878	-	-	-	-	13,590	3,530	5,410	4,120	0,540																	
DAOP 5	Tbk-Ka	Boo-Yk	Hu	420,202	438,954	18,752	18,752	18,806	18,806	18,806	13,164	13,164	5,429	5,429	0,213	0,213	-	-	18,450	5,140	7,020	5,750	0,540																	
DAOP 5	Ka-Tbk	Boo-Yk	Hi	420,202	438,954	18,752	18,752	18,827	18,827	18,827	17,857	17,857	0,970	0,970	-	-	-	-	14,120	3,550	6,120	3,970	0,490																	
DAOP 5	Ka-Soa	Boo-Yk	Hu	438,954	447,916	8,962	8,962	9,020	9,020	9,020	8,966	8,966	0,154	0,154	-	-	-	-	12,800	3,200	5,690	3,330	0,590																	
DAOP 5	Soa-Ka	Boo-Yk	Hi	438,954	447,916	8,962	8,962	9,022	9,022	9,022	8,792	8,792	0,230	0,230	-	-	-	-	13,190	3,460	5,800	3,280	0,650																	
DAOP 5	Soa-Wns	Boo-Yk	Hu	447,916	455,420	7,504	7,504	7,635	7,635	7,635	7,334	7,334	0,258	0,258	0,043	0,043	-	-	14,560	3,890	6,040	4,120	0,520																	
DAOP 5	Wns-Soa	Boo-Yk	Hi	447,916	455,420	7,504	7,504	7,643	7,643	7,643	7,103	7,103	0,540	0,540	-	-	-	-	14,060	3,850	5,930	3,850	0,610																	
DAOP 5	Wns-Kta	Boo-Yk	Hu	455,420	478,845	23,425	23,425	23,288	23,288	23,288	22,600	22,600	0,688	0,688	-	-	-	-	12,750	3,150	5,760	3,300	0,540																	
DAOP 5	Kta-Wns	Boo-Yk	Hi	455,420	478																																			

BTP SEMARANG

Klasifikasi TQI	Kualifikasi		Panjang Jalur (Km'Jalur)	Jalur Terukur 2023 periode III (Km'Jalur)		
TQI (Kecepatan 80 s.d 120 Km/jam)	Kategori 1	Kecepatan : 100 s.d 120 km/jam Kondisi : Nyaman	1.629,670	1.629,301	1.621,446	99,50%
	Kategori 2	Kecepatan : 80 s.d 100 km/jam Kondisi : Aman				
TQI (Kecepatan 40 s.d 80 Km/jam)	Kategori 3	Kecepatan : 60 s.d 80 km/jam Kondisi : waspada		7,855	0,48%	
	Kategori 4	Kecepatan : 40 s.d 60 km/jam kondisi : Bahaya				

1.629,301

Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian



RISKA SASANTI DANARTINI, S.T., M.Sc.

NIP. 19780820 200912 2 002

IKK 2.2
PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN
TEKNOLOGI HANDAL
DI WILAYAH KERJA BTP KELAS I SEMARANG

Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian



RISKA SASANTI DANARTINI, S.T., M.Sc.

NIP. 19780820 200912 2 002

FASILITAS OPERASI

2023			
Lokasi	Jenis Persinyalan		Grand Total
	Elektrik	Mekanik	
DAOP 4	38	5	43
DAOP 5	38	3	41
DAOP 6	28	8	36
Grand Total 2023	104	16	120
Penambahan 2024	0		0
Total sampai 2024			120

Total Sinyal Unit)	Elektrik	Prosentase
120	104	86,67%

Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian



RISKA SASANTI DANARTINI, S.T., M.Sc.

NIP. 19780820 200912 2 002

	B0915/B0926				WESTRACE 2 (IB)								
5	Rewulu	533+674	Bogor - Yogyakarta	ELEKTRIK	WESTRACE 2								
6	Patukan	538+253	Bogor - Yogyakarta	ELEKTRIK	WESTRACE 2								
7	Yogyakarta	42+494/167+00	Bogor - Yogyakarta/ Semarang - Yogyakarta	ELEKTRIK	MIS801					SIL 02			
8	Lempuyangan	167+774	Semarang - Yogyakarta	ELEKTRIK						SIL 02			
	IB Janti									SIL - 02 (IB)			
9	Maquwo	159+664	Semarang - Yogyakarta	ELEKTRIK	SNH B (SIL-02 LEN)					SIL - 02			
	IB Kalasan									SIL - 02 (IB)			
10	Brambanan	151+072	Semarang - Yogyakarta	ELEKTRIK	SNH B (SIL-02 LEN)					SIL - 02			
11	Srowot	146+227	Semarang - Yogyakarta	ELEKTRIK	SNH B (SIL-02 LEN)					SIL - 02			
12	Klaten	138+482	Semarang - Yogyakarta	ELEKTRIK	SNH B (SIL-02 LEN)					SIL - 02			
	IB Ketandan									SIL - 02 (IB)			
13	Ceper	129+200	Semarang - Yogyakarta	ELEKTRIK	SNH B (SIL-02 LEN)					SIL - 02			
14	Delanggu	122+932	Semarang - Yogyakarta	ELEKTRIK	SIL-02 LEN								
15	Gawok	117+368	Semarang - Yogyakarta	ELEKTRIK	SIL-02 LEN								
16	Purwosari	110+750	Semarang - Yogyakarta	ELEKTRIK	SIL-02 LEN								
17	Solo Balapan	107+814/ 262+720 262+775	Semarang - Yogyakarta/ Solo - Surabaya Gubeng Sb-Slo	ELEKTRIK	DRS60					SIL 02		Proses Lelang Pembangunan Sisten Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur Ganda KA Solo - Semarang Fase 1 (Solo, Kalioso, Kadipiro) MYC 2022 - 2024	
18	Solo Jebres	260+634	Solo - Surabaya Gubeng	ELEKTRIK	SNH B					SIL - 02			
19	Palur	256+404	Solo - Surabaya Gubeng	ELEKTRIK	SNH B					SIL - 02			
20	Kemiri	251+650	Solo - Surabaya Gubeng	ELEKTRIK	SNH B					SIL - 02			
21	Masaran	242+740	Solo - Surabaya Gubeng	ELEKTRIK	SNH B					SIL - 02			
22	Sragen	233+761	Solo - Surabaya Gubeng	ELEKTRIK	SNH B					SIL - 02			
23	Kebonromo	228+552	Solo - Surabaya Gubeng	ELEKTRIK	SNH B					SIL - 02			
24	Kedungbanteng	222+492	Solo - Surabaya Gubeng	ELEKTRIK	SNH B					SIL - 02			
												Proses Lelang Pembangunan Sisten Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur Ganda KA Solo - Semarang Fase 1 (Solo, Kalioso, Kadipiro) MYC 2022 - 2024	
25	Kalioso	97+181	Semarang - Yogyakarta	MEKANIK	SNH B								
26	Salem	88+867	Semarang - Yogyakarta	MEKANIK	SNH B								
27	Sumberlawang	79+883	Semarang - Yogyakarta	MEKANIK	SNH B								
28	Goprak	72+133	Semarang - Yogyakarta	MEKANIK	SNH B								
29	Solo Kota	0+000	Solo - Wonogiri	MEKANIK	SNH B TBI								
30	Sukoharjo	13+246	Solo - Wonogiri	MEKANIK	SNH B TBI								
31	Pasar Nguter	21+246	Solo - Wonogiri	MEKANIK	SNH B TBI								
32	Wonogiri	31+855	Solo - Wonogiri	MEKANIK	SNH B TBI								
33	Kadipiro		Solo Balapan - Bias	ELEKTRIK						SIL-02 LEN		Proses Lelang Pembangunan Sisten Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur Ganda KA Solo - Semarang Fase 1 (Solo, Kalioso, Kadipiro) MYC 2022 - 2024	
34	Adi Soemarmo		Solo Balapan - Bias	ELEKTRIK						SIL-02 LEN			
35	Kedundang		Kedundang - YIA	ELEKTRIK						SIL 02			
36	Bandara YIA		Kedundang - YIA	ELEKTRIK						SIL 02			

IKK 3.1
PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN KA
DI WILAYAH KERJA BTP KELAS I SEMARANG

Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA



R. REZA MAULLANA MAGHRIBI, S.T.

NIP. 19830316 200912 1 001

TARGET DAN REALISASI PENUMPANG DAN BARANG

NO	Target Renstra 2020-2024 (Per tahun)	2023				
		PNP (orang)	%	BRG (Ton)	%	% total
		8.139.974		1.986.206		
	Target Renstra 2020-2024 (Per tahun) Baru	23.426.712		2.702.307		
	Target Tahunan Kumulatif	29.987.522	38,91%	7.529.981	39,16%	78,07%
	Target Renstra 2020-2024 (kumulatif baru)	54.037.369	70,12%	8.919.603	46,38%	116,50%
	Realisasi Kumulatif Tahun Sebelumnya	30.610.657		6.217.296		
	Realisasi per bulan					
	Januari	1.685.395		236.839		
	Februari	1.493.568		198.626		
	Maret	1.694.129		252.291		
	April	1.902.745		182.511		
	Mei	2.090.331		243.947		
	Juni	2.146.607		220.700		
	Juli	2.386.989		244.253		
	Agustus	1.955.577		254.490		
	September	2.070.936		239.312		
	Oktober	2.068.435		241.338		
	November	2.112.446		217.294		
	Desember	2.563.617		242.898		
	Realisasi Tahunan	24.170.775		2.774.499		
	Realisasi Tahunan Kumulatif	54.781.432	71,08%	8.991.795	46,76%	117,84%

Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA



R. REZA MAULLANA MAGHRIBI, S.T.

NIP. 19830316 200912 1 001

IKK 3.2
PERSENTASE REALISASI PERJALANAN
KERETA API PERINTIS
DI WILAYAH KERJA BTP KELAS I SEMARANG

Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA



R. REZA MAULLANA MAGHRIBI, S.T.

NIP. 19830316 200912 1 001

REALISASI BATARA KRESNA TA 2023

NO	BULAN	TARGET FREKUENSI	REALISASI FREKUENSI	KAPASITAS	VOLUME	HARGA	PNBP	PROSENTASE FREKUENSI BULANAN
1	Januari	124	124	14.508	9.939	4000	39.756.000	100%
2	Februari	112	112	13.104	8.183	4000	32.732.000	100%
3	Maret	124	124	14.508	9.498	4000	37.992.000	100%
4	April	120	120	14.040	8.519	4000	34.076.000	100%
5	Mei	124	124	14.508	11.969	4000	47.876.000	100%
6	Juni	120	120	14.040	14.001	4000	56.004.000	100%
7	JULI	124	124	14.508	13.236	4000	52.944.000	100%
8	AGUSTUS	124	124	14.508	9.018	4000	36.072.000	100%
9	SEPTEMBER	120	120	14.040	9.625	4000	38.500.000	100%
10	OKTOBER	124	124	14.508	9.163	4000	36.652.000	100%
11	NOVEMBER	120	120	14.040	9.167	4000	36.668.000	100%
12	DESEMBER	124	124	14.508	13.154	4000	52.616.000	100%
TOTAL		1460	1.460	170.820	125.472		501.888.000	

PROSENTASE CAPAIAN FREKUENSI TAHUNAN	100%
---	-------------

Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA

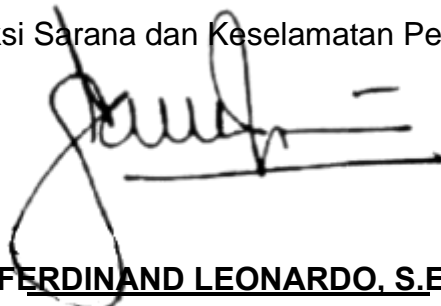


R. REZA MAULLANA MAGHRIBI, S.T.

NIP. 19830316 200912 1 001

IKK 4.1
TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI
PERKERETAAPIAN
DI WILAYAH KERJA BTP KELAS I SEMARANG

Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian



TONGGAM FERDINAND LEONARDO, S.E., M.T., M.SC.

NIP. 19770825 200604 1 001

DATA KECELAKAAN KA BTP KELAS I SEMARANG T.A 2023

Bulan JANUARI-DESEMBER
 Tahun 2023
 Target 100%
 Capaian 98,52%

DAOP IV SEMARANG

Hari/Tanggal	Uraian Singkat	Korban	Tindak Lanjut	Kerugian	Keterangan
NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

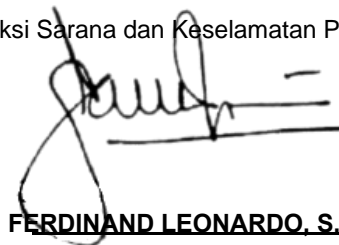
DAOP V PURWOKERTO

Hari/Tanggal	Uraian Singkat	Korban	Tindak Lanjut	Kerugian	Keterangan
NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

DAOP VI YOGYAKARTA

Hari/Tanggal	Uraian Singkat	Korban	Tindak Lanjut	Kerugian	Keterangan
Selasa, 17 Oktober 2023	KA 17 Argo Semeru dan KA Argo Wilis Anjlok dan Terguling pada Stasiun Non Aktif Kalimenur KM 520 + 4 Petak Jalan Antara Stasiun Wates - Stasiun Sentolo	NIHIL	<ul style="list-style-type: none"> - Cran DJKA dari solo balapan dengan kapasitas 100 ton tiba di lokasi kejadian pukul 16.45 untuk melakukan evakuasi KA argo wilis dan KA argo semeru. - crane DJKA dari Bandung dengan kapasitas 100 ton tiba di lokasi kejadian pukul 22.45 untuk melakukan evakuasi Ka argo wilis dan KA argo semeru menuju stasiun wates. - Perjalanan kereta api dari arah bandung ke yogyakarta dan surabaya dialihkan melalui kroya - prupuk - tegal. - Perjalanan kereta api dari arah purwokerto - yogyakarta dan surabaya dialihkan melalui purwokerto - prupuk - tegal semarang. - perjalanan kereta api dari arah surabaya lintas selatan tujuan kutoarjo, purwokerto, cirebon, bandung, pasarsenen, gambir dialihkan dari arah solo ke arah gundih - semarang. - penumpang kereta api argo semeru dievakuasi dengan rangkaian KA 148 sawunggalih untuk dibawa ke kroya/purwokerto untuk melanjutkan perjalanan ke jakarta menggunakan kereta api yang lain - penumpang kereta api argo wilis di evakuasi menggunakan KA bandara YIA ke stasiun yogyakarta dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kerusakan Prasarana kurang lebih 300 bantalan dan 600 penambat, rel patah - perjalanan kereta api tertahan di beberapa stasiun 	

Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian



TONGGAM FERDINAND LEONARDO, S.E., M.T., M.SC.

NIP. 19770825 200604 1 001

IKK 5.1
PERSENTASE KUALITAS PELAKSANAAN
ANGGARAN
BTP KELAS I SEMARANG

Kepala Sub Bagian Tata Usaha



OKTAVIANDY ALI, S.E., M.M.Tr.

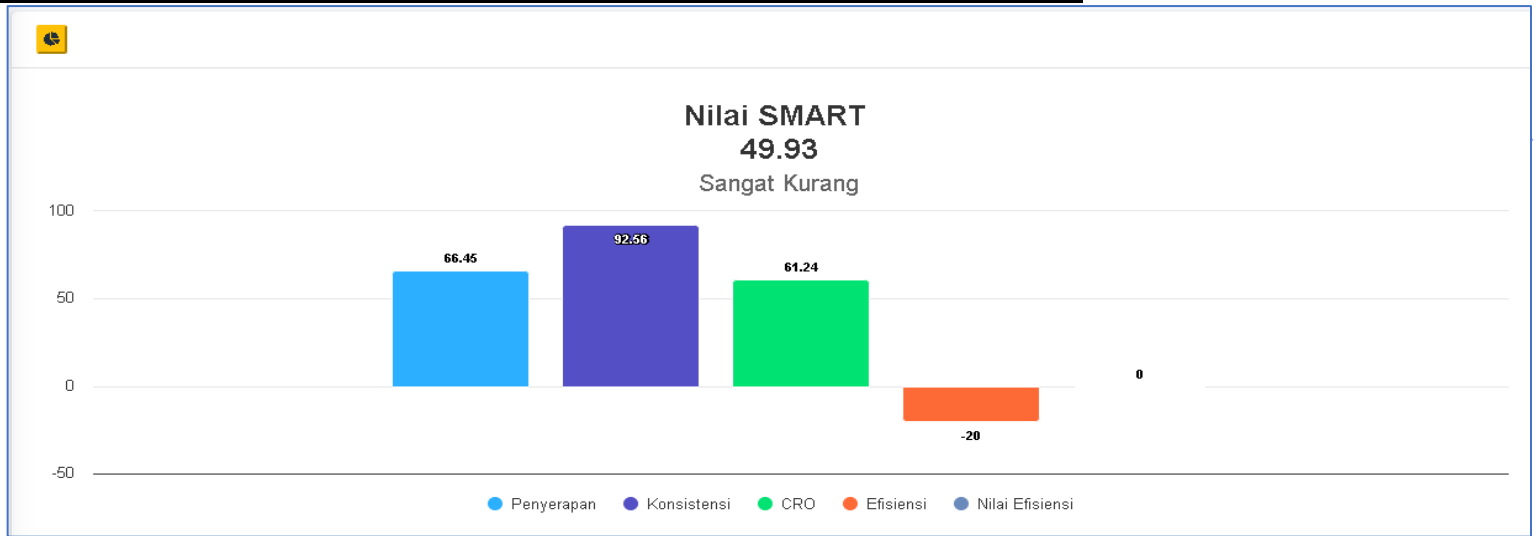
NIP. 19761016 200712 1 001

PROSENTASE KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN

TARGET 2023 : 81%

CAPAIAN

Variabel	Nilai	Bobot	Total
Penyerapan	66,45%	9,70%	6,45%
Konsistensi	92,56%	18,20%	16,85%
CRO	61,24%	43,50%	26,64%
Nilai Efisiensi	0,00%	28,60%	0,00%
Jumlah			49,93%



Kepala Sub Bagian Tata Usaha


OKTAVIANDY ALI, S.E., M.M.Tr.

NIP. 19761016 200712 1 001

IKK 5.2
PERSENTASE REALISASI PENERIMAAN
NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)
BTP KELAS I SEMARANG

Kepala Sub Bagian Tata Usaha



OKTAVIANDY ALI, S.E., M.M.Tr.

NIP. 19761016 200712 1 001

REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)
DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

NO	NAMA BALAI / SATKER	TARGET TAHUN 2023 (Rp)	REALISASI		%	REALISASI OKTOBER (Rp)	%	TOTAL	
			S/D BULAN LALU (Rp)					REALISASI (Rp)	%
1	2	3	6					7	
	DITJEN PERKERETAAPIAN								
VIII	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN TENGAH	1.209.978.721	1.432.196.631		118,37%	137.956.000	11,40%	1.570.152.631	129,77%

REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)
DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

NO	NAMA BALAI / SATKER	TARGET TAHUN 2023 (Rp)	REALISASI		%	REALISASI NOVEMBER (Rp)	%	TOTAL	
			S/D BULAN LALU (Rp)					REALISASI (Rp)	%
1	2	3	6					7	
	DITJEN PERKERETAAPIAN								
VIII	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN TENGAH	1.598.263.631	1.570.152.631		98,24%	28.111.000	1,76%	1.598.263.631	100,00%

REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)
DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

NO	NAMA BALAI / SATKER	TARGET TAHUN 2023 (Rp)	REALISASI		%	REALISASI DESEMBER (Rp)	%	TOTAL	
			S/D BULAN LALU (Rp)					REALISASI (Rp)	%
1	2	3	6					7	
	DITJEN PERKERETAAPIAN								
VIII	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN TENGAH	1.598.263.631	1.598.263.631		100,00%	204.506.100	12,80%	1.802.769.731	112,80%

Kepala Sub Bagian Tata Usaha



OKTAVIANDY ALI, S.E., M.M.Tr.

NIP. 19761016 200712 1 001

IKK 5.3
NILAI AKIP
BTP KELAS I SEMARANG

Kepala Sub Bagian Tata Usaha



OKTAVIANDY ALI, S.E., M.M.Tr.

NIP. 19761016 200712 1 001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA 10110

TELP : (021) 3506204, 3856836
3505557, 3505558
3505559, 3506526

FAX : (021) 3860758
3813972

Nomor : UM.005/1/16/DJKA/2023 Jakarta, 28 Desember 2023
Klasifikasi : Biasa
Lampiran :
Hal : Hasil Evaluasi atas Implementasi
SAKIP Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Semarang

Yth. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Dalam rangka menjamin terlaksananya penerapan Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Surat Edaran Inspektur Jenderal Kementerian Perhubungan Nomor SE-ITJEN 2 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Unit Kerja Eselon I Kementerian Perhubungan Tahun 2023, disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Evaluasi internal telah dilakukan terhadap hasil penilaian mandiri atas implementasi SAKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dengan tujuan:
 - a. Memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP;
 - b. Menilai tingkat implementasi SAKIP;
 - c. Menilai akuntabilitas kinerja;
 - d. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP;
 - e. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.
2. Evaluasi dilaksanakan terhadap 4 (empat) komponen manajemen kinerja, yang meliputi Perencanaan Kinerja (bobot 30%), Pengukuran Kinerja (bobot 30%), Pelaporan Kinerja (bobot 15%) dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (bobot 25%).
3. Hasil evaluasi terhadap empat komponen tersebut pada angka dua (2) didasarkan pada unsur pemenuhan dokumen, kualitas, dan pemanfaatan SAKIP. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang memperoleh nilai 80,45 (Predikat A) dengan interpretasi "Memuaskan", dengan rincian penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30,00	24,30
2	Pengukuran Kinerja	30,00	24,60
3	Pelaporan Kinerja	15,00	11,55
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	20,00
Nilai Hasil Evaluasi			80,45
Predikat			A

4. Hasil penilaian terhadap masing-masing komponen pada unit kerja yang dievaluasi diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Kinerja

Capaian nilai hasil evaluasi adalah **24,30** dari skor maksimal **30**. Kriteria yang belum dipenuhi diantaranya:

- 1) Dokumen Perencanaan Kinerja (Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Rencana Kinerja Tahunan, Indikator Kinerja Kegiatan dan Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja) belum dipublikasikan tepat waktu.
- 2) Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja belum memenuhi kriteria dapat menantang (lebih tinggi dari realisasi kinerja tahun sebelumnya).
- 3) Inovasi/upaya lebih terkait Perencanaan Kinerja agar dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan

b. Pengukuran Kinerja

Capaian nilai hasil evaluasi adalah **24,60** dari skor maksimal **30**. Kriteria yang belum dipenuhi diantaranya:

- 1) Pengukuran kinerja belum sepenuhnya menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja.
- 2) Penyusunan Laporan Kinerja Bulanan pegawai belum sesuai dengan Permen PANRB Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara.
- 3) Inovasi/upaya lebih terkait Pengukuran Kinerja agar mewujudkan hasil yang berkesinambungan.

c. Pelaporan Kinerja

Capaian nilai hasil evaluasi adalah **11,55** dari skor maksimal **15**. Kriteria yang belum dipenuhi diantaranya:

- 1) Belum secara konsisten melakukan reviu terhadap Laporan Kinerja yang terdokumentasi dalam 5 tahun.
- 2) Informasi dalam Laporan Kinerja belum digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.

- 3) Inovasi/upaya lebih terkait Pelaporan Kinerja untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan.

d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Capaian nilai hasil evaluasi adalah **20,00 dari skor maksimal 25**. Kriteria yang belum dipenuhi diantaranya bukti keberadaan dokumen evaluasi akuntabilitas kinerja internal belum secara konsisten dilaksanakan secara berjenjang dalam 5 tahun serta bukti perbaikan dan peningkatan kinerja dengan adanya pemanfaatan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

Sehubungan dengan hal-hal di atas dan untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang, direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

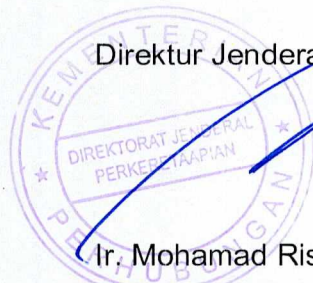
1. Agar dokumen Perencanaan Kinerja (Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Rencana Kinerja Tahunan, Indikator Kinerja Kegiatan dan Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja) dipublikasikan tepat waktu sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2018 tentang Reviu AKIP dan Tata Cara Penyampaian LAKIP.
2. Agar dalam menetapkan target IKK dalam Perjanjian Kinerja memperhatikan kriteria menantang yaitu lebih tinggi dari realisasi kinerja tahun sebelumnya.
3. Agar seluruh pegawai menyusun Laporan Kinerja Bulanan sesuai Permen PANRB Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara.
4. Agar hasil pengukuran kinerja dimanfaatkan untuk pemberian/pengurangan tunjangan kinerja.
5. Agar informasi dalam Laporan Kinerja digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.
6. Agar secara konsisten dilaksanakan pembahasan/koordinasi internal terkait pencapaian kinerja oleh pimpinan unit kerja yang terdokumentasi dengan baik.
7. Agar secara konsisten dilaksanakan dan terdokumentasi dengan baik terkait:
 - a. Reviu terhadap Laporan Kinerja.
 - b. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal secara berjenjang.
8. Agar melakukan upaya yang bisa dihargai atau inovasi terkait perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja yang telah memenuhi standar, menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaan yang diharapkan dapat memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan untuk mencapai kinerja berikutnya, diantaranya:

- a. Dokumen Laporan Kinerja agar menginfokan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja tidak terbatas hanya anggaran namun juga terkait sumber daya manusia, dan lainnya.
- b. Peningkatan budaya kinerja dalam penerapan SAKIP.

Demikian hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dan disampaikan pula penghargaan terhadap upaya dalam menerapkan manajemen kinerja di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang. Selanjutnya unit kerja agar menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan dan menyampaikan hasil tindak lanjut kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian paling lambat 90 hari setelah diterimanya surat ini.

Atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Direktur Jenderal Perkeretaapian,



Ir. Mohamad Risal Wasal, A.TD., M.M., IPM
NIP 196706081990031005

IKK 5.4
TINGKAT MATURITAS SPIP
BTP KELAS I SEMARANG

Kepala Sub Bagian Tata Usaha



OKTAVIANDY ALI, S.E., M.M.Tr.

NIP. 19761016 200712 1 001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA 10110

TELP : (021) 3506204, 3856836
3505557, 3505558
3505559, 3506526

FAX : (021) 3860758
3813972

Nomor : PS. 910/111/K1/DJKA/2024 Jakarta, 8 Januari 2024
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Penilaian Maturitas Penyelenggaraan
SPIP di lingkungan Direktorat Jenderal
Perkeretaapian Tahun 2023

Yth. Daftar Terlampir

Menunjuk:

1. Peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi Pada Kementerian/ Lembaga/Pemerintah Daerah;
2. Surat Direktur Pengawasan Bidang Infrastruktur, Tata Ruang dan Perhubungan BPKP Nomor PE.09.03/LHP-170/D1-3/2/2023 tanggal 13 November 2023 perihal Laporan Hasil Evaluasi Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Kementerian Perhubungan Tahun 2023;
3. Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian nomor PR.205/4/6/K1/DJKA/2023 tanggal 22 Desember 2023 perihal Tindak Lanjut Penjelasan Program Sertifikasi Berkelanjutan dan Koordinasi Penilaian Maturitas SPIP di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam rangka pelaksanaan penilaian maturitas penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) terintegrasi di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP terintegrasi di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian bertujuan untuk:
 - a. Menentukan tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP pada masing-masing unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian mengacu seluruh siklus penyelenggaraan SPIP yang meliputi analisis tujuan, perumusan lingkungan pengendalian yang diharapkan, identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi pengendalian terpasang, serta penyusunan rencana tindak

pengendalian yang berisikan rencana revisi kebijakan dan prosedur, pengomunikasian revisi pengendalian, dan monitoring evaluasi hasil revisi pengendalian.

- b. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SPIP terintegrasi.

2. Penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP terdiri dari:

No.	Uraian	Unsur / Sub Unsur Penilaian	Bobot	Keterangan
1.	Penetapan Tujuan	2	40%	
	a. Kualitas Sasaran Strategis	1		Penilaian di tingkat Unit Kerja
	b. Kualitas Sasaran Pencapaian Sasaran Strategis (Program dan Kegiatan)	1		
2.	Struktur dan Proses	25	30%	
	a. Lingkungan Pengendalian	8		Penilaian di tingkat Unit Kerja
	b. Penilaian Risiko	2		
	c. Kegiatan Pengendalian	11		
	d. Informasi dan Komunikasi	2		
	e. Pemantuan	2		
3.	Pencapaian Tujuan SPIP	7	30%	
	a. Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi	2		Penilaian di tingkat Eselon I dan Unit Kerja
	b. Keandalan Pelaporan Keuangan	1		Penilaian di tingkat Kementerian Perhubungan
	c. Pengamanan atas Aset Negara	3		
	d. Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan	1		
Total Bobot			100%	

3. Penentuan hasil penilaian dituangkan dalam bentuk level maturitas dengan tingkatan sebagai berikut:

Kategori	Klasifikasi Level	Interval Nilai
Rintisan	1	$1,0 \leq \text{Nilai} < 2,0$
Berkembang	2	$2,0 \leq \text{Nilai} < 3,0$
Terdefinisi	3	$3,0 \leq \text{Nilai} < 4,0$
Terkelola dan Terukur	4	$4,0 \leq \text{Nilai} < 4,5$
Optimum	5	$\geq 4,5$

4. Tahapan penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP terintegrasi di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2023 yang telah dilaksanakan meliputi:

- a. Penilaian mandiri oleh masing-masing unit kerja (16 unit kerja):
Maret – Mei 2023.

- b. Penjaminan kualitas oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan (16 unit kerja): Mei – Juni 2023.
 - c. Evaluasi oleh BPKP (8 unit kerja sampel): September – November 2023.
 - d. Pemeriksaan oleh Tim Penilaian Maturitas Direktorat Jenderal Perkeretaapian (8 unit kerja non sampel): Desember 2023.
5. Hasil penilaian 8 unit kerja sampel yang dilakukan evaluasi oleh BPKP sebagai berikut:

No.	Unit Kerja	Nilai	Kategori / Level Maturitas SPIP
1.	Sekretariat Ditjen Perkeretaapian	3,574	Terdefinisi / Level 3
2.	Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	3,528	Terdefinisi / Level 3
3.	Direktorat Prasarana Perkeretaapian	3,569	Terdefinisi / Level 3
4.	Direktorat Sarana Perkeretaapian	3,576	Terdefinisi / Level 3
5.	Direktorat Keselamatan Perkeretaapian	3,569	Terdefinisi / Level 3
6.	BTP Kelas I Jakarta	3,523	Terdefinisi / Level 3
7.	BTP Kelas I Bandung	3,565	Terdefinisi / Level 3
8.	BTP Kelas I Semarang	3,559	Terdefinisi / Level 3

Keterangan: Rekapitulasi Kertas Kerja Evaluasi terlampir.

6. Hasil penilaian 8 unit kerja non sampel yang dilakukan pemeriksaan oleh Tim Penilaian Maturitas Direktorat Jenderal Perkeretaapian (Kepdirjen Nomor KP-DJKA 36 Tahun 2023) sesuai hasil evaluasi BPKP sebagai berikut:

No.	Unit Kerja	Nilai	Kategori
1.	BTP Kelas I Surabaya	3,510	Terdefinisi / Level 3
2.	BTP Kelas I Medan	3,517	Terdefinisi / Level 3
3.	BTP Kelas II Padang	3,611	Terdefinisi / Level 3
4.	BTP Kelas II Palembang	3,528	Terdefinisi / Level 3
5.	Balai Pengujian Perkeretaapian	3,545	Terdefinisi / Level 3
6.	Balai Perawatan Perkeretaapian	3,592	Terdefinisi / Level 3
7.	BPKAR Sumatera Selatan	3,588	Terdefinisi / Level 3
8.	BPKA Sulawesi Selatan	3,564	Terdefinisi / Level 3

Keterangan: Rekapitulasi Kertas Kerja Evaluasi terlampir.

7. Masing-masing unit kerja agar menindaklanjuti rekomendasi dari BPKP terhadap hasil penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP terintegrasi Tahun 2023 yaitu:
- a. Menyusun dan mengimplementasikan kebijakan dan sistem antikorupsi yang dapat mencakup tiga prinsip dalam pengelolaan risiko korupsi, yakni cegah, deteksi, dan respon.
 - b. Mendorong dilakukannya evaluasi berkala atas desain kebijakan pengendalian dan implementasinya sehingga dapat diukur dan disimpulkan efektivitas dan manfaatnya terhadap pencapaian tujuan organisasi.

- c. Memperbaiki indikator dan target kinerja agar berorientasi pada *outcome* dan memenuhi kriteria SMART.
- d. Melaksanakan pengukuran efektivitas kegiatan sosialisasi manajemen risiko dan pengukuran tingkat pemahaman manajemen risiko dari pegawai pada masing-masing unit kerja.
- e. Menerapkan dan melakukan penyempurnaan implementasi manajemen risiko secara menyeluruh, diantaranya dengan:
 - 1) Melakukan pemutakhiran Register Risiko dan Rencana Tindak Pengendalian (RTP) dengan mempertimbangkan anggaran, perubahan dalam lingkungan organisasi, dan efektivitas pengendalian;
 - 2) Melakukan identifikasi risiko kemitraan pada seluruh kemitraan/kerja sama antar lembaga dan risiko fraud pada tingkat kementerian maupun unit kerja;
 - 3) Mengalokasikan anggaran yang memadai untuk penerapan manajemen risiko dan peningkatan kapasitas SDM untuk tingkat kementerian maupun unit kerja;
 - 4) Menjadikan penerapan manajemen risiko sebagai indikator penilaian kinerja;
 - 5) Melakukan monitoring RTP dan efektivitasnya oleh Unit Pemilik Risiko (UPR) masing-masing unit kerja;
 - 6) Mengoptimalkan penerapan manajemen risiko mulai dari perencanaan, pelaksanaan proses bisnis, dan dalam setiap pengambilan keputusan oleh pejabat pada seluruh unit kerja.

Demikian disampaikan guna dijadikan acuan untuk perbaikan dalam penyelenggaraan SPIP terintegrasi periode selanjutnya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Direktorat Jenderal
Perkeretaapian,



Jujun Endah Wahjuningrum
NIP 196507031991032001

Tembusan:
Direktur Jenderal Perkeretaapian

Lampiran Surat

Nomor : PS.319/1/1/KI/DSKA/2024

Tanggal : 8 Januari 2024

1. Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
2. Direktur Prasarana Perkeretaapian;
3. Direktur Sarana Perkeretaapian;
4. Direktur Keselamatan Perkeretaapian;
5. Kepala Bagian Perencanaan, Setditjen Perkeretaapian;
6. Kepala Bagian Keuangan, Setditjen Perkeretaapian;
7. Kepala Bagian Hukum, Setditjen Perkeretaapian;
8. Kepala Bagian SDM dan Umum, Setditjen Perkeretaapian;
9. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta;
10. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung;
11. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
12. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya;
13. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan;
14. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;
15. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang;
16. Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian;
17. Kepala Balai Perawatan Perkeretaapian;
18. Kepala Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan;
19. Kepala Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan.

Sekretaris Direktorat Jenderal
Perkeretaapian,



Jujun Endah Wahjuningrum

NIP 196507031991032001

**PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG
Periode Penilaian 01 Juli 2022 sampai dengan 30 Juni 2023**

PENYIMPULAN NILAI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP

Komponen, Unsur, dan Subunsur	Skor	Bobot Unsur	Bobot Komponen	Nilai Unsur	Nilai Komponen	Nilai Akhir
PENETAPAN TUJUAN						
Kualitas Sasaran Strategis	5	50,00%		2,50		
Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis	5	50,00%		2,50		
SUB JUMLAH PERENCANAAN		100,00%		5,00		
BOBOT PERENCANAAN			40,00%		2,000	
STRUKTUR DAN PROSES						
Lingkungan Pengendalian						
Penegakan Integritas dan Nilai Etika (1.1)	2,000	3,75%		0,08		
Komitmen terhadap Kompetensi (1.2)	3,000	3,75%		0,11		
Kepemimpinan yang Kondusif (1.3)	1,500	3,75%		0,06		
Pembentukan Struktur Organisasi yang Sesuai dengan Kebutuhan (1.4)	3,000	3,75%		0,11		
Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat (1.5)	2,000	3,75%		0,08		
Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM (1.6)	2,000	3,75%		0,08		
Perwujudan Peran APIP yang Efektif (1.7)	2,000	3,75%		0,08		
Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait (1.8)	1,500	3,75%		0,06		
Penilaian Risiko						
Identifikasi Risiko (2.1)	1,667	10%		0,17		
Analisis Risiko (2.2)	1,400	10%		0,14		
Kegiatan Pengendalian						
Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah (3.1)	3,000	2,27%		0,07		
Pembinaan Sumber Daya Manusia (3.2)	2,000	2,27%		0,05		
Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi (3.3)	3,000	2,27%		0,07		
Pengendalian Fisik atas Aset (3.4)	2,000	2,27%		0,05		
Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja (3.5)	3,000	2,27%		0,07		
Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting (3.7)	2,000	2,27%		0,05		
Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian (3.8)	2,000	2,27%		0,05		
Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya (3.9)	2,000	2,27%		0,05		
Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya (3.10)	2,000	2,27%		0,05		
Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting (3.11)	2,000	2,27%		0,05		
Informasi dan Komunikasi						
Informasi yang Relevan (4.1)	2,000	5%		0,10		
Komunikasi yang Efektif (4.2)	3,000	5%		0,15		
Pemantauan						
Pemantauan Berkelanjutan (5.1)	1,333	7,50%		0,10		
Evaluasi Terpisah (5.2)	1,500	7,50%		0,11		
SUB JUMLAH STRUKTUR DAN PROSES				1,998		
BOBOT STRUKTUR DAN PROSES			30,00%		0,599	
PENCAPAIAN TUJUAN SPIP						
Efektivitas dan Efisiensi						
Capaian <i>Outcome</i>	5	15%		0,75		
Capaian <i>Output</i>	4	15%		0,60		
Keandalan Laporan Keuangan						
Opini LK	3	25%		0,75		
Pengamanan atas Aset						
Keamanan Administrasi	3	10%		0,30		
Keamanan Fisik	2	5%		0,10		
Keamanan Hukum	5	10%		0,50		
Ketaatan pada Peraturan						
Temuan Ketaatan - BPK	1	20%		0,20		
SUB JUMLAH HASIL		100,00%		3,20		
BOBOT HASIL			30,00%		0,96	
NILAI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP						3,559

LAMPIRAN

5



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btijateng@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor : **ND/11/BTP-SMG/2024**

Kepada Yth : 1. Kepala Subbagian Tata Usaha
2. Kepala Seksi Prasarana;
3. Kepala Seksi Lalu Lintas KA;
4. Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan;
5. Tim SAKIP BTP Semarang;

Dari : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Perihal : Undangan Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun
2023 dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Teknik
Perkeretaapian Kelas I Semarang

Tanggal : 10 Januari 2024

Bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu Tim SAKIP dan Satuan Pelayanan di lingkungan BTP Semarang atau yang mewakili untuk hadir pada kegiatan yang akan diselenggarakan pada:


Hari, tanggal : Kamis, 11 Januari 2024

Waktu : 09.00 - selesai WIB

Tempat : Ruang Rapat Kantor Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I
Semarang
Jalan Prambanan Barat Raya No 1A, Kalipancur, Ngaliyan,
Kota Semarang

Acara : Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 dan
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Teknik
Perkeretaapian Kelas I Semarang

Demikian Nota Dinas ini kami sampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terimakasih.


MUTTAQIN, S.T., M.M.Tr.
NIP. 19691226 199703 1 002



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

RISALAH RAPAT

**PEMBAHASAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2023 PERJANJIAN KINERJA (PK)
DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Hari / Tanggal : Kamis, 11 Januari 2024
Waktu : 09.00 WIB s/d selesai
Pimpinan Rapat : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Tempat : Ruang Rapat Kantor Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Peserta :
1. Sub Bagian Tata Usaha
2. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian
3. Seksi Prasarana Perkeretaapian
4. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

Berikut risalah rapat Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2023 di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun Anggaran 2023:

No	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	URAIAN
1	INDIKATOR KINERJA: Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	<ul style="list-style-type: none">Target Tahunan : 0,42Target TW IV : 0,42Realisasi TW IV : 0,42 (100%) <p>Rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none">Berkoordinasi dengan stakeholder terkait untuk memenuhi dan menindaklanjuti temuan dan kekurangan yang masih belum terpenuhi pada pengujian pertama, kemudian akan dilakukan permohonan pengujian sebelum 9 Februari 2024.PIC : Seksi Prasarana
2	INDIKATOR KINERJA: Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	<ul style="list-style-type: none">Target Tahunan : 99,05Target TW IV : 99,24Realisasi TW IV : 99,50 (100,26%) <p>Rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none">Berkoordinasi lebih lanjut dan mendalam antara pihak regulator dan operator dalam menganalisa dan mengevaluasi hasil capaian pengukuran TQI yang telah dilakukan sehingga dapat dilakukan monitoring dan penanganan terhadap perubahan kualitas TQI.PIC : Seksi Prasarana

No	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	URAIAN
3	INDIKATOR KINERJA: Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	<ul style="list-style-type: none"> • Target Tahunan : 86,67 • Target TW IV : 86,67 • Realisasi TW IV : 86,67 (100%) <p><u>Rekomendasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyelesaian Kegiatan Peningkatan Sistem Persinyalan pada Stasiun Kalioso yang semula mekanik menjadi elektrik pada tahun 2024 • Pada paket pekerjaan Peningkatan Persinyalan Telekomunikasi Prupuk-Purwokerto, dilaksanakan lelang ulang konstruksi • Pada paket pekerjaan Peningkatan Persinyalan Telekomunikasi Tegal-Pekalongan dilaksanakan lelang ulang konstruksi (untuk paket persinyalan) • PIC : Seksi Prasarana
4	INDIKATOR KINERJA: Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	<ul style="list-style-type: none"> • Target Tahunan : 116,5 • Target TW IV : 116,5 • Realisasi TW III : 117,84 (101,15%) <p><u>Rekomendasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi pelaksanaan pemantauan posko angkutan Nataru • Pelaksanaan Pengecekan SPM Stasiun dan Angkutan Orang di atas Kereta Api • Verifikasi KA PSO • PIC : Seksi Lalu lintas dan Angkutan.
5	INDIKATOR KINERJA: Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	<ul style="list-style-type: none"> • Target Tahunan : 100 • Target TW IV : 100 • Realisasi TW III : 100 (100%) <p><u>Rekomendasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan verifikasi Triwulan IV (penagihan desember) kontrak KA Perintis 2023 • Penambahan frekuensi KA Perintis • PIC : Seksi Lalu lintas dan Angkutan.
6	INDIKATOR KINERJA: Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<ul style="list-style-type: none"> • Target Tahunan : 100 • Target TW IV : 100 • Realisasi TW IV : 100 (100,00%) <p><u>Rekomendasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Rampcheck Sarana Perkeretaapian guna persiapan moda angkutan lebar • Kegiatan penanganan rintang jalan • Sosialisasi Keselamatan • PIC : Seksi Sarana dan Keselamatan.
7	INDIKATOR KINERJA: Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran	<ul style="list-style-type: none"> • Target Tahunan : 81 • Target TW IV : 81

No	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	URAIAN
	Balai Teknik Perkeretapian Semarang	<ul style="list-style-type: none"> • Realisasi TW IV : 49,93 (61,64%) <p><u>Rekomendasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyesuaian target rencana aksi sesuai formulasi perhitungan bobot nilai yang baru. • Memonitoring pengisian CRO pada tiap-tiap kegiatan secara rutin • Mengawasi penyerapan anggaran sesuai RPD • PIC : Subbagian Tata Usaha.
8	INDIKATOR KINERJA: Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<ul style="list-style-type: none"> • Target Tahunan : 100 • Target TW IV : 100 • Realisasi TW IV : 112,8 (112,8%) <p><u>Rekomendasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyetoran peningkatan pendapatan dari hasil penjualan tiket KA Perintis Bathara Kresna • Penambahan frekuensi KA Perintis • PIC : Subbagian Tata Usaha.
9	INDIKATOR KINERJA: Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<ul style="list-style-type: none"> • Target Tahunan : 79 • Target TW IV : 79 • Realisasi TW IV : 80,45 (101,84%) <p><u>Rekomendasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempublikasikan tepat waktu dokumen perencanaan kinerja. • Mengupayakan penetapan target IKK dalam Perjanjian Kinerja dengan kriteria menantang yaitu lebih tinggi dari realisasi kinerja tahun sebelumnya. • Memerintahkan seluruh pegawai untuk menyusun Laporan Kinerja Bulanan sesuai Permenpan RB Nomor 6 Tahun 2022. • Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja untuk pemberian/pengurangan tunjangan kinerja. • Menggunakan informasi dalam Laporan Kinerja untuk melakukan penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya. • Melaksanakan pembahasan/koordinasi internal terkait pencapaian kinerja oleh pimpinan unit kerja secara rutin dan terdokumentasi dengan baik. • Secara konsisten melaksanakan dan mendokumentasikan dengan baik Reviu laporan Kinerja dan Evaluasi akuntabilitas kinerja internal. • Berusaha melakukan inovasi atau upaya yang bisa dihargai terkait perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja yang memenuhi standar, menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaan yang diharapkan dapat memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan untuk mencapai kinerja berikutnya,

No	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	URAIAN
		<p>diantaranya : Dokumen Laporan kinerja yang menginformasikan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja tidak terbatas hanya sumber daya anggaran namun juga sumber daya manusia; Menerapkan perubahan budaya kinerja dalam penerapan SAKIP.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PIC : Subbagian Tata Usaha.
10	INDIKATOR KINERJA: Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<ul style="list-style-type: none"> • Target Tahunan : 3 • Target TW IV : 3 • Realisasi TW IV : 3,558 (100%) <p>Rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun dan mengimplementasikan kebijakan dan sistem antikorupsi yang dapat mencakup tiga prinsip dalam pengelolaan risiko korupsi, yakni cegah, deteksi dan respon. • Mendorong dilakukannya evaluasi berkala atas desain kebijakan pengendalian dan implementasinya sehingga dapat diukur dan disimpulkan efektivitas dan manfaatnya terhadap pencapaian tujuan organisasi. • Memperbaiki indikator dan target kinerja agar berorientasi pada outcome dan memenuhi kriteria SMART. • Melaksanakan pengukuran efektivitas kegiatan sosialisasi manajemen risiko dan pengukuran tingkat pemahaman manajemen risiko dari pegawai pada masing-masing unit kerja. • Menerapkan dan melakukan penyempurnaan implementasi manajemen risiko secara menyeluruh, diantaranya dengan : • Melakukan pemutakhiran Register Risiko dan Rencana Tindak Pengendalian (RTP) dengan mempertimbangkan anggaran, perubahan dalam lingkungan organisasi, dan efektivitas pengendalian. • Melakukan identifikasi risiko kemitraan pada seluruh kemitraan/kerja sama antara Lembaga dan risiko fraud pada tingkat kementerian maupun unit kerja. • Mengalokasikan anggaran yang memadai untuk penerapan manajemen risiko dan peningkatan kapasitas SDM untuk tingkat kementerian maupun unit kerja. • Menjadikan penerapan manajemen risiko sebagai indikator penilaian kinerja. • Melakukan monitoring RTP dan efektivitasnya oleh Pemilik Risiko (UPR) masing-masing unit kerja. • Mengoptimalkan penerapan manajemen risiko mulai dari perencanaan, pelaksanaan proses bisnis, dan dalam setiap pengambilan keputusan oleh pejabat pada seluruh unit kerja. • PIC : Subbagian Tata Usaha.

Mengetahui,
KEPALA SUB BAGIAN TATA USAHA



OKTAVIANDY ALI, S.E., M.M.Tr.

Pembina (IV/a)

NIP. 19761016 200712 1 001

Semarang, 12 Januari 2024
NOTULEN

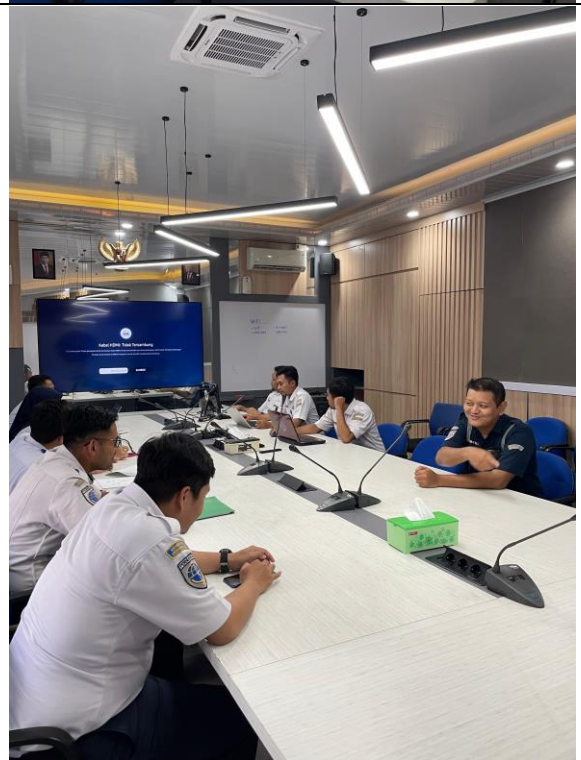
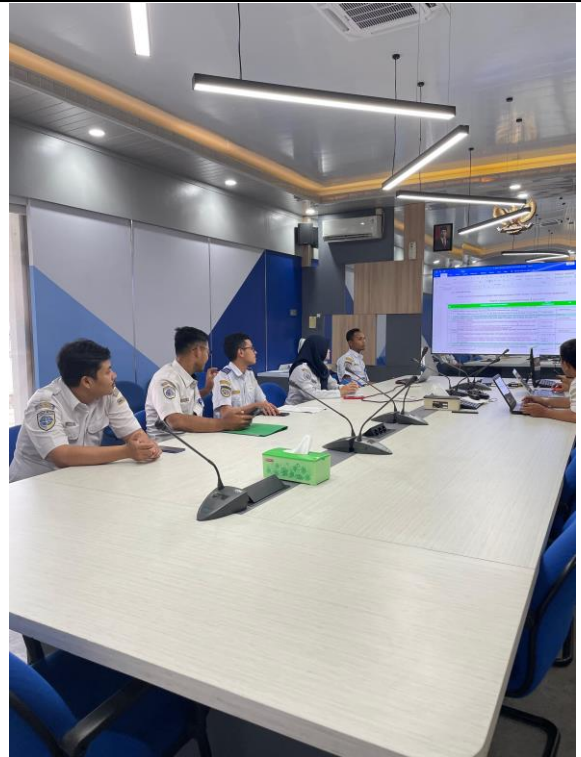


ANNAM ADAM PRAKOSO

Penata Muda (III/a)

NIP. 19930910 202012 1 006

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

DAFTAR HADIR

Kegiatan : Pembahasan Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan IV 2023
Hari, tanggal : Kamis, 11-1-24
Tempat : Ruang Rapat Balai
Waktu : Pukul 09.00 WIB s.d selesai

No	Nama	Unit Kerja	Tanda Tangan
1			1
2			2
3	Oktavindy ALI	KFU	3
4	Ibnu Wahyu R	Tata Usaha	4
5	FAJAR NUR HIDAYAT	TU	5
6	Prestu Fajar Uddi	TU	6
7	Ayunda N.		7
8	Bahkar Dimas A	Sarkes	8
9	A Adam P	TU	9
10	Benny Setiadi	Lalin	10
11	Ismail Hasyim W	Prasarana	11
12	Rona Kembar	Sarkes	12
13	Yusup Hakim Juarno	Prasarana	13
14	Alessandro	Lalin	14
15	RIZKY RAMADHAN N.P	TU	15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20